



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

LAPORAN TAHUNAN *Annual Report* 2011



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk



LAPORAN
TAHUNAN
Annual Report
2011

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Dalam jutaan rupiah, kecuali *)
in million rupiah, except*)

	2011	2010 *	2009 *	2008 *	2007 *
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) / REPORT FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)					
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	17,628	20,376	20,989	13,389	28,446
Aset Tidak Lancar / <i>Non-current assets</i>	179,715	170,992	174,078	203,493	246,676
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	197,343	191,368	195,068	216,883	275,122
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Short-Term Liabilities</i>	95,134	94,319	91,852	86,229	64,877
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Long-Term Liabilities</i>	27,905	2,563	3,308	10,409	45,219
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	123,039	96,882	95,160	96,638	110,096
Ekuitas / <i>Equity</i>	74,304	94,486	99,908	120,245	165,026
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / <i>Total Liabilities and Equity</i>	197,343	191,368	195,068	216,883	275,122
LABA-RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME-LOSS					
Pendapatan / <i>revenues</i>	25,432	29,953	30,513	30,683	21,037
Beban Langsung / <i>Direct Expenses</i>	15,390	18,854	16,955	17,003	10,199
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	10,042	11,098	13,558	13,681	10,838
Beban Usaha / <i>Operating Expenses</i>	10,126	8,488	8,750	9,513	7,311
Laba Rugi Usaha / <i>Operating Loss Profit</i>	(84)	2,610	4,808	4,168	3,527
Penghasilan (beban) Lain-lain / <i>Other Income (Charges)</i>	(17,890)	(5,998)	(24,666)	(45,304)	(7,000)
Rugi Sebelum Taksiran Pajak / <i>Loss Before Provision for Taxes</i>	(17,974)	(3,387)	(19,857)	(41,136)	(3,473)
Taksiran Pajak Penghasilan / <i>Provision for Income Taxes</i>	2,218	1,630	1,773	2,078	1,843
Jumlah Rugi Bersih / <i>Total amount of Net Loss</i>	(20,192)	(5,017)	(21,631)	(43,214)	(5,316)
Jumlah Rugi Komprehensif / <i>Total of Comprehensive Loss</i>	(20,183)	(5,422)	(20,337)	(44,782)	(6,196)
Rugi Bersih per Saham Dasar* / <i>Net Loss per Share*</i>	(11)	(3)	(13)	(27)	(3)
Rugi Komprehensif per Saham Dasar* / <i>Comprehensive Loss per Share*</i>	(11)	(3)	(13)	(27)	(3)
RASIO USAHA / RATIO OF BUSINESS					
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan / <i>Income (Loss) from Operations To Revenues</i>	(0,33%)	8,71%	15,76%	13,58%	16,77%
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Ekuitas / <i>Profit (Loss) from to Equity</i>	(0,11%)	2,76%	4,81%	3,47%	2,14%
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Jumlah Aset / <i>Income (Loss) from Operations to Total Assets</i>	(0,04%)	1,36%	2,46%	1,92%	1,28%
Rugi Bersih Terhadap Pendapatan / <i>Net Loss to Revenues</i>	(79,40%)	(16,75%)	(70,89%)	(140,84%)	(25,27%)
Rugi Bersih Terhadap Ekuitas / <i>Net Loss to Equity</i>	(27,17%)	(5,31%)	(21,65%)	(35,94%)	(3,22%)
Rugi Bersih Terhadap Jumlah Aset / <i>Net Loss to Total Assets</i>	(10,23%)	(2,62%)	(11,09%)	(19,93%)	(1,93%)
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO					
Aset Lancar Terhadap Ekuitas / <i>Current Assets to Equity</i>	0,24	0,22	0,21	0,11	0,17
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / <i>Total Liabilities to Equity</i>	1,66	1,03	0,95	0,80	0,67
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / <i>Total Liabilities to Total Assets amount</i>	0,62	0,51	0,49	0,45	0,40
Jumlah Saham Beredar / <i>Total Shares Outstanding</i>	1,638,218,259	1,638,218,259	1,638,218,259	1,638,218,259	1,638,218,259

* Telah disajikan kembali sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) / *Restated based on SFAS 1 (Revision 2009)*

Laporan Dewan Komisaris Tahun Buku 2011

*Report of the Board of Commissioners
Book Year 2011*

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Krisis keuangan global yang masih berkecamuk di Eropa tidak menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2011. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2011 mencapai target sebesar 6,5%. Produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2011 mencapai Rp.7,427 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mampu bertahan dari gejolak ekonomi yang melanda Eropa. Ditengah pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabil tersebut Indonesia menjadi negara yang menarik perhatian dunia sebagai negara yang ramah untuk berinvestasi.

Dengan perekonomian domestik yang kuat, kami menilai Perseroan harus mengambil kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan usaha, dengan melakukan perbaikan dan perubahan. Akselerasi dalam pengembangan Perseroan terjadi dengan bergabungnya perusahaan Singapura dalam Perseroan dan melakukan pengendalian pada tanggal 22 Desember 2011. Sebagai akibat dari peralihan pengendalian Perseroan, manajemen Perseroan telah beralih dan kemudian berencana untuk melakukan restrukturisasi Perseroan, dimana persetujuannya telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Januari 2012. Kami berharap dengan peralihan ini Perseroan dapat lebih mengembangkan usahanya ditengah kondisi ekonomi yang membaik.

Kami melaporkan bahwa selama tahun buku 2011 penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah dijalankan oleh Perseroan. Unit-unit pengawasan seperti Komite Audit, dan Internal Audit telah dijalankan dalam mengawasi aktifitas Perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan nilai-nilai tata kelola perusahaan. Untuk susunan Dewan Komisaris sendiri, setelah terjadinya peralihan pengendalian, terjadi pula perubahan susunannya yang berlaku efektif pada tanggal 31 Januari 2012. Susunan Dewan Komisaris menjadi 3 orang, dimana terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 2 orang Komisaris Independen.

Kami Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang

dan selamat bekerja kepada manajemen Perseroan yang baru, dan tak lupa mengucapkan terima kasih kepada manajemen yang lama atas kerja keras dan kerjasamanya selama ini dalam mengembangkan Perseroan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Komite Audit dan seluruh karyawan Perseroan serta para mitra Perseroan atas perjuangan, pengorbanan, kerjasama dan kontribusinya bagi Perseroan selama tahun 2011.

Hormat Kami,

Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

The global financial crisis is still raging in Europe did not become an obstacle to economic growth in Indonesia in 2011. Based on Central Bureau of Statistics (BPS) recorded economic growth in Indonesia during the year 2011 reached target of 6.5%. Gross domestic product (GDP) of Indonesia in 2011 reached Rp. 7,427 trillion. This shows that Indonesia is able to withstand the economic turmoil that swept Europe. In the middle of the strong and stable economic growth, Indonesia become country that attracted the world as a friendly country to invest.

With a strong domestic economy, we assess the Company should take the opportunity to participate in developing the business, by making improvements and changes. Acceleration in the development of the Company's happening by joining of a Singapore company in the Company and exercise control on December 22, 2011. As a result of switching control of the Company, the Company's management has shifted and made a planning to restructure the Company, which its consent has been approved by the shareholders of the Company on January 31, 2012. We hope with this transition the Company could further expand its business amid the improving economic conditions.

We report that during fiscal year 2011 implementation of good corporate governance has been executed by the Company. Supervision units such audit Commite and Internal Audit has carried out to supervise the activities of the Company and ensure an increase in the values of corporate governance. The Board of Commissioners it self, after the transition of control, there were also changes in its composition which is effective on the date of January 31, 2012. The Board of Commissioners become into 3 people, which consists of a President of Commissioner and two Independent Commissioners.

The Board of Commissioners welcome and congratulations to the new management of the Company and as well as to gratitude the previous management for their hard work and cooperation in developing the Company.

In closing, the Board of Commissioners thanked profusely to the Shareholders, Audit Committee and all employees of the Company and all partners for their struggle, sacrifice, cooperation and contribution to the Company during the year 2011.

Sincerely,

Board of Commissioners

Laporan Direksi Tahun Buku 2011

Report of the Board of Directors Book Year 2011

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Ditengah perekonomian global yang sedang menurun, pada tahun 2011 Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan tertinggi diantara negara-negara di ASEAN yaitu sebesar 6,50%, sementara Singapura 6,10%, Vietnam 5,80%, Filipina 3,20%, Malaysia 5,80%, dan Thailand 3,50%. Sementara negara-negara BRIC (Brazil, Rusia, India dan China) yang dipandang sebagai pusat pertumbuhan dunia mengalami kenaikan inflasi, Indonesia berhasil menekan inflasi sebesar 4,61% per September 2011 dimana September 2010 sebesar 5,80%, India 10,06%, China 6,10%, Rusia 7,20% dan Brazil 7,31%.

Sektor konsumsi domestik di negara-negara Asia termasuk Indonesia, menjadi salah satu pengaman dalam menjaga ketahanan ekonomi secara keseluruhan yang melindungi dari dampak krisis secara langsung. Tingkat investasi swasta makin meningkat terutama bagi Indonesia karena basis konsumsi domestik yang didukung demografi penduduk merupakan daya tarik investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Beberapa program pemerintah dalam sektor ekonomi seperti Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan secara signifikan sehingga secara langsung dapat berdampak pada semakin atraktifnya kondisi ekonomi Indonesia.

Keadaan yang kondusif ini tidak disia-siakan oleh Perseroan untuk dapat mengembangkan usahanya. Perseroan yang sejak tahun lalu berupaya memperbaiki dan membenahi diri untuk dapat berperan ditengah pertumbuhan ekonomi yang membaik, puncaknya pada tanggal 22 Desember 2012 Perseroan mengalami peralihan pengendalian perusahaan yang semula dalam pengendalian PT Bhakti Karya Indah Permai menjadi dalam pengendalian Safire Capital Pte. Ltd, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Singapura ("SC") melalui proses pembelian saham secara langsung di bursa serta tender offer wajib sebagaimana diatur

Dear Boards of Commissioners & Shareholders,

In the global economic downturn, in 2011 Indonesia has recorded the highest growth among the countries in ASEAN that is equal to 6.50%, while Singapore 6.10%, 5.80% Vietnam, the Philippines 3.20%, Malaysia 5, 80%, and Thailand 3.50%. While the BRIC countries (Brazil, Russia, India and China) are seen as the central to world growth has increased inflation, Indonesia managed to push the inflation rate of 4.61% per September 2011 where per September 2010 at 5.80%, India 10.06%, China 6.10%, Russia 7.20% and 7.31% Brazil.

Domestic consumption sectors in Asian countries including Indonesia, become one of the security in maintaining the overall economic security that protects from the impact of the crisis directly. Increased levels of private investment, especially for Indonesia because of domestic consumption base population demographics supported an attraction of investors to invest in Indonesia.

Several government programs in the economic sectors such as Masterplan Economic Development Acceleration and Expansion of Indonesia (MP3EI) is expected to reduce unemployment and poverty significantly so that it can directly impact on the attraction of Indonesia economic condition.

Favorable circumstances are not wasted by the Company to expand its business. Company which last year trying to improve and reorganize themselves to be able to take part in the middle of the improving economic growth, culminating happended on December 22, 2012 the Company had firm control from the control of Bhakti PT Karya Indah Permai to be in control of Safire Capital Pte. Ltd, a company based in Singapore ("SC"). The acquisition has through the process of buying shares directly on the exchange and mandatory tender offer based on regulation of Bapepam

Peraturan Bapepam dan LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Sebagai pengendali baru, SC akan melakukan perubahan kebijakan Perseroan di dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk tahun buku yang baru. Seiring dengan latar belakang pengambilalihan Perseroan oleh SC yaitu untuk mengembangkan investasinya di bidang properti yang memiliki kawasan komersial dengan tingkat pertumbuhan industri properti ditengah menguatnya konsumsi domestik, maka SC bermaksud untuk meningkatkan kemampuan kegiatan usaha Perseroan dengan cara perbaikan produk yang sudah ada sepanjang memiliki potensi meningkatkan pendapatan usaha Perseroan, serta meningkatkan nilai aset Perseroan yang masih berbentuk land bank melalui pengembangan produk properti yang memadukan antara kawasan perkantoran, tempat tinggal dan hiburan yang berlokasi di kawasan strategis.

Oleh karena itu dalam pengendalian baru, Perseroan akan melakukan restrukturisasi untuk fokus terhadap kegiatan usaha Perseroan, yaitu hanya akan bergerak di bidang usaha properti khususnya pembangunan dan pengelolaan properti komersial. Perseroan berencana untuk mengembangkan produk kawasan properti komersial khususnya di kota Jakarta yang memadukan antara kawasan perkantoran, tempat tinggal dan hiburan yang berlokasi di kawasan strategis. Untuk dapat menjalankan hal tersebut, Perseroan berencana untuk melepaskan penyertaan sahamnya di dalam anak-anak perusahaan yaitu PT BIP Lokakencana dan PT BIP Nusatirta yang bidang usahanya di luar properti komersial, untuk dapat digantikan dengan aset yang lebih strategis di kawasan seperti kota Jakarta. Adapun pelepasan penyertaan Perseroan di dalam anak-anak perusahaan nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sementara itu Gedung perkantoran Graha BIP yang dikelola

and LK. IX.H.1, attachment of Chairman of Bapepam & LK Decree No.Kep-264/BL/2011 dated May 31, 2011, on Public Company Takeover.

As a new controller, the SC will make changes in the Company's policy in carrying out its business for the new fiscal year. Along with the SC background to takeover of the Company, which is to develop its investment in the property in a commercial area with a growth rate of the property industry amid strong domestic consumption, the SC intends to enhance the ability of the Company's business activities by way of improvements to existing products that have the potential to increase revenue the Company's business. Beside that to increase the value of the assets of the Company which is still in a land bank property through the development of products that combine an office area, shelter and entertainment located in strategic areas.

Therefore, in the new control, the Company will restructure to focus on the Company's business activities, which will only be engaged in the business of property development and management in particular commercial property. The Company plans to develop products of commercial property, especially in the Jakarta city that combines the office area, shelter and entertainment located in strategic areas. To implement this, the Company plans to release the equity shares in the subsidiaries namely PT BIP Lokakencana and PT BIP Nusatirta which its the scope of business out of commercial property, to be replaced with a more strategic asset such as in the city of Jakarta. The release of the Company's investment in subsidiaries will be implemented in accordance with the rules and regulations.

Meanwhile, Graha BIP office building managed by a subsidiary of PT Asri Kencana Gemilang that has

oleh anak perusahaan PT Asri Kencana Gemilang yang selama ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan tetap dipertahankan dan diperkuat dengan melakukan perbaikan kinerja baik pemasaran, manajemen maupun fasilitas. Kinerja yang baik ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat okupansi Graha BIP sebesar 7,67% menjadi sebesar 89,71% dibandingkan tahun 2010 yang tingkat huniannya mencapai sebesar 83,32%.

Untuk dapat mewujudkan visi Perseroan yang baru, Perseroan bermaksud pula untuk memperkuat permodalan Perseroan, baik melalui lembaga perbankan, lembaga keuangan non perbankan maupun dengan penghimpunan dana masyarakat melalui pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kepentingan Perseroan serta ketentuan yang berlaku.

Rencana ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2012. Dalam rapat tersebut disetujui pula mengenai pergantian susunan pengurus Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya rapat. Direksi dan Dewan Komisaris yang lama tetap memiliki tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 beserta Laporan Tahunan tahun buku 2011 sampai dengan disetujuinya laporan tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan setelah laporan keuangan selesai diaudit. Direksi dan Dewan Komisaris yang baru menerima pelimpahan tersebut, menjaga dan meneruskan sampai dengan disetujuinya laporan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2011 telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi unit-unit pengawasan seperti komite audit dan unit audit internal telah berjalan dengan baik. Divisi finance, Akuntan publik dan Unit audit internal secara bersama-sama terus melakukan penyempurnaan dalam menerapkan International Financial Reporting Standards (IFRS) di dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan. Manajemen Perseroan baru diharapkan

contributed to the Company's revenue was maintained and strengthened by improving the performance of good marketing, and facilities management. Good performance is indicated by the increased level of occupancy Graha BIP by 7.67% to 89.71% compared to the year of 2010 the occupancy rate of 83.32% achieved.

In order to realize a new vision of the Company, the Company also intends to strengthen the capital of the Company, either through banking institutions, non banking financial institutions as well as by the accumulation of public funds through the capital markets taking into account market conditions, the interests of the Company and the applicable regulations.

This plan has been approved by the Annual General Meeting Extraordinary Shareholders who have held on January 31, 2012. The meeting also approved the change of the composition of the board of the Company, effective as of the closing meeting. The previous Board of Directors and Commissioners still has a responsibility to the Financial Statements for the period ended December 31, 2011 and its Annual Report fiscal year 2011 to approve the report at the Annual General Meeting of Shareholders to be held after the complete audited financial statements. The new Directors and Boards of Commissioners received a delegation of these, keep and continue until the approval of the report in the Annual General Meeting of Shareholders.

Implementation of corporate governance by the Company during the year 2011 has been executed in accordance with applicable regulations. Function control units such as the audit committee and internal audit unit has been running well. Finance division, public accountants and internal audit unit together continue to make improvements in applying International Financial Reporting Standards (IFRS)

senantiasa meneruskan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan visi dan misi Perseroan.

Kinerja Keuangan

Pada tahun buku 2011, Perseroan mengalami penurunan Pendapatan Usaha sebesar 15,09% dibandingkan pendapatan tahun 2010 yaitu dari Rp 29,953 milyar menjadi Rp. 25,432 milyar, penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya penerimaan pendapatan dari Kapal atas Jasa Pariwisata Laut, yang diakibatkan oleh cuaca ekstrim dan kerusakan pada kapal sampai saat ini kapal sedang dalam perbaikan. Sementara untuk tingkat hunian perkantoran relatif stabil. Beban Langsung dan Beban Usaha Perseroan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 6,68% dibandingkan dengan tahun 2010 dari sebesar Rp. 27,342 milyar menjadi sebesar Rp 25,432 milyar, dimana hal ini disebabkan karena tidak beroperasionalnya kapal maka biaya yang mendukung untuk operasional kapal semakin menurun. Seiring dengan penurunan Pendapatan dan penurunan Beban Langsung dan Beban Usaha di tahun 2011 maka Perseroan mencatat penurunan Laba Usaha sebesar Rp. 2,694 Milyar atau sebesar 103,22% dari Rp. 2,610 milyar di tahun 2010 menjadi Rugi sebesar Rp. 84 Juta di tahun 2011. Perseroan pada tahun 2011 mengalami penurunan kerugian sebesar 302,47% dimana Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar Rp 20,192 milyar dibandingkan dengan tahun 2010 yang membukukan Rugi Bersih sebesar Rp 5,027 milyar. Dengan demikian Rugi Bersih per saham Dasar pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp (11) per saham dasar sedangkan pada tahun 2010 Rugi Bersih sebesar Rp (3) per saham Dasar.

Sedangkan dari sisi Aset, Total Aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2011 sebesar Rp. 197,343 milyar atau meningkat sebesar 3,12% dibandingkan dengan Total Aset pada

in the preparation of financial statements of the Company. Company's new management is expected to continue forward and apply the principles of good corporate governance in the conduct of the Company's vision and mission.

Financial Performance

In the year 2011, the Company's Operating Income decreased by 15.09% compared to revenues in 2010 from Rp 29,953 billion to Rp. 25,432 billion, a decrease was caused by a decline in revenue receipts of the boat of the Sea Tourism Service, which is caused by extreme weather and damage to the vessel until is currently under repairment. While for the office occupancy rate relatively stable. Direct Expenses and Operating Expenses of the Company in 2011 decreased by 6.68% compared to 2010 from Rp. 27,342 billion to Rp 25,432 billion, of which this was caused of unoperation of the boat that made the decreased of operational expenses. Along with the decline in revenues and decrease expenses and Direct Operating Expenses in the year 2011 the Company recorded a reduction in Operating Profit of Rp. 2,694 billion or equivalent to 103.22% from Rp. 2,610 billion loss in 2010 to Rp. 84 million in 2011. Company in 2011 has decreased a loss of 290.30% which the Company recorded a Net Loss of USD 20,183 billion compared to 2010 which recorded a Net Loss of Rp. 5,027 billion. Thus Basic Net Loss per share in 2011 increased to Rp (11) per basic share while in 2010 while the net loss of Rp (3) per share Basic.

In terms of assets, total assets owned by the Company in 2011 amounting to Rp. 197,343 billion or an increase of

Laporan Dewan Direksi Tahun Buku 2011

*Report of the Board of Directors
Book Year 2011*

tahun 2010 sebesar Rp. 191.368 milyar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya Peningkatan Nilai atas Aset Tetap. Total Liabilitas pada tahun 2011 sebesar Rp 123.039 milyar meningkat sebesar 27% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2010 sebesar Rp 96.882 milyar, peningkatan tersebut adalah karena timbulnya kewajiban baru dari Lembaga Keuangan yang digunakan untuk membayar hutang pokok dan bunga Bank yang telah jatuh tempo dan untuk pengembalian pembatalan uang muka penjualan strata title.

Sebagai akhir dari laporan ini, kami atas nama Direksi Perseroan memberikan penghargaan yang tinggi kepada para karyawan atas segala dedikasi dan kontribusinya, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan seluruh mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya kepada Perseroan selama tahun 2011. Semoga Perseroan dibawah pengendalian dan manajemen yang baru dapat membawa Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Hormat Kami,
Direksi

3.12% compared with total assets in 2010 amounted to Rp. 191,368 million. The increase is due to increase in value of Fixed Assets. Total Liabilities in 2011 amounting to Rp 123,039 billion, an increase of 27% compared to total liabilities in 2010 amounted to Rp. 96,882 billion, the increase was due to the emergence of a new obligation from financial institutions that are used to pay debt principal and interest of Bank which has matured and to refund the cancellation of the sale of strata title advance.

As the end of this report, we on behalf of the Board of Directors give a high reward to employees for all the dedication and contributions, all Shareholders, the Board, Audit Committee, and all business partners who have provided support and cooperation to the Company during the year 2011. The Company in the control of new management may bring the Company to be even better.

Sincerely,
Board of Directors

Informasi Perseroan *Company information*

Nama Perusahaan <i>Name of Corporation</i>	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Tanggal Pendirian Perusahaan <i>Date of Establishment</i>	21 Desember 1981 Dengan nama PT Bandung Indah Plaza <i>December 21, 1981</i> <i>Under the name of PT Bandung Indah Plaza</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Graha BIP Lt. 6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 – Indonesia T : (62-21) 252 2535 F : (62-21) 252 2532 Email : corsec@bipp.co.id
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Pembangunan dan Pengelolaan Properti Komersial(Pusat Perbelanjaan, Hotel, Perkantoran dan Real Estat) dan Pariwisata. <i>Commercial property development and management (Shopping Centre, Hotel, Office and Real Estate) and Tourism</i>
Unit Usaha <i>Business Unit</i>	Graha BIP (Perkantoran/Office Building) <i>Archipelago Adventurer (Kapal Phinisi / Phinisi Tourist Boats)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 1.000.000.000.000,-
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	Rp. 819.109.129.500,-
Harga Nominal Saham <i>Share par Value</i>	Seri A Rp. 500,- per saham / <i>share</i> Seri B Rp. 100,- per saham / <i>share</i>
Jumlah Saham Tercatat <i>Total Share Listed</i>	1.638.218.259 saham / <i>share Seri A</i>
Bursa Pencatatan Saham <i>Listed in Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Johan Malonda Mustika & Rekan Alamat/ <i>Address</i> : Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta Utara T : (62-21) 661 7155 F : (62-21) 669 6918
Notaris Publik <i>Public Notary</i>	Edi Priyono, SH Alamat/ <i>Address</i> : Blok I Sentra Salemba Mas Jl. Salemba Raya No. 34-36 Jakarta Pusat 10430 T : (62-21) 314 1533 F : (62-21) 314 0311
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar Agency</i>	PT Adimitra Transferindo Alamat/ <i>Address</i> : Plaza Property Lt.2 Jl. Perintis Kemerdekaan Kompleks Pertokoan Pulo Mas Blok VII No.1 Jakarta Timur 13210 T : (62-21) 47881515 F : (62-21) 4709697

Sejarah Singkat Perseroan

Brief History

- | | | |
|-------------|--|--|
| 1981 | <ul style="list-style-type: none"> • Pendirian Perseroan dengan nama PT Bandung Indah Plaza. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Establishment of PT Bandung Indah Plaza.</i> |
| 1989 | <ul style="list-style-type: none"> • Penawaran Umum Perdana melalui Bursa Paralel Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Initial Public Offering on Indonesia Paralel Stock Exchange.</i> |
| 1990 | <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Bhuwanatala Indah Permai. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Change of company name become PT Bhuwanatala Indah Permai.</i> |
| 1991 | <ul style="list-style-type: none"> • Penawaran Umum Terbatas I. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Right Issue I.</i> |
| 1995 | <ul style="list-style-type: none"> • Pemindahan Pencatatan Saham dari Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Listing moved from Surabaya Stock Exchange to Jakarta Stock Exchange.</i> |
| 1996 | <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kembali Saham Perseroan di Bursa Efek Surabaya. • Pemecahan saham dan saham bonus. • Penawaran Umum Terbatas II. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Listing moved from Surabaya Stock Exchange to Jakarta Stock Exchange.</i> • <i>Stock split and Bonus shares.</i> • <i>Right Issue II.</i> |
| 1998 | <ul style="list-style-type: none"> • Penawaran Umum Terbatas III. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Right Issue III.</i> |
| 2001 | <ul style="list-style-type: none"> • Konversi efek menjadi catatan elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Stock converted into electronic script (scriptless) as a collective deposit through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</i> |
| 2003 | <ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan Master Restructuring Agreement dengan Kreditur dalam rangka penyelesaian restrukturisasi hutang Perseroan. • Dilusi penyertaan saham Perseroan dalam PT Duta Wisata Loka dari 51% menjadi 5,87% dalam rangka restrukturisasi hutang PT Duta Wisata Loka. • Divestasi kepemilikan saham PT BIP Lokakencana (anak Perusahaan) dalam PT Darmo Satellite Town. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>The signing of Master Restructuring Agreement with the Creditor in relation to the Company debt restructuring.</i> • <i>Dilution of the Company's ownership of PT Duta Wisata Loka from 51% into 5,87% in relation to its debt restructuring.</i> • <i>Divesting the ownership of PT BIP Lokakencana (subsidiary) in PT Darmo Satellite Town.</i> |
| 2004 | <ul style="list-style-type: none"> • Restrukturisasi Hutang Perseroan dan anak perusahaan telah selesai. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Completion of The Company and subsidiary debt restructuring.</i> |
| 2006 | <ul style="list-style-type: none"> • Divestasi kepemilikan saham Perseroan di dalam PT Duta Wisata Loka. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Divesting the ownership of the Company in PT Duta Wisata Loka.</i> |
| 2008 | <ul style="list-style-type: none"> • Divestasi kepemilikan saham PT BIP Lokakencana (anak perusahaan) dalam PT Suryagajah Maspertiwi. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Divesting the ownership of PT BIP Lokakencana (subsidiary) in PT Suryagajah Maspertiwi.</i> |
| 2011 | <ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Saham Pengendali Perseroan dari PT Bhakti Karya Indah Permai ke Safire Capital Pte.Ltd. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Controlling Shares of the Company's transition from PT Bhakti Karya Indah Permai to Safire Capital Pte. Ltd.</i> |

Visi / Vision

Membantu pemerintah dalam pengembangan sektor properti dan pariwisata Indonesia

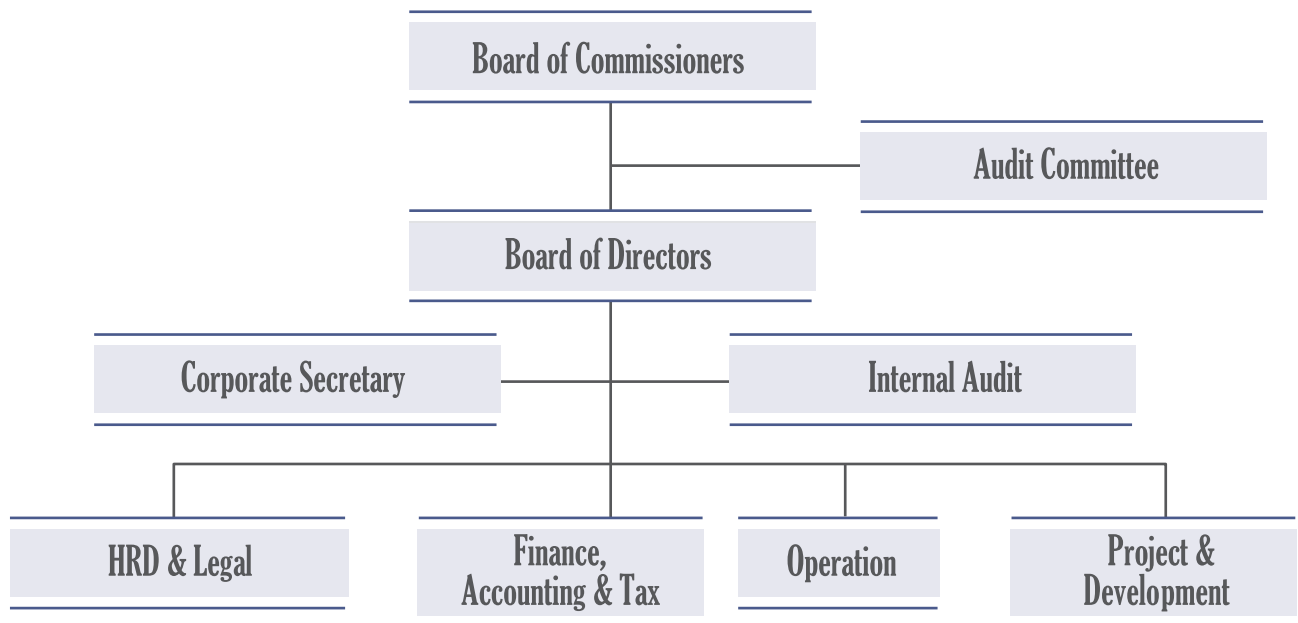
Assist the Government to develop property and tourism in Indonesia.

Misi / Mission

1. Mengembangkan sektor perekonomian dengan menyediakan kebutuhan properti komersial dan sarana pariwisata bagi masyarakat.
Develop the economic sector by providing of commercial property needs and tourism facilities for public community.
2. Menjadikan perusahaan properti yang kompetitif di tengah persaingan usaha yang ketat dan era globalisasi.
To become competitive property company in the middle of globalization and strict business competition.
3. Menjadi perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
To become public company that always conduct the principle of good corporate governance.

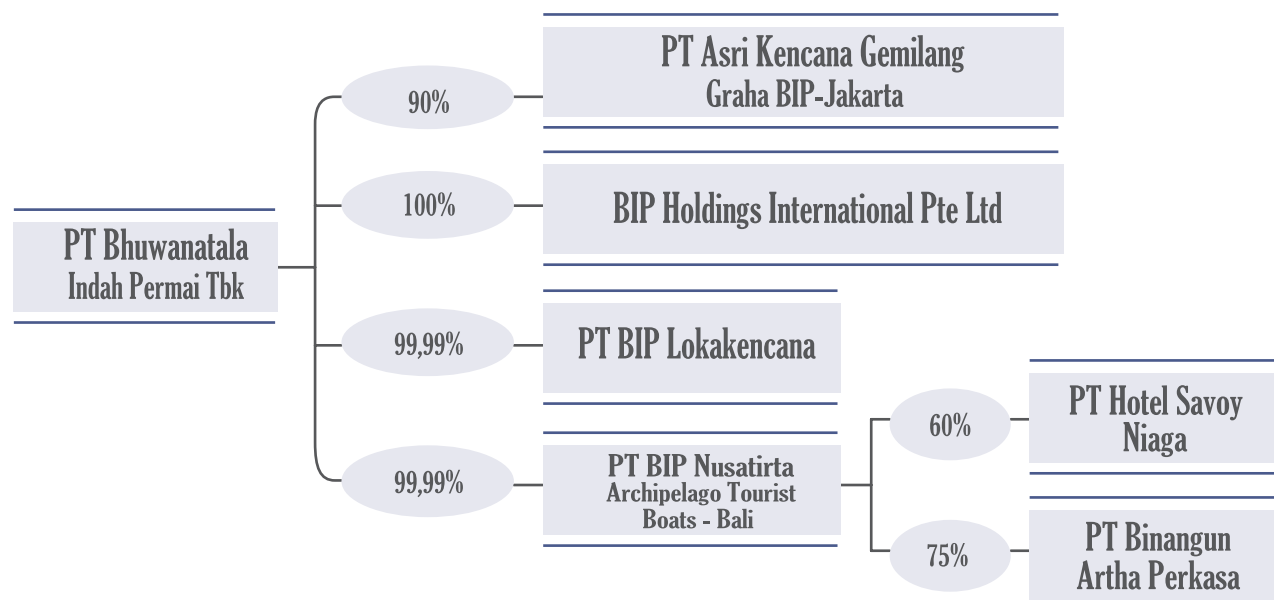
Struktur Organisasi

Organization Chart



Struktur Perseroan

Company Structure



Daftar Anak Perusahaan Perseroan

List of Subsidiaries Company

Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Company</i>	% Kepemilikan Saham Perseroan <i>% of ownership</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Alamat Kantor <i>Office Address</i>
PT BIP Lokakencana	99,99%	Investasi <i>Investment</i>	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 T : (62-21) 252 2535 F : (62-21) 252 2532
PT BIP Nusatirta	99,99%	Pelayaran wisata <i>Tourism Boats</i>	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 T : (62-21) 252 2535 F : (62-21) 252 2532
PT Asri Kencana Gemilang	90%	Penyewaan Gedung perkantoran <i>Office Leasing</i>	Graha BIP Lt.3 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 T : (62-21) 252 0318 F : (62-21) 252 0319
BIP Holdings International Pte Ltd	100%	Investasi <i>Investment</i>	138 Cecil Street #14-01B, Cecil Court, Singapore 069538

Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Curriculum Vitae of The Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Johanes Budisutrisno Kotjo

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Djoko Leksono Sugiarto

Komisaris / *Commissioner*

Wisnoentoro Martokoesoemo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Fabian Surya Putra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Johanes Budisutrisno Kotjo

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyelesaikan studinya di Technical University of Berlin, Jerman, di bidang Chemical Engineering dan memperoleh "Diplom Ingenieur". Memulai karirnya pada sebuah perusahaan Jerman yang bergerak di bidang kimia di Indonesia, PT Henkel Indonesia/ PT Zeta Aneka Kimia dari Product Assistant sampai dengan General Manager (1977-1982). Pada tahun 1983- 1994 bergabung dengan Salim Group pada Chemical, Agribusiness, Food & Consumer Product Division sebagai Director Advisor sampai dengan Senior Executive Director. Sebagai Presiden Komisaris PT Apac Citra Centertex Tbk dan PT Apac Inti Corpora sejak 1998 sampai dengan sekarang. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 27 Juni 1997 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 60 years. Graduated from Technical University of Berlin, Germany, majoring in Chemical Engineering. Started his carrier at Chemical Germany Company in Indonesia, PT Henkel Indonesia/Zeta Aneka Kimia from Product Assistant to General Manager in between 1977-1982. In 1983-1994 joined with Salim Group in Chemical, Agribusiness, Food & Customer Product Division as Director Advisor until become Senior Executive Director As President Commissioner of PT Apac Citra Centertex Tbk and PT Apac Inti Corpora since 1998 until present. As Vice President Commissioner of PT Duta Wisata Loka since December 1996 and as President Commissioner of the Company since June 27th, 1997 until January 31st, 2012.

Djoko Leksono Sugiarto

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 62 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik University of Munich tahun 1971. Memulai karir manajerialnya di PT Star Motors Indonesia agen tunggal pemegang merek Mercedes Benz (November 1972-Februari 1979), Kepala Divisi Automotive PT Bimantara Citra (Maret 1986-November 1992), Direktur Utama di PT Bimantara Cakra Nusa (Desember 1992-2000), Direktur di PT Batamindo Executive Village (Januari 2000-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan antara lain, PT Petross Gas, PT Bima Kimia Citra, PT Media Nusantara Citra, PT Hyundai Indonesia Motor, PT Bumi Pertiwi Tatapradipta, PT Jawa Power. Menjabat sebagai Ketua I Gaikindo dan Ketua Kadin Indonesia Komite Korea. Sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Desember 2003 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 62 years. Graduated from Faculty of Technic, University of Munich, in 1971. Started his managerial carrier at PT Star Motors Indonesia-sole agent of Mercedes Benz (November 1972- Februari 1979), Head Automotive Division of PT Bimantara Citra (March 1986-November 1992), President Director of PT Bimantara Cakra Nusa (December 1992-2000), Director of PT Batamindo Executive Village (January 2000-present) and as Commissioner and Director at several companies such as PT. Petross Gas, PT. Bima Kimia Citra, PT. Media Nusantara Citra, PT Hyundai Indonesia Motor, PT Bumi Pertiwi Tatapradipta, PT Jawa Power. First Chairman of Gaikindo and Chairman of Korean Committee Indonesian Trade Chamber. Being Commissioner of the Company since December 23rd, 2003 until January 31st, 2012.

Wisnoentoro Martokoesoemo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 77 Tahun. Memperoleh gelar "Diplom Ingenieur in Naval Architect" dari Technische Hochschule, Hannover Jerman tahun 1961. Karir manajerialnya diawali di PT Indonesian Marine Corp. Ltd, sebagai General Manager Jakarta (1963-1965) dengan jabatan terakhir Presiden Direktur (1970-1987). Tahun 1965-1987 menjabat sebagai Managing Director di PT Tri Hasta Consultant. Sebagai Executive Advisor to President Director di PT PAL Indonesia (1987-1991), Presiden Direktur di beberapa perusahaan diantaranya di PT Energy System Indonesia (1987-1995), dan di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). Di PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-sekarang) dan di Alstom Indonesia (2001-2003) sebagai Chairman. Sebagai Komisaris di Bank Panin (1986-1999) dan Presiden Komisaris di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Samudera Indonesia Tbk sejak 2005 sampai sekarang. Sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 10 September 2002 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 77 years. Got his degree "Diplom Ingenieur in Naval Architect" from Technische Hochschule, Hannover German in 1961. Management carrier started at PT Indonesian Marine Corp. Ltd, as General Manager Jakarta (1963-1965) until became as President Director (1970-1987). In 1965-1987 acted as Managing Director PT Tri Hasta Consultant. As Executive Advisor To President Director of PT PAL Indonesia (1987-1991), President Director at several companies such as PT Energy System Indonesia (1987-1995), PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). At PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-present date) and at Alstom Indonesia (2001-2003) as Chairman. As Commissioner of Panin Bank (1986-1999) and as President Commissioner of PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-present date). Acting as Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since 2005 until present. Being Independent Commissioner of the Company since September 10th, 2002 until January 31st, 2012.

Fabian Surya Putra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menyelesaikan studinya di Virginia Polytechnic Institute dan State University di Blacksburg, VA pada tahun 1980. Memulai karir sebagai Asisten Manager di PT Star Cosmos pada tahun 1981-1985. Asisten Direktur Utama di PT Genindo Nusantara Citra (1985-1989), Direktur di PT Citra Jimbaran Indah Hotel (1989-1998), Direktur di PT Padang Golf Bukit Sentul (1996-sekarang) dan Direktur PT Arthacakra Multifinance (1998-2005). Menjabat sebagai Direktur di PT Bintang Inti Persada dan di PT Vila Grahata dari Tahun 2005 sampai sekarang. Mulai tanggal 23 Desember 2003 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 56 years. Graduated from Virginia Polytechnic Institute and State University in Blacksburg, VA in 1980. Started his carrier as Assistant Manager at PT Star Cosmos in 1981-1985, Assistant to President Director of PT Genindo Nusantara Citra (1985-1989), Director of PT Citra Jimbaran Indah Hotel (1989-1998), Director of PT Padang Golf Bukit Sentul (1996-present) and Director of PT Arthacakra Multifinance (1998-2005). Being Director of PT Bintang Inti Persada and PT. Vila Grahata in 2005 until present. Acting as Independent Commissioner of the Company since December 23rd, 2003 until January 31st, 2012.

Riwayat Hidup Direksi

Curriculum Vitae of The Board of Directors

Susunan Direksi

The Board of Directors

Benny Soetrisno

Presiden Direktur / *President Director*

Heru Tjahjo Pramono

Direktur / *Director*

Harnusa Sakirman

Direktur / *Director*

Arianto Syarief

Direktur / *Director*

Benny Soetrisno

Presiden Direktur / *President Director*

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menyelesaikan studinya di Fakultas Electrical Engineering Rheinische Westfälische Technische Hochschule Aachen, Jerman tahun 1975. Tahun 1977-1979 menjabat sebagai site Manager PT Cakra Perdana Muda Moving Contractors, Jakarta. Tahun 1979-1981 bekerja sebagai Project Manager PT Cakrayudha Perdana International Civil Contractors, Solo. Tahun 1982-1991 bekerja sebagai Project Manager di PT Tjiradharma building Contractor. Tahun 1995-sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk sekaligus PT Apac Inti Corpora. Sebagai Direktur Utama PT Asri Kencana Gemilang sejak 1996. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 3 April 1996 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 61 years. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Electrical Engineering of Rheinische Westfälische Technische Hochschule (RWTH), Aachen Germany, in 1975. Between 1977-1979 he was the Site Manager of PT Cakra Perdana Muda Moving Contractors, Jakarta. In 1979-1981 worked as Project Manager of PT Cakrayudha Perdana International Civil Contractor, Solo. Between 1982-1991 worked as Project Manager of PT Tjiradharma Building Contractor. From 1995 until present stand as President Director of PT Apac Citra Centertex Tbk also in PT Apac Inti Corpora. As President Director of PT Asri Kencana Gemilang since 1996 and as President Director of the Company since April 3rd 1996 until January 31st, 2012.

Heru Tjahjo Pramono

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1985. Mengawali karirnya di kantor Akuntan Arthur & Young International (1984-1989) dengan posisi terakhir sebagai Auditor Senior. Tahun 1989-1990 bekerja di PT Abbot Indonesia sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi, tahun 1990-1995 bekerja di Summa Group. Tahun 1994-1995 bekerja di PT Summa Astra Finance sebagai Eksekutif General Manager. Sebagai Komisaris PT Jakarta International Trade Fair Corporation tahun 1994-1999. Sebagai Direktur PT Duta Wisata Loka sejak Desember 1996 sampai dengan Mei 2005. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 31 Juli 1993 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 53 years. Graduated from Faculty of Economics University of Indonesia, in 1985. Started his career at Arthur & Young International, Accounting Office (1984-1989) with the latest position as Senior Auditor. Between 1989-1990 joined with PT Abbot Indonesia as Finance and Accounting Manager and in 1990-1995 worked at Summa Group. From 1994 to 1995 joined with PT Summa Astra Finance as Executive General Manager. As Commissioner of PT Jakarta International Trade Fair Corporation from 1994-1999. As Director of PT Duta Wisata Loka from December 1996 until May 2005, and as Director of the Company since July 31st 1993 until January 31st, 2012.

Harnusa Sakirman

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta 1987. Karirnya dimulai di Atlantic Richfield Indonesia Inc. (1986-1990), di PT Batamas Megah (1990-1992) sebagai Engineer dan di PT Indokemika Jayatama (Januari 1993-Oktober 1993) sebagai Sales Supervisor. Sebagai Business & Project Development Manager di Zeta Corporation Group (1994-Juni 2001), dan Senior Development Engineer di PT Pelangi Haurgeulis Resources (1996-1997). Menjabat sebagai General Manager di PT Intitirta Citrayudha (1997-1998). Marketing Manager di PT Zeta Agro Corporation dan Sponsorship Manager di Yayasan Intinusa Olah Prima (1998-2001) dan sebagai Corporate General Affair Team di Zeta Corporation Group (1999-Juni 2001). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 31 Juli 2001 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian Citizen, 50 years. Graduated with Petroleum Engineer degree from University of Trisakti, Jakarta in 1987. Started his career at Atlantic Richfield Indonesia Inc. (1986-1990), at PT Batamas Megah (1990-1992) as Engineer and as Sales Supervisor of PT Indokemika Jayatama (January 1993-October 1993). Worked as Business & Project Development Manager at Zeta Corporation Group (in 1994 - June 2001), as Senior Development Engineer of PT Pelangi Haurgeulis Resources (1996-1997), General Manager of PT Intitirta Citrayudha (1997-1998), Marketing Manager of PT Zeta Agro Corporation and Sponsorship Manager of Yayasan Intinusa Olah Prima (1998-2001) and as Corporate General Affair Team of Zeta Corporation Group (1999-June 2001). As Director of the Company since July 31st, 2001 until January 31st, 2012.

Arianto Syarif

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memulai karir sebagai analis sistem computer di PT Tricitra Usaha Jogjakarta pada tahun 1988-1989, dan memasuki karir manajerial sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perseroan pada tahun 1989 sampai September 1999. Associate Director PT Victoria Sekuritas Tbk pada bulan Oktober 1999-Mei 2000. Direktur Utama PT Victoria Sekuritas Tbk pada bulan Mei 2000-Juli 2003 dan sebagai Komisaris di PT Victoria Sekuritas Tbk sejak tahun 2003 sampai sekarang. Sebagai Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk pada tanggal 21 September 2004 sampai dengan tahun 2005 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2003 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian Citizen, 44 years. Started his career as computer system analyst at PT Tricitra Usaha, Jogjakarta in 1988-1989, and entered his managerial career as Assistant Director & Corporate Secretary of the Company in 1989-September 1999. As Associate Director of PT Victoria Sekuritas Tbk on October 1999 and Director of PT Victoria Sekuritas Tbk on October 1999-May 2000. As President Director of PT Victoria Sekuritas Tbk on May 2000-July 2003 and as Commissioner of PT Victoria Sekuritas Tbk since year 2003 until present. As Director of PT Apac Citra Centertex Tbk on 21 September 2004 until 2005 and being Director of the Company since July 15th 2003 until January 31st, 2012.

Riwayat Hidup Dewan Komisaris 2012

Curriculum Vitae of The Board of Commissioners 2012

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Januari 2012

The Board of Commissioners as of 31 January 2012

Tay Yew Beng Peter

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Piter Korompis

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Rubina Budiwati Gandasubrata

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Tay Yew Beng Peter

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga Negara Asing, 60 tahun. Menyelesaikan studinya di National University of Singapore, Singapore, di bidang Business Administration dan memperoleh gelar Masters tahun 1987. Memulai karirnya di Prudential Insurance sebagai Unit Penyelenggara (1977-1980), dan memasuki karir manajerial sebagai General Manager/Corporate Secretary di Calwealth Corporation Ltd pada tahun 1980 sampai 1986. Menjabat sebagai Direktur di Perusahaan DP Financial Associates Ltd (DP Group of Company) tahun 1986-1988. Managing Director di TPS Corporate Secretarial & Management Services Pte Ltd pada tanggal 1 April 1988 sampai sekarang. Sebagai Executive Vice-President Corporate Secretariat di Auric Pacific Group Limited pada tanggal 08 Februari 2000 sampai 1 Agustus 2001, dan Vice-President di Group Business Development Auric Pacific Group Limited serta Direktur/Sekretaris di Auric Technology Holdings Pte Ltd & Auric Asset Management Pte Ltd pada 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2005. Dan Executive Chairman & CEO di TPS Group of Companies, Chairman di Perusahaan Mossack Fonseca & Co Pte Ltd, sebagai Managing Partner – Southeast Asia di Tomlinson Global Access Partner Limited, Chairman & CEO di Capilion Group of Companies pada tanggal 1 Agustus 2005 sampai sekarang. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal 31 Januari 2012.

Foreign Citizen, 60 years. Completing his studies at the National University of Singapore, Singapore, in the field of Business Administration and earned his Masters in 1987. Started his career at Prudential Insurance as Unit Operator (1977-1980), and entered his managerial career as a General Manager / Corporate Secretary at Calwealth Corporation Ltd in 1980 to 1986. Served as a Director at DP Financial Associates Ltd (DP Group of Company) in 1986-1988. Managing Director of TPS Corporate Secretarial & Management Services Pte Ltd on 1 April 1988 to present. As Executive Vice-President Corporate Secretariat in Auric Pacific Group Limited on February 8, 2000 until August 1, 2001, and Vice-President, Group Business Development Auric Pacific Group Limited and Director / Secretary in the Auric Technology Holdings Pte Ltd & Auric Asset Management Pte Ltd on August 1, 2001 until July 31, 2005. And Executive Chairman & CEO at TPS Group of Companies, Chairman of the Company Mossack Fonseca & Co Pte Ltd, as Managing Partner - Southeast Asia in Tomlinson Global Access Partners Limited, Chairman & CEO at Capilion Group of Companies on August 1, 2005 to the present. As President Commissioner of the Company since January 31st, 2012.

Piter Korompis

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menyelesaikan studinya di The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona USA dan meraih gelar Master of Business Administration. Memulai karirnya sebagai Trader of Commodity untuk Wilbur Ellis Canada, menjabat sebagai Vice President Treasury and Investment Bank di Citibank Group termasuk Presiden Direktur Citicorp Securities (1979-1990). Managing Director di Sinar Mas Group (1990-1994). Sebagai Freelance Advisor (1994-2005) dan menjabat sebagai Senior Consultant di PT Indo Premier Securities (2005-2008). Sebagai Freelance Financial Consultant (2008-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 58 years. Completing his studies at The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA and holds a Master of Business Administration. Starting his career as a trader of the Commodity to Wilbur Ellis Canada, served as Vice President Treasury and Investment Bank at Citibank Group, including President of Citicorp Securities (1979-1990). Managing Director of the Sinar Mas Group (1990-1994). As a Freelance Advisors (1994-2005) and served as a Senior Consultant at PT Indo Premier Securities (2005-2008). As a Freelance Financial Consultant (2008-present). Appointed as Independent Commissioner since January 31st, 2012.

Rubina Budiwati Gandasubrata

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Master in Applied Finance di University of Melbourne, Australia. Memulai karir sebagai Account Officer di Corporate Banking PT IBJ Bank, menjabat sebagai Head of Research di Research Department PT Usaha Bersama Sekuritas. Partner dari Corporate Finance PT Trusmi Capital. Sebagai Wiraswastawati (2003-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 48 years. Earned a Master in Applied Finance at the University of Melbourne, Australia. Started her career as an Account Officer in the Corporate Banking PT IBJ Bank, served as Head of Research at the Research Department PT Usaha Bersama Sekuritas. Partner of Corporate Finance PT Trusmi Capital. As bussinesswoman (2003-present). Appointed as Independent Commissioner since January 31st, 2012.

Riwayat Hidup Direksi 2012

Curriculum Vitae of The Board of Directors 2012

Susunan Direksi Per 31 Januari 2012

The Board of Directors as of 31 January 2012

Adrian Jusuf Chandra

Presiden Direktur / *President Director*

Heru Tjahjo Pramono

Direktur / *Director*

Arianto Syarief

Direktur / *Director*

Adrian Jusuf Chandra

Presiden Direktur / *President Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan studinya di University of RMIT Melbourne, Australia dan meraih gelar Bachelor of Business Studies dalam bidang Transport Economics. Memulai karir sebagai Second Vice President di The Chase Manhattan Bank NA (sekarang dikenal JP Morgan Chase) pada tahun 1984 sampai 1988 dan menjabat sebagai Vice President di American Express Bank Ltd (1988-1989). Sebagai Investment Banking Group Head di PT Bank Bali Tbk (sekarang dikenal sebagai PT Bank Permata Tbk) pada tahun 1989 sampai 1995. Executive Vice President di Napan Group dan sebagai Direktur PT Polyprima Karyareksa dan Polypet Karyaprima (1999-2004). Menjabat sebagai Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2008), sebagai Presiden Komisaris PT Arghajata Capital Advisory dan sebagai Komisaris di PT Bina Bhakti Husada serta Presiden Direktur PT Relevant Investasi (2011-sekarang). Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 53 years old. Completing his studies at the University of RMIT Melbourne, Australia and received a Bachelor of Business Studies in Transport Economics. She started her career as Second Vice President at The Chase Manhattan Bank NA (now known as JP Morgan Chase) in 1984 to 1988 and served as Vice President at American Express Bank Ltd. (1988-1989). As the Investment Banking Group Head at PT Bank Bali Tbk (now known as PT Bank Permata Tbk) in 1989 to 1995. Executive Vice President at Napan Group and as Director of PT Polyprima Karyareksa and Polypet Karyaprima (1999-2004). Served as Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2008), as the President Commissioner of PT Arghajata Capital Advisory and a Commissioner of PT Bina Bhakti Husada and President Director of PT Relevant Investment (2011-present). As the President Director of the Company since January 31st, 2012.

Heru Tjahjo Pramono

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1985. Mengawali karirnya di kantor Akuntan Arthur & Young International (1984-1989) dengan posisi terakhir sebagai Auditor Senior. Tahun 1989-1990 bekerja di PT Abbot Indonesia sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi, tahun 1990-1995 bekerja di Summa Group. Tahun 1994-1995 bekerja di PT Summa Astra Finance sebagai Eksekutif General Manager. Sebagai Komisaris PT Jakarta International Trade Fair Corporation tahun 1994-1999. Sebagai Direktur PT Duta Wisata Loka sejak Desember 1996 sampai dengan Mei 2005. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 31 Juli 1993 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian citizen, 52 years. Graduated from Faculty of Economics University of Indonesia, in 1985. Started his career at Arthur & Young International, Accounting Office (1984-1989) with the latest position as Senior Auditor. Between 1989-1990 joined with PT Abbot Indonesia as Finance and Accounting Manager and in 1990-1995 worked at Summa Group. From 1994 to 1995 joined with PT Summa Astra Finance as Executive General Manager. As Commissioner of PT Jakarta International Trade Fair Corporation from 1994-1999. As Director of PT Duta Wisata Loka from December 1996 until May 2005, and as Director of the Company since July 31st 1993 until January 31st, 2012. Reappointed as a Director of the Company on January 31st, 2012.

Arianto Syarif

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memulai karir sebagai analis sistem computer di PT Tricitra Usaha Jogjakarta pada tahun 1988-1989, dan memasuki karir manajerial sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perseroan pada tahun 1989 sampai September 1999. Associate Director PT Victoria Sekuritas Tbk pada bulan Oktober 1999-Mei 2000. Direktur Utama PT Victoria Sekuritas Tbk pada bulan Mei 2000-Juli 2003 dan sebagai Komisaris di PT Victoria Sekuritas Tbk sejak tahun 2003 sampai sekarang. Sebagai Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk pada tanggal 21 September 2004 sampai dengan tahun 2005 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2003 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 31 Januari 2012.

Indonesian Citizen, 44 years. Started his career as computer system analyst at PT Tricitra Usaha, Jogjakarta in 1988-1989, and entered his managerial career as Assistant Director & Corporate Secretary of the Company in 1989-September 1999. As Associate Director of PT Victoria Sekuritas Tbk on October 1999 and Director of PT Victoria Sekuritas Tbk on October 1999-May 2000. As President Director of PT Victoria Sekuritas Tbk on May 2000-July 2003 and as Commissioner of PT Victoria Sekuritas Tbk since year 2003 until present. As Director of PT Apac Citra Centertex Tbk on 21 September 2004 until 2005 and being Director of the Company since July 15th 2003 until January 31st, 2012. Reappointed as Director of the Company on January 31st, 2012.

Karyawan

Employees



Pada tahun 2011 jumlah Karyawan Perseroan adalah sebanyak 101 orang. Untuk mengembangkan potensi serta menunjang pekerjaan, Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan Perseroan dengan mengikutsertakan dalam beberapa pelatihan, pendidikan formal serta seminar baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Antara lain pelatihan perpajakan, penyusunan laporan keuangan, marketing, corporate secretary, software program, perawatan gedung dan mesin kapal, kemampuan jasa pelayanan, serta seminar-seminar mengenai pendalaman dan sosialisasi undang-undang dan peraturan baru di bidang pasar modal serta peraturan yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

In 2011 the number of employees of the Company are as many as 101 people. To develop the potential and to support the work, the Company provides greater opportunities to employees of the Company to engage in some training, formal education and seminars held both inside and outside the Company. Taxation including training, preparation of financial statements, marketing, corporate secretary, software program, maintenance of buildings and machinery ship, service capabilities, as well as seminars on deepening and dissemination of laws and new regulations in the field of capital markets and regulations related to Company's business areas.

Gedung Perkantoran / Office Building

GRAHA BIP



Gedung perkantoran yang dikelola oleh anak perusahaan PT Asri Kencana Gemilang ini terletak di kawasan bisnis segitiga emas Jakarta, di jalan Gatot Subroto kav.23 Jakarta Selatan. Didirikan pada tahun 1992 diatas tanah seluas 4.290 m² dengan Luas Bangunan 27.800 m².

Area yang disewakan seluas 19.354,25 m², yang terdiri dari 11 Lantai dan 3 lantai Basement untuk lahan parkir.

Pada tahun 2011 tingkat hunian meningkat sebesar 7,67% menjadi sebesar 89,71% dibandingkan tahun 2010 yang tingkat huniannya mencapai sebesar 83,22%.

Fasilitas

Graha BIP didukung oleh fasilitas-fasilitas yang menunjang berjalannya aktivitas bisnis, seperti:

- Ruang Serbaguna dengan kapasitas 300 tempat duduk
- 3 lantai basement untuk menampung 281 kendaraan
- Kafetaria
- Tempat Ibadah
- Telepon Umum
- Ruang Merokok dan Smoke detektor
- Car call
- Keamanan 24 jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- 4 lift Penumpang dan 1 lift Barang
- ATM
- Cleaning Service dan Maintenance
- 4 genset dengan kapasitas 3.400 KVA

Tenant-tenant yang menyewa di Graha BIP antara lain:

- Bank BCA
- Bank Victoria
- PT Titan Group
- PT KN Sigma
- KPSG Group
- Apac Group
- Zeta Group
- Ismaya Group

Graha BIP office building managed by PT Asri Kencana Gemilang, a subsidiary company. Located in business area of golden triangle Jakarta, at Jalan Gatot Subroto kay.23 South Jakarta. Established in 1992 on the land width of 4,290 sqm with Building width of 27,800 m².

The leaseable Area of 19.354,25 m² consisting of 11 Floors and 3 Basement Floors for parking lots.

In the year 2011, the occupation rate increased of 7,67% to become 89,71% compared with the year 2010 where the level of the occupation rate of 83,22%.

Facilities

Graha BIP is supported by facilities that supporting business activities, such as:

- Multi Function room with 300 seats capacity
- 3 basement floors to accommodate 281 vehicles
- Cafetaria
- Room for religious activity
- Public telephone
- Smoking area and Smoke detector
- Car call
- 24 Hours Security Service
- Fire Extinguishing System
- 4 Passengers Elevator and 1 cargo elevator
- ATM
- Cleaning Service and Maintenance
- 4 Gensets with 3,400 KVA

The Anchor tenants of Graha BIP are among others :

- Bank BCA
- Bank Victoria
- PT Titan Group
- PT KN Sigma
- KPSG Group
- Apac Group
- Zeta Group
- Ismaya Group

Kapal Wisata ARCHIPELAGO Archipelago Tourist Boats



PT BIP Nusatirta memiliki dan mengelola 2 armada kapal wisata yaitu Archipelago Adventurer I dan Archipelago Adventurer II yang keduanya merupakan jenis kapal phinisi yaitu kapal tradisional masyarakat Bugis, Sulawesi Selatan.

Kapal Wisata Archipelago diperuntukkan sebagai sarana transportasi sekaligus akomodasi dengan kelengkapan fasilitas menyelam bagi para penyelam maupun photographer yang ingin menikmati keindahan alam bawah laut Indonesia yang sangat mempesona. Adapun daerah operasional kapal Archipelago adalah di wilayah Indonesia Bagian Tengah dan Timur meliputi perairan Pulau Bali, Pulau Komodo, Pulau Selayar, Pulau Banda dan Kepulauan Raja Ampat, Sorong. Yang kesemuanya

telah dikenal luas oleh para penyelam mancanegara sebagai lokasi wisata menyelam bertaraf internasional dan memiliki keunikan tersendiri.

Kapal Wisata Archipelago dibuat dengan mencampurkan sentuhan tradisional dengan modern, dimana disain interior dan fasilitasnya dibuat dengan sentuhan modern.

PT BIP Nusatirta has and operating two boats that travel Archipelago and the Archipelago Adventurer I Adventurer II is both a type of boat is the boat Phinisi traditional Bugis people of South Sulawesi.

Tourism Archipelago boat intended for transportation as well as accommodation with complete facilities for divers and dive photographer who wants to enjoy the beauty of the underwater world of Indonesia so fascinating. The operational area of the boat is in the Indonesia Archipelago in Central and Eastern Section includes waters of Bali, Komodo Island, Selayar Island, and the Banda Islands Raja Ampat Islands, Sorong. All of which are well known by divers dive abroad as an international tourist locations and has its own uniqueness.

Boat Tourism Archipelago is made by mixing traditional with modern touches, interior design and facilities which are made with a modern twist.

Berikut ini spesifikasi dan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing kapal wisata Archipelago :

Following are specifications and facilities owned by each of the Archipelago Tourist Boats:

Archipelago Adventurer I

Tahun Pembuatan / <i>Year of build</i>	: 2003	Fasilitas Kapal / <i>Vessel Facilities</i>	: LCD TV DVD Player Ruang Makan / <i>Dining Room</i> Menu Internasional / <i>International Cuisine</i> Dapur / <i>Kitchen</i> Telepon Satelit / <i>Satellite Telephone</i> Peralatan Mancing / <i>Fishing Equipment</i> <i>Speedboats</i> <i>Dive Masters</i>
Tempat Pembuatan / <i>Place of build</i>	: Tanahberu, Bulukumba, Sulawesi Selatan		
Tipe / <i>Type</i>	: Kapal Layar Motor <i>Sailing Boat with motor power</i>		
Panjang / <i>Length</i>	: 20,23 M		
Lebar / <i>Width</i>	: 5,40 M		
Dalam / <i>depth</i>	: 2,70 M		
Tonase Kotor / <i>Gross Tonnage</i>	: GT 79		
Tonase Bersih / <i>Nett Tonnage</i>	: NT 23		
Kecepatan / <i>Speed</i>	: 8 – 10 Knots		
Jumlah Anak Buah Kapal/ <i>No. of Crew</i>	: 6 orang / <i>persons</i>		
Jumlah Kabin / <i>No. of Cabin</i>	: 4 kabin / <i>cabins</i>		
Kapasitas Tamu / <i>Guest Capacity</i>	: 6 orang / <i>persons</i>		
Fasilitas Kabin / <i>Cabin Facilities</i>	: Tempat Tidur / <i>Springbed</i> Penyejuk Udara / <i>Air Conditioner</i> Kamar Mandi / <i>Bath Room</i> Lemari Baju / <i>Wardrobe</i>		

Archipelago Adventurer II

Tahun Pembuatan / <i>Year of build</i>	: 2003	Fasilitas Kapal / <i>Vessel Facilities</i>	: LCD TV DVD Player Perpustakaan / <i>Library</i> Ruang Makan / <i>Dining Room</i> Ruang Makan Terbuka / <i>Open Air Dining Room</i> Menu Internasional / <i>International Cuisine</i> Dapur / <i>Kitchen</i> <i>Laundry</i> Tempat Berjemur / <i>Sun Deck</i> Telepon Satelit / <i>Satellite Telephone</i> Peralatan Mancing / <i>Fishing Equipment</i> <i>Speedboats</i> <i>Dive Masters</i>
Tempat Pembuatan / <i>Place of build</i>	: Tanahberu, Bulukumba, Sulawesi Selatan		
Tipe / <i>Type</i>	: Kapal Layar Motor <i>Sailing Boat with motor power</i>		
Panjang / <i>Length</i>	: 28,68 M		
Lebar / <i>Width</i>	: 8,35 M		
Dalam / <i>depth</i>	: 4,09 M		
Tonase Kotor / <i>Gross Tonnage</i>	: GT 289		
Tonase Bersih / <i>Nett Tonnage</i>	: NT 101		
Kecepatan / <i>Speed</i>	: 8 – 10 Knots		
Jumlah Anak Buah Kapal/ <i>No. of Crew</i>	: 18 orang / <i>persons</i>		
Jumlah Kabin / <i>No. of Cabin</i>	: 10 kabin / <i>cabins</i>		
Kapasitas Tamu / <i>Guest Capacity</i>	: 18 orang / <i>persons</i>		
Fasilitas Kabin / <i>Cabin Facilities</i>	: Tempat Tidur / <i>Springbed</i> Penyejuk Udara / <i>Air Conditioner</i> Kamar Mandi / <i>Bath Room</i> Meja Tulis / <i>Table</i> Lemari Baju / <i>Wardrobe</i>	Peralatan Menyelam / <i>Diving Equipment</i>	: 22 Tabung Selam / <i>Dive Tanks</i> <i>Underwater Scooter</i> <i>Nitrox</i> <i>Snorkeling</i>

Informasi Mengenai Saham Perseroan

Information of Company Share

Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2011

Shareholders Structure as of December , 31st 2011

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Pemegang Saham / Shareholder > 5%		
Safire Capital PTE Ltd	598.379.000	36,53
PT Victoria Sekuritas Tbk	177.508.712	10,84
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38
Pemegang Saham / Shareholder < 5%		
Masyarakat / Public	774.177.547	47,26
Jumlah / Total	1.638.218.259	100,00

Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris Per 31 Desember 2011
Share Ownership by Directors and Commissioners Per December 31st, 2011

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Johanes Budisutrisno Kotjo	President Commissioner	0	0,00
Djoko Leksono Sugiarto	Commissioner	0	0,00
Wisnoentoro Martokoesoemo	Independent Commissioner	0	0,00
Fabian Surya Putra	Independent Commissioner	100.000	0,01
Benny Soetrisno	President Director	0	0,00
Heru Tjahjo Pramono	Director	507.000	0,03
Harnusa Sakirman	Director	0	0,00
Arianto Syarif	Director	0	0,00

Sejarah Pencatatan Saham
Listing History

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Additional Share</i>	Jumlah Saham Dicatatkan <i>Total Share Listed</i>	Bursa <i>Stock Exchange</i>
1	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	31/7/1989	6.500.000	6.500.000	Bursa Paralel Indonesia*
2	Pencatatan Saham Pendiri <i>Company Listing</i>	31/1/1990	9.500.000	16.000.000	Bursa Paralel Indonesia
3	Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue I</i>	2/9/1991	24.000.000	40.000.000	Bursa Paralel Indonesia
4	Pemindahan Pencatatan Saham** <i>Listing at JSX</i>	23/10/1995	40.000.000	40.000.000	BEJ/JSX
5	Pencatatan Saham Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham***/ <i>Stock Split</i>	8/7/1996	40.000.000	80.000.000	BEJ/JSX
6	Saham Bonus / <i>Bonus Share</i>	8/7/1996	64.000.000	144.000.000	BEJ/JSX
7	Penawaran Umum Terbatas II <i>Right Issue II</i>	29/11/1996	360.000.000	504.000.000	BEJ/JSX
8	Pencatatan Di Bursa Efek Surabaya**** <i>Listing at SSX</i>	2/12/1996		504.000.000	BEJ & BES JSX & SSX
9	Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri I/ <i>Warrant Seri I Conversion</i>	30/9/1997	66.603	504.066.603	BEJ & BES JSX & SSX
10	Penawaran Umum Terbatas III <i>Right Issue III</i>	2/4/1998	1.134.149.856	1.638.216.459	BEJ & BES JSX & SSX
11	Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri I/ <i>Warrant Seri I Conversion</i> *****	28/11/2001	1.800	1.638.218.259	BEJ & BES JSX & SSX
12	Pencatatan dan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia***** <i>Listing & trading at Indonesia Stock Exchange</i>	1/12/2007		1.638.218.259	BEI & IDX

KETERANGAN :

- *) Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sehingga saham Perseroan tercatat di BES.
- **) Sejak tanggal 23 Oktober 1995 Perseroan memindahkan pencatatannya dari BES ke BEJ dan sejak saat itu saham Perseroan hanya tercatat di BEJ.
- ***) Sejak tanggal 27 Mei 1996 Perseroan memecah nilai nominal saham dari Rp. 500,- per saham.
- ****) Sejak tanggal 2 Desember 1996 Perseroan mencatatkan sahamnya di BES sehingga seluruh saham Perseroan tercatat di BEJ dan BES.
- *****) Sejak tanggal 28 Nopember 2001 sebanyak 68.403 unit Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham.
- *****) Bursa Efek Surabaya menggabungkan diri/merger dengan Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Explanation :

- *) Indonesian parallel Stock Market merged with the Surabaya Stock Exchange (SSX) therefore the share of the Company are registered in SSX.
- **) Since October 23'd, 1995 the Company moved their registry from SSX to Jakarta Stock Exchange (JSX) and since then the share of the Company is only list in JSX.
- ***) Since May 27th, 1996 the Company split the share value from Rp. 1.000,- into Rp. 500,- per share
- ****) Since December 2nd, 1996 the Company relisting its share in SSX therefore the entire share of the Company are listed at JSX and SSX.
- *****) Since November 28, 2001 as many as 68,403 units of Series I Warrants have been implemented into shares.
- *****) Surabaya Stock Exchange merged with Jakarta Stock Exchange and changed its name into Indonesia Stock Exchange (IDX).

Saham dalam Penitipan Kolektif

Per 31 Desember 2011, dari total 1.638.218.259 saham Perseroan yang tercatat di bursa, sebanyak 1.607.976.154 saham atau sebesar 98,15% telah dikonversikan menjadi catatan elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Share in Collective Custody

As of December 31, 2011, of a total of 1.638.218.259 shares listed on the stock, a total of 1.607.976.154 shares or equivalent to 98,15% has been converted to electronic records into collective custody in PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Rekapitulasi Perdagangan Saham

Share Trading Recapitulation

	2011	2010	2009	2008	2007
Volume Saham (unit) <i>Share Volume</i>	107.000.000	78.092.500	569.782.000	364.814.500	5.938.543.500
Nilai Transaksi (Rp) <i>Share Volume</i>	5.379.498.000	3.942.181.500	31.993.433.000	24.264.841.500	635.224.367.500
Frekuensi (x) <i>Frequency</i>	1.760	1.932	10.499	8.077	67.454

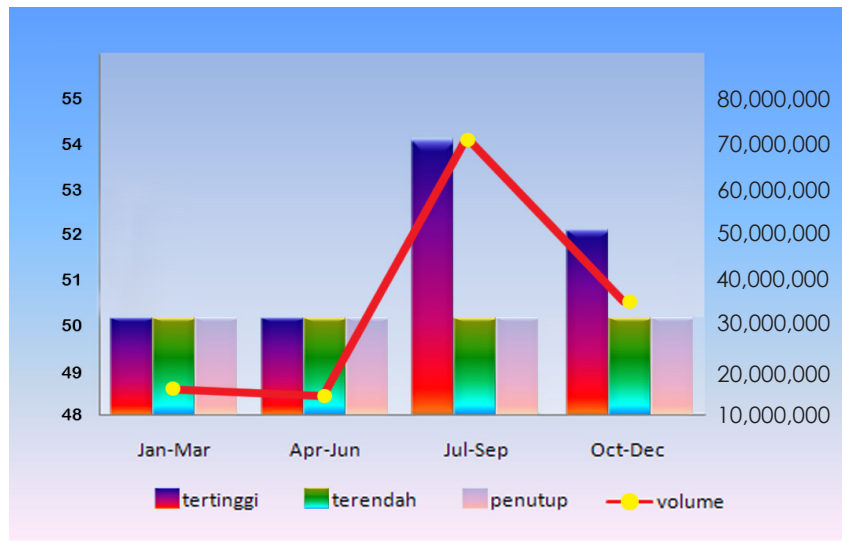
Tabel Harga Saham

Share Price Table

Harga per Saham (Rp) / Price Per Share				
Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutup <i>Closing</i>	Volume <i>Share</i>
Jan – Mar '11	50	50	50	5.670.000
Apr – Jun '11	50	50	50	3.837.500
Jul – Sept '11	54	50	50	68.917.500
Okt – Des '11	52	50	50	28.575.000
Jan – Mar '10	50	50	50	3.812.500
Apr – Jun '10	52	50	50	63.054.000
Jul – Sept '10	50	50	50	8.199.500
Okt – Des '10	50	50	50	3.026.500

Grafik Kinerja Pergerakan Saham Tahun 2011

Share Performance Chart In Year 2011



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Review by the Management

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2011 mengalami penurunan yaitu sebesar 15,09% dibandingkan dengan Pendapatan Usaha pada tahun 2010, dari Rp. 29,953 milyar menjadi Rp. 25,432 milyar ini dikarenakan pada tahun 2011 tidak ada penerimaan dari Jasa Pariwisata Laut karena kapal sedang dalam perbaikan / renovasi secara total.

Beban Langsung dan Beban Usaha

Beban Langsung dan Beban Usaha Perseroan pada tahun 2011 sebesar Rp. 25,516 milyar, mengalami penurunan sebesar 6,68% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp. 27,342 milyar. Penurunan tersebut seiring dengan tidak beroperasinya kapal maka beban yang menunjang operasional menurun.

Laba Kotor

Selama tahun 2011 Perseroan membukukan Laba Kotor sebesar Rp. 10,042 milyar, mengalami penurunan sebesar 9,52% atau sebesar Rp. 1,057 milyar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp. 11,098 milyar ini disebabkan karena penurunan penerimaan Jasa Pariwisata Laut.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2011 Perseroan mencatat Beban Lain-lain sebesar Rp. 17,890 milyar sementara pada tahun 2010 sebesar Rp. 5,998 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 198% penyebab dari kenaikan yang sangat signifikan tersebut adalah karena adanya pencatatan beban bunga dan denda bank dan kerugian atas pembatalan penjualan strata title.

Laba (Rugi) Bersih dan Laba (Rugi) Komprehensif

Rugi Bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp. 20,192 milyar terdapat kenaikan sebesar 302% dibandingkan dengan tahun 2010 dimana Perseroan membukukan Rugi bersih sebesar Rp. 5,017 milyar. Sementara Rugi Komprehensif tahun 2011 adalah sebesar Rp. 20,183 milyar, meningkat sebesar 272% dibandingkan dengan tahun 2010 dimana perseroan membukukan Rugi Komprehensif sebesar 20,183 milyar. Kenaikan tersebut karena pada tahun 2011 Perseroan mencatat adanya beban bunga dan denda Bank dan kerugian atas pembatalan penjualan strata title.

Business Revenue

Revenues of the Company in 2011 has decreased the amount of 15.09% compared to Operating Revenues in 2010, from Rp. 29,953 billion to Rp. 25,432 billion in 2011 is because there is no acceptance from the Sea Tourism Services since the boat was in the total repair / renovation.

Direct Expenses and Operating Expenses

Direct Expenses and Operating Expenses of the Company in 2011 amounting to Rp. 25,516 billion, a decrease of 6.68% compared to 2010 amounting to Rp. 27,342 billion. The decline is in line with the unoperation of the boat therefore the operational expenses declined.

Gross Profit

During 2011 the Company recorded a gross profit of Rp. 10,042 billion, a decrease of 9.52% or Rp. 10,57 billion compared to 2010 amounting to Rp. 11,098 billion decline in revenues to the Sea of Tourism Services.

Other Income (Charges)

In 2011 the Company recorded Other Expenses amounting to Rp. 17,890 billion while in 2010 amounting to Rp. 5,998 billion, or an increase of 198% the cause of a significant increase was due to the recording of interest expense and bank penalties and losses of the cancellation of the sale of strata title.

Net Profit (Loss) and Net Profit (Loss) Comprehensive

Net Loss The Company recorded in 2011 was Rp. 20,192 billion, there is an increase of 302% compared to 2010 when the Company posted a net loss of Rp. 5,017 billion. While the Comprehensive Loss in 2011 was Rp. 20,183 billion, an increase of 272% compared to 2010 when the company posted a loss of 20,183 billion Comprehensive. The increases were due in the year 2011 the Company recorded interest expense and penalties Bank and the loss on the cancellation of the sale of strata title.

Rugi Bersih per Saham Dasar dan Rugi Komprehensif per Saham Dasar

Pada tahun 2011, Rugi Bersih per Saham Dasar dan Rugi Bersih Komprehensif per Saham Dasar Perseroan adalah sebesar Rp. 11 per saham, mengalami kenaikan kerugian sebesar 267% dari pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 3 per saham .

Total Aset

Total Aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2011 sebesar Rp. 197,343 milyar atau meningkat sebesar 3,12% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp. 191,368 milyar . Kenaikan ini disebabkan dari kenaikan aset tetap.

Total Kewajiban

Pada tahun 2011, Total Kewajiban Perseroan sebesar Rp. 123,039 milyar atau meningkat sebesar 27% dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 96,882 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya Pinjaman baru pada Perusahaan Lembaga Keuangan yang digunakan untuk membayar hutang pokok dan bunga Bank yang telah jatuh tempo dan untuk pengembalian pembatalan uang muka penjualan strata title.

Ekuitas

Nilai Ekuitas Perseroan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp. 74,304 milyar mengalami penurunan sebesar 21,36% atau sebesar Rp. 20,183 milyar dibandingkan dengan tahun 2010 dimana Perseroan membukukan Nilai Ekuitas sebesar Rp. 94,486 milyar hal ini disebabkan karena pada tahun 2011 Perseroan membukukan biaya bunga, denda Bank dan kerugian atas pembatalan penjualan strata title.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang dihitung dengan membandingkan Aset Lancar dengan Kewajiban Lancar.

Net Loss per Share Basic and Comprehensive Loss per Share Basic

In 2011, Net Loss per Share Basic and Comprehensive Net Loss per Share of the Company amounted to Rp. 11 per share, an increase of 267% of losses in the year 2010 amounting to Rp. 3 per share.

Total Assets

Total assets owned by the Company in 2011 for Rp. 197,343 billion or increased by 3,12% compared to 2010 amounting to Rp. 191,368 billion. The increase resulted from the increase in fixed assets.

Total Liabilities

In 2011, total liabilities of the Company amounting to Rp. 123,039 billion or an increase of 27% compared to 2010 amounting to Rp. 96,882 billion. The increases were due to a new loan on the Company's Financial Institutions that are used to repay bank debt principal and interest due and a refund for the cancellation of an advance sale of strata title.

Equity

Equity value in 2011 was Rp. 74,304 billion decreased by 21,36% or Rp. 20,183 billion compare to 2010 where the Company recorded equity value of Rp. 94,486 billion and this is because in 2011 the Company recorded a charge interest, penalties and losses of the cancellation of Sales of Strata Title.

Liquidity

Liquidity is the ability of the Company to meet its current liabilities are calculated by comparing Current Assets

Pada tahun 2011 tingkat Likuiditas Perseroan adalah sebesar 0,19% dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar 0,22% keadaan ini terjadi karena meningkatnya kewajiban Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yaitu dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah aset. Pada tahun 2011, tingkat Solvabilitas Perseroan sebesar 0,62% yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar 0,51%.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas

Hingga akhir tahun 2011 Perseroan memiliki kewajiban lancar sebesar Rp. 95,133 milyar terdiri dari Rp. 3,985 milyar atau 4,19% yang jatuh tempo di tahun 2011 yang terdiri dari Hutang pajak dan Beban yang masih harus dibayar selebihnya sebesar 95,81% merupakan pendapatan yang ditangguhkan dan sebagian kewajiban akan jatuh tempo pada tahun 2012 .

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Laba Operasi

Kenaikan harga dalam sektor properti secara umum tidak dapat terelakkan setiap tahunnya, mengingat hal tersebut dipengaruhi oleh nilai kurs mata uang asing dan tingkat inflasi. Namun demikian, Perseroan berusaha keras agar tingkat hunian perkantoran tetap dapat dipertahankan dengan cara memberi harga terbaik untuk para penyewa dan supaya lebih meningkat. Selain itu untuk mendapatkan laba operasi yang lebih baik, Perseroan berusaha lebih mengefisienkan biaya-biaya operasional.

to Current Liabilities. In 2011 the level of liquidity of the Company amounted to 0,19% compared to 2010 amounting to 0,22% of this situation occurred because of the increased liability of the Company.

Solvability

Solvency is the ability of the Company in fulfilling its obligations is by comparing total liabilities to total assets. In 2011, the Company Solvency level of 0,62% which increased compared to 2010 amounting to 0,51%.

Debt Paying Ability and Level of Collectibility

By the end of 2011 the Company had current liabilities amounting to Rp. 95,133 billion Consisting of Rp. 3,985 billion or 4,19% maturing in 2011 is comprised of taxes payable and accrued expenses for the remaining 95.81% were is deferred revenue and some obligations will mature in 2012.

Impact of Changes in Price Of Sales and Operating Profit

Price increases in the property sector in general, unavoidable every year, since it is influenced by the value of foreign exchange and inflation rates. However, the Company tried hard to keep office occupancy rates can be maintained by giving the best price for the tenant and to be more improved . In addition to getting a better operating profit, the company tried to further streamline operational costs.

Komponen Substansial

Pada tahun 2011, tidak ada komponen-komponen substansial yang mempengaruhi pendapatan maupun beban lainnya.

Prospek Usaha Perseroan

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2012 yang akan tumbuh pada kisaran 6,5%. Walaupun banyak negara di dunia, seperti China dan India, menderita perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan dapat diraih dengan catatan tak ada guncangan ekonomi global. Pertumbuhan sektor riil, pengeluaran pemerintah (government spending), dan konsumsi domestik pada 2012 diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun 2011. Kendati demikian, Pemerintah memandang tak menutup kemungkinan terjadi koreksi terkait pertumbuhan ekonomi. Hal ini membawa keyakinan Perseroan akan mengembangkan usahanya. Walaupun Perseroan tetap memandang untuk tetap mewaspadai perkembangan ekonomi dalam dan luar negeri sehingga dapat mengantisipasi dan meminimalisasi resiko-resiko usaha yang mungkin terjadi.

Data yang ada menunjukkan pertumbuhan properti di Jakarta terus menguat di hampir semua lini. Suku bunga kredit perbankan yang relatif rendah juga diharapkan mendorong properti untuk terus menguat. Perseroan menilai bahwa hal ini merupakan kondisi yang potensial dalam mengembangkan properti perkantoran di Jakarta walaupun di tengah persaingan yang cukup ketat. Perseroan memiliki rencana untuk mengembangkan properti perkantoran dengan mengambilalih lahan maupun properti yang sudah ada.

Sektor Perkantoran mencatatkan pertumbuhan yang paling kuat, bahkan tertinggi dalam satu dekade terakhir. Selama kuartal I tahun 2011, penyerapan ruang perkantoran di kawasan pusat bisnis Jakarta mencapai 144.000/m². Tingkat hunian perkantoran di CBD meningkat dari 82 % menjadi 84% jika dibandingkan dengan kuartal IV tahun 2010. Kenaikan penyerapan tersebut dipacu pasokan baru ruang perkantoran di pasar CBD yang relatif sedikit. Hingga tahun 2012, penambahan pasokan ruang kantor hanya 600.000 m², sedangkan kebutuhan di prediksi terus berkembang seiring tumbuhnya industri lokal dan penanaman modal asing. Perseroan hendak

Substantial Component

In 2011, there was no substantial components that affect the revenue or other expenses.

Prospect of the Company Business

Economic growth in 2012 will grow at around 6.5%. Although many countries in the world, like China and India, suffered a slowdown in economic growth.

Growth can be achieved with no record of global economic shocks. The real sector growth, government spending (government spending), and domestic consumption in 2012 is estimated to be better than in 2011. Nevertheless, the Government deems not cover the possibility of correction related to economic growth. This brings the confidence of the Company will expand its business. Although the Company still remains wary of looking for economic development at home and abroad so as to anticipate and minimize the business risks that may occur.

The data shows the growth properties in Jakarta continued to strengthen in almost all lines. Lending rates are relatively low is also expected to encourage the property to continue to strengthen. The Company considered that it was a condition of potential in developing office properties in Jakarta in spite of the competition is pretty tight. The Company has plans to develop office properties and to expropriate existing property.

Office sector recorded the strongest growth, even the highest in a decade. During the first quarter of 2011, the absorption of office space in Jakarta's central business reach 144.000/m². CBD office occupancy rate increased from 82% to 84% when compared with the fourth quarter of 2010. The accelerated increase in the absorption of new supply of office space in the CBD market is relatively small. Through 2012, additional supply of 600 000 m² of office space only, while the need to reach the 740 000 m². This increase is predicted to continue to grow as the growth of local industry and foreign investment. The Company

ikut menjawab tantangan ini dengan menyediakan properti perkantoran yang nantinya memiliki harga yang kompetitif.

Kondisi politik di dalam negeri juga turut berperan dalam perkembangan bisnis Perseroan. Diharapkan dengan adanya rencana pemerintah untuk menaikkan Bahan Bakar Minyak tidak membuat stabilitas ekonomi maupun politik bergejolak sehingga tidak mengganggu kinerja Perseroan dimasa mendatang.

was about to come to this challenge by providing office properties that will have a competitive price.

Political conditions in the country also played a role in the development of the Company's business. It is expected that the government plans to raise the fuel does not create a turbulent economic and political stability so as not to interfere with the Company's future performance.

Aspek Pemasaran

Graha BIP

Di tahun 2011 Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT Asri Kencana Gemilang (AKG) sebagai pengelola gedung Graha BIP tetap fokus melakukan strategi pemasaran yang tidak jauh berbeda dengan yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya.

Tingkat hunian Graha BIP sendiri meningkat di tahun 2011 menjadi sebesar 89,71% . Merupakan salah satu hasil dari dilakukannya pembenahan dalam rangka meningkatkan pendapatan Perseroan. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain dengan menambah area sewa, meningkatkan pemasaran dan memperbaharui kontrak-kontrak sewa dengan tenant lama. Strategi lain yang akan dilakukan adalah menaikkan harga sewa, dan mengefektifkan dan perluas pemakaian function hall yang tidak hanya dipergunakan untuk akhir pekan, namun diupayakan untuk dapat dipergunakan untuk kegiatan sehari-hari bagi corporate/perusahaan seperti seminar, rapat, workshop, pelatihan dan lain-lain (MICE).

Sementara itu untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat hunian saat ini, AKG terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua penyewa Graha BIP, diantaranya dengan meningkatkan keamanan Graha BIP memelihara dan meningkatkan fasilitas-fasilitas gedung antara lain dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung, memperindah landscape taman dan renovasi di beberapa fasilitas umum yang perlu dibenahi demi kenyamanan para penyewa dan tamu gedung.

Kapal Wisata Archipelago

Unit usaha pelayaran Kapal Wisata Archipelago, Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT BIP Nusatirta (BIPN) di tahun 2011 tidak banyak memberikan kontribusi dikarenakan sedang melakukan docking dan perbaikan-perbaikan. Perseroan merencanakan untuk dapat mengalihkan unit usaha ini sehingga dapat fokus pada bisnis utama yaitu properti komersial.

Kebijakan Dividen

Perseroan menerapkan kebijakan dividen kas atas laba bersih setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham, sebagai berikut :

Marketing Aspect

Graha BIP

In 2011 the Company through its subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang (AKG) as a building management of Graha BIP stay focused marketing strategy that is not much different from what has been applied in previous years.

BIP own occupancy rate in 2011 to become 89,71%. As one result of the improvements done in order to increase the Company's revenue. The steps that have been done by adding new lease area, improve marketing and renew the lease contracts with the existing tenant. Another strategy that will do is raising rental price, and streamline and expand the use of function hall is not only used for the weekend, but strived to be used for daily activities for the corporate / enterprise such as seminars, meeting, workshops, training and other so on (MICE).

Meanwhile, to maintain and improve current levels of occupancy, AKG continues its efforts to provide excellent service to all tenants Graha BIP, such as by increasing the security of Graha BIP maintain and improve the building facilities, among others, to perform regular maintenance on the machines operational support buildings, beautify the landscape park and renovations at several public facilities that need to be addressed for the convenience of the tenants and guests of the building.

Archipelago Boat Tourism

Business unit of Tourism Archipelago Boat, the Company through its subsidiary PT BIP Nusatirta (BIPN) in the year 2011 was not a lot to contribute because having docking and repairment. The Company plans to divert this business unit so it can focus on core business which is commercial property.

Dividend Policy

Company's cash dividend policy in net income after taxes distributed to the shareholders, as follows:

No.	Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih <i>Percentage Dividend Cash to Net Profit</i>
1.	≤ Rp. 10 Milyar / <i>Billion</i>	10%
2.	> Rp. 10 Milyar / <i>Billion</i>	15% - 20%

Beberapa tahun ini Perseroan masih mengalami kerugian, maka sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat dilakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, begitu pula untuk tahun 2011.

Riwayat pembayaran dividen Perseroan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Some of this year the Company still suffered a loss, then in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders can not distribute profits to shareholders, as well as in 2011.

Company's dividend payment history during the last 5 years are as follows:

KETERANGAN	TAHUN BUKU / YEAR BOOK END				
REMARK	2011	2010**	2009**	2008**	2007**
Laba (rugi) Bersih (Rp)***	(20,192)	(5,017)	(21,631)	(43,214)	(5,316)
Jumlah Pembayaran (Rp)	-	-	-	-	-
Dividen Tunai	-	-	-	-	-
Jumlah Saham (lbr)	-	-	-	-	-
Dividen/Saham (Rp)	-	-	-	-	-
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	*)	9 Juni 2011	24 Juni 2010	23 Juli 2009	25 September 2008

*) RUPS belum diselenggarakan. / *Annual Shareholders General Meeting has not been held yet.*

**) Disajikan kembali / *Restated*

***) Dalam Jutaan / *In Million*

Informasi Material

Sehubungan Peralihan Pengendali Perseroan, Safire Capital Limited Pte.Ltd ("SC") telah melaksanakan Penawaran Tender Wajib atas Saham Perseroan selama periode pelaksanaan pada tanggal 3 Februari 2012 sampai dengan 2 Maret 2012. SC melakukan pembayaran atas Pelaksanaan Penawaran Tender Wajib kepada Pemegang Rekening yang berhak di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 14 Maret 2012, pada tanggal 16 Maret 2012 SC telah menerima seluruh saham yang telah dibeli dari Publik yang berpartisipasi dalam Penawaran proses pertemuan dan permintaan (crossing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total saham tercatat dan disetujui, dibeli dalam tender offer sejumlah 57.900 saham dengan harga Rp. 51,00 (lima puluh satu rupiah). Informasi ini telah diungkapkan oleh SC sesuai dengan Peraturan Bursa yang berlaku.

Selain Informasi diatas, Perseroan tidak memiliki atau fakta/kejadian penting lainnya yang bersifat material serta dapat mempengaruhi harga efek Perseroan yang

Material Information

The transition relation Control Company, Limited Capital Pte.Ltd Safire ("SC") has implemented Mandatory Tender Offer for The Company Shares during the period of execution on February 3, 2012 until March 2, 2012. SC Has made the payment on the Implementation of Mandatory Tender Offer to the Account Holder is entitled to the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on March 14, 2012, on March 16, 2012 SC has accepted all shares that have been purchased from the public who participated in the meeting and request for Quote (crossing) in Bursa Efek Indonesia (BEI) to total shares listed and approved, purchased in the tender offer a number 57.900 of shares at a price Rp. 51.00 (fifty one dollars). This information has been disclosed by the SC in accordance with Exchange Rules and regulations.

In addition to the above information, the Company has no information or facts / events that are material and may affect the price of securities of the Company that have not

belum diungkapkan kepada Publik sebagaimana diatur dalam peraturan No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Diumumkan Kepada Publik.

Risiko Usaha

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan, apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Kebakaran

Gangguan usaha yang paling rentan untuk bidang usaha properti adalah bahaya kebakaran. Untuk melindungi harta kekayaan/aset-asetnya, Perseroan telah mengasuransikan kekayaan/aset-asetnya dengan nilai yang wajar dan mencakup resiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan lain-lainnya.

2. Bencana Alam

Faktor alam yang tidak dapat diprediksi dan di luar kekuasaan manusia merupakan resiko utama dalam usaha di bidang properti, terutama pariwisata dan wisata bahari. Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan dikelilingi lautan dan gunung-gunung yang masih aktif kerap dilanda bencana alam baik faktor alam maupun akibat kelalaian manusia seperti longsor, banjir, kekeringan, angin puyuh, tsunami, gempa dan gunung meletus.

3. Persaingan

Meningkatnya persaingan akibat munculnya lahan komersial pusat perbelanjaan, perkantoran dan perhotelan yang baru. Munculnya pusat perbelanjaan, perkantoran dan perhotelan baru akan dapat mengurangi pangsa pasar Perseroan. Untuk mengantisipasi kemungkinan ini Perseroan akan selalu berusaha untuk meningkatkan daya saingnya melalui usaha-usaha seperti meningkatkan mutu pelayanan, melakukan renovasi dan sebagainya.

been disclosed to the public as provided in regulations No.XK1 Appendix of the Chairman of Bapepam LK No. Kep-86/PM/1996 dated January 24 1996 on the Disclosure of Information that must be made to thr public.

Business Risks

In running its business the Company faces risks that could affect the Company's results of operations, if not anticipated and prepared to handle it well. The risks faced by the Company are as follows:

1. Fire

Business interruption of the most vulnerable to the property business is a fire hazard. To protect your property / assets, the Company has insured the property / assets with a fair value and include the risk of fire, earthquake, riots and others.

2. Natural Disaster

Natural factors that are unpredictable and beyond human power is a major risk in the property business, especially tourism and maritime tourism. Indonesia, which is an island nation surrounded by oceans and mountains that are still active are often hit by natural disasters both natural factors and human negligence, such as landslides, floods, droughts, cyclones, tsunamis, earthquakes and volcanic eruption. typhoon, tsunami, earthquake and eruptive volcano.

3. Competition

Increased competition due to emergence of the commercial area shopping centers, offices and hotels are new. The emergence of shopping centers, offices and new hotels will be able to reduce the market share of the Company. To anticipate this possibility the Company will always strive to improve their competitiveness through efforts such as improving the quality of service, doing renovations and so forth.

4. Masalah kepemilikan Hak atas Tanah

Untuk Perseroan yang bergerak di bidang properti, hak atas tanah merupakan salah satu risiko usaha yang akan dihadapi, sebab apabila hak atas tanah tidak dapat diperpanjang lagi ataupun dibatalkannya secara sepihak perjanjian hak atas tanah maka Perseroan akan kehilangan lahannya. Hal ini berakibat pada tidak dapat beroperasinya unit-unit usaha Perseroan.

5. Kebijakan Pemerintah

Adanya kemungkinan pemerintah merubah kebijaksanaannya, terutama dibidang ekonomi, akan sangat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Seperti kenaikan suku bunga, dimana bunga bank naik cukup tinggi, sudah tentu akan melemahkan dunia usaha pada umumnya disamping secara tidak langsung mempengaruhi daya beli masyarakat. Dengan demikian para penyewa akan terpengaruh dalam kemampun menjual produknya, yang berakibat langsung kepada pendapatan Perseroan.

6. Perubahan situasi ekonomi

Bila dalam proses pembangunan proyek-proyeknya, Perseroan dapat menghadapi kejadian yang diluar kendali Perseroan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan maupun penyelesaian proyek-proyek

4. Issues on ownership of right on land

To the Company which is engaged in property, land rights is one of the business risks to be faced, because if the land rights can not be extended again or the unilateral cancellation of the land rights agreement the Company will lose their land. This can result in no operation of the Company's business units.

5. Government Policy

The possibility of government changes its policy, especially in the economic field, will greatly affect the Company's business. As rising interest rates, where interest rates rise high enough, it would certainly weaken the business world in general in addition to indirectly affect people's purchasing power. Thus, the tenants will be affected in kemampun sell their products, which result directly to the revenue of the Company.

6. Change of economy situation

If in the process of development projects, the Company could face events beyond the control of the Company which may affect the implementation and completion of projects because of changes in the economic situation.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai Perseroan serta memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan dan meningkatkan fungsi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Prinsip-prinsip yang senantiasa dikedepankan meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, Independensi dan kewajaran.

Dalam menjalankan tindakan dan keputusannya, Dewan Komisaris dan Direksi akan berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan menjunjung prinsip-prinsip tersebut Direksi dan Dewan Komisaris dapat terlindungi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Perseroan selama ini telah menjalankan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh organ-organ Perseroan antara lain Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

For the Company, the application of good corporate governance has a goal to maximize the value of the Company and has strong competitiveness, both nationally and internationally, encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient as well as empower and improve in functioning of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary. The principles that always put forward include transparency principle, accountability, responsibility, independence and fairness.

In carrying out the acts and decisions, the Board will be based on high moral values and compliance with laws and regulations. By upholding the principles principles if the Board of Directors and Board of Commissioners can be protected from possible lawsuits.

The Company had been running the implementation of the principles of good corporate governance through the implementation of these policy and the functions performed by organs such as the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee, Board of Directors, Internal Audit and Corporate Secretary.

DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2011 serta sampai dengan tanggal 31 Januari 2012, Dewan Komisaris terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, 1 orang Komisaris dan 2 orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Johanes Budisutrisno Kotjo
Komisaris	: Djoko Leksono Sugiarto
Komisaris Independen	: Wisnoentoro M.
Komisaris Independen	: Fabian Surya Putra

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mengalami

BOARD OF COMMISSIONERS

In 2011 and until the date of January 31, 2012, the Board of Commissioners consists of one person the President Commissioner, a Commissioner and two Independent Commissioners, including the following:

<i>President Commissioner</i>	: Johanes Budisutrisno Kotjo
<i>Commissioner</i>	: Djoko Leksono Sugiarto
<i>Independent Commissioner</i>	: Wisnoentoro M.
<i>Independent Commissioner</i>	: Fabian Surya Putra

Board of Commissioners has undergone a change as Extra

perubahan sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Luar Biasa pada tanggal 31 Januari 2012, menjadi terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen. Sehingga per 31 Januari 2012, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Presiden Komisaris : **Tay Yew Beng Peter**
Komisaris Independen : **Piter Korompis**
Komisaris Independen : **Rubina B. Gandasubrata**

Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh kepada RUPS. Sebagaimana ditetapkan dalam RUPS, Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk mengawasi tindakan Direksi dalam menjalankan tugas sebaik-baiknya, memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan, memantau efektifitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan oleh Perseroan serta memahami semua aspek resiko bisnis yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan meyakinkan bahwa adanya keseimbangan antara resiko dan return yang diperoleh.

Komisaris Independen merupakan komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas, Direksi, dan dengan Komisaris Perseroan, serta mengerti peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Keberadaan Komisaris Independen dalam Perseroan diharapkan mampu untuk mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif dan menempatkan kesetaraan sebagai salah satu prinsip utama dalam melindungi kepentingan pemegang saham minoritas ataupun stakeholders lainnya.

Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugasnya dalam memberikan pendapat dan pandangan yang bersifat independen kepada Direksi Perseroan serta mengkritisi kebijakan strategis Direksi baik dilakukan dalam kegiatan formal maupun informal.

Ordinary General Meeting of Shareholders on January 31, 2012, to be comprised of one person the President Commissioner, and two Independent Commissioners. So that by January 31, 2012, the Board of Commissioners as follows:

President Commissioner : **Tay Yew Beng Peter**
Independent Commissioner : **Piter Korompis**
Independent Commissioner : **Rubina B. Gandasubrata**

In performing its Board of Commissioners fully responsible to the AGM. As stipulated in the AGM, the Board has a duty to oversee the actions of the Board of Directors in performing their duties as well as possible, provide advice to the Board of Directors if necessary, monitor the effectiveness of application of the principles of good corporate governance which is run by the Company and understand all aspects of the business risks that may faced by the Company and ensure that a balance between risk and return are obtained.

Independent Commissioner is a commissioner who has no affiliation with the majority shareholders, Directors, and the Commissioners, and understand the laws and regulations in the capital market. The existence of the Company's Independent Commissioner should be able to encourage and create a climate that is more independent, objective and put equality as one of the key principles in protecting the interests of minority shareholders or other stakeholders.

Board of Commissioners has done its job in giving opinions and views that are independent of the Directors of the Company as well as to criticize either the strategic policy of the Board of Directors conducted in formal and informal activities.

Dalam tahun 2011, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan pertemuan secara reguler sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2011, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komisaris selalu hadir. Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain mengenai berbagai aktivitas kebijakan, strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, penetapan remunerasi, menerima laporan penelaahan Komite Audit dan laporan internal audit, serta menelaah ketaatan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh karenanya penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2011 ditentukan sendiri oleh Dewan Komisaris Perseroan. Pada tahun 2011, besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp. 210.000.000,-

KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit merupakan salah satu organ dari fungsi pengawasan yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan. Tugas utama Komite Audit antara lain memberikan pandangan profesional dan independen atas laporan-laporan yang disusun oleh Direksi serta membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

In 2011, the Board of Commissioners has held a regular meeting of 4 (four) times in the year 2011, with the attendance of each member of the commissioner is always present. At the meeting discussed, among others, about the various activities of the policy, strategy undertaken by the Board of Directors of the Company, setting remuneration, received a report of the Audit Committee review and internal audit reports, and review the Company's adherence to the provisions of the legislation in force.

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, therefore, the determination of remuneration for the Board of Commissioners in 2011, decided by the Board of Commissioners. In 2011, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was Rp. 210.000.000,-

AUDIT COMMITTEE

The existence of the Audit Committee is one of the functions of supervisory organs established to assist the Board of Commissioners. The main task of the Committee Audit include providing professional and independent view of the reports prepared by the Board of Directors and assist the Board in identifying things that need to the attention of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2011, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan secara obyektif dan independen. Tugas tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.
2. Melakukan pengkajian dan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, proyeksi dan Laporan Keuangan Tahunan serta informasi keuangan lainnya yang dibuat oleh Perseroan selama tahun 2011.
3. Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan sehingga dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

During the year 2011, the Audit Committee have been performing their duties and responsibilities as well as reporting to the Board of Commissioners in an objective and independent. The tasks are as follows:

- 1. Provide professional and independent opinion to the Board on the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board as well as identify issues that need attention of the Board of Commissioners.*
- 2. Conduct the assessment and review of the Quarterly Financial Report, Annual Financial Report Central, projections and Annual Financial Report and other financial information made by the Company during the year 2011.*
- 3. Report to the Commissioner of the various risks that may be faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors.*
- 4. Reviewing the independence and objectivity of Certified Public Accountants.*
- 5. Conduct a review of the effectiveness of internal control of the Company so as to reduce the chances of irregularities in the management of the Company.*
- 6. Reviewing the Company's adherence to the Capital Market Regulation and other regulations related to the Company's business activities.*

Regular meetings held to evaluate and review the various

Pertemuan berkala diadakan untuk mengevaluasi dan menelaah berbagai aktivitas kegiatan Perseroan serta kinerja laporan keuangan Perseroan dan selanjutnya

Selama tahun 2011 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran perwakilan 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 1 orang anggota Direksi Perseroan serta Sekretaris Perusahaan.

Di tahun 2011, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komite Audit. Berikut ini adalah riwayat singkat dari Komite Audit Perseroan :

Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo, Ketua Komite Audit merangkap Komisaris Independen, Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun. Memperoleh gelar "Diplom Ingenieur in Naval Architect" dari Technische Hochschule,

activities of the Company's activities and performance of the Company's financial statements and the subsequent.

During 2011 the Audit Committee has met 4 (four) times, with the presence of a representative member of the Board of Commissioners and a member of the Board of Directors and Company Secretary.

In 2011, the Company's Audit Committee consists of 3 (three), consisting of 1 (one) person as the Chairman of the Audit Committee which also doubles as an Independent Commissioner and 2 (two) as a member of the Audit Committee. Here is a brief history of the Audit Committee:

Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo, Chairman of the Audit Committee also act as Independent Commissioner, Indonesian citizen, aged 77 years. Getting a degree "Diplom Ingenieur in Naval Architect" of Technische Hochschule, Hannover Germany in 1961. Managerial

Hannover Jerman tahun 1961. Karir manajerialnya diawali di PT Indonesian Marine Corp. Ltd, sebagai General Manager Jakarta (1963-1965) dengan jabatan terakhir Presiden Direktur (1970-1987). Tahun 1965-1987 menjabat sebagai Managing Director di PT Tri Hasta Consultant. Sebagai Executive Advisor To President Director di PT PAL Indonesia (1987-1991), Presiden Direktur di beberapa perusahaan diantaranya di PT Energy System Indonesia (1987-1995), dan di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). Di PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-sekarang) dan di Alstom Indonesia (2001-2003) sebagai Chairman. Sebagai Komisaris di Bank Panin (1986-1999) dan Presiden Komisaris di PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Samudera Indonesia Tbk sejak 2005 sampai sekarang. Sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2002.

Yoyok Widiyanto, anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, bergabung dengan Perseroan sebagai Komite Audit sejak bulan Desember tahun 2000. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung. Pada tahun 1987 – 1990 bekerja di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) sebagai Kepala Bagian Akuntansi Biaya. Kemudian bekerja di PT Bakrie and Brothers Tbk pada tahun 1991 – 2000 sebagai Group Management Accountant.

Imam Satoto Yudiono, anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2000. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari Universitas Gajah Mada, Jogjakarta pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Corporate Finance di Perseroan pada tahun 1996-1999, dan memasuki karir manajerial sebagai Asisten Direktur PT Buana Karya Bhakti pada tahun 2000 sampai tahun 2005 kemudian menjadi Direktur PT Buana Karya Bhakti pada tahun 2005 sampai dengan sekarang.

DIREKSI

Pada tahun 2011 serta sampai dengan tanggal 31 Januari 2012, Direksi Perseroan terdiri dari 1 orang Presiden Direktur dan 3 orang Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

career started at PT Indonesian Marine Corp. Ltd., as General Manager of Jakarta (1963-1965) with last position as President Director (1970-1987). Year 1965-1987 served as Managing Director of PT Tri Hasta Consultant. As an Executive Advisor To President Director of PT PAL Indonesia (1987-1991), President Director of several companies including PT Energy System Indonesia (1987-1995), and in PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (1995-2002). In PT Unelec Indonesia (Unindo) (2002-present) and in Alstom Indonesia (2001-2003) as Chairman. As a Commissioner of Bank Panin (1986-1999) and President Commissioner of PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2002-present). Appointed as Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk since 2005 until now. As Chairman of the Audit Committee of the Company since 2002.

Yoyok Widiyanto, a member of the Audit Committee, Indonesian citizen, aged 50, joined the Company as the Audit Committee since December 2000. He holds a Bachelor of Economics in 1987 from the Faculty of Economics majoring in Accounting, University of Padjadjaran, Bandung. In the year 1987 - 1990 he worked at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) as the Head of Cost Accounting. Later he worked at PT Bakrie and Brothers Tbk in the year 1991 - 2000 as Group Management Accountant.

Imam Satoto Yudiono, a member of the Audit Committee, Indonesian citizen, aged 41 years. Join as a member of the Audit Committee since December 2000. Earned a Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Gajah Mada, Yogyakarta in 1996. He started his career as a Corporate Finance Company in 1996-1999, and entered the managerial career as Assistant Director of PT Buana Karya Bhakti in 2000 until 2005 and then became Director of PT Buana Karya Bhakti in 2005 until present.

DIRECTORS

In 2011 and until the date of January 31, 2012, the Board of Directors consists of one person the President Director and three Directors, including the following:

Presiden Direktur : **Benny Soetrisno**
Direktur : **Heru Tjahjo Pramono**
Direktur : **Harnusa Sakirman**
Direktur : **Arianto Syarif**

Seiring dengan terjadinya peralihan pemegang saham pengendali Perseroan, susunan Direksi Perseroan tersebut telah mengalami perubahan sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Januari 2012. Susunan Direksi menjadi terdiri dari 1 orang Presiden Direktur, dan 2 orang Direktur. Sehingga per 31 Januari 2012, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur : **Adrian J. Chandra**
Direktur : **Heru Tjahjo Pramono**
Direktur : **Arianto Syarif**

Salah satu tanggung jawab Direksi Perseroan antara lain adalah menjalankan Perseroan secara menyeluruh dalam batas-batas yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham serta dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Setiap akhir periode buku, Direksi menyusun anggaran untuk tahun depan dan rencana kerja Direksi Perseroan untuk diajukan dan disetujui Dewan Komisaris.

Selama tahun 2011, Direksi Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan intensitas 1 (satu) kali setiap bulan (12 kali dalam satu tahun) untuk melakukan evaluasi atas perkembangan usaha Perseroan, jalannya perusahaan serta membahas mengenai budget/anggaran, arus kas, perpajakan dan laporan keuangan Perseroan. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Direksi adalah semua anggota hadir.

Telah dilakukan pula pertemuan gabungan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas permasalahan yang dihadapi Perseroan, anggaran, laporan keuangan, rencana kerja dan konsultasi mengenai kebijakan-kebijakan yang bersifat signifikan telah dilakukan, sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2011, dengan tingkat kehadiran, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi rata-rata selalu hadir.

Pada tahun 2011, Direksi Perseroan menerima remunerasi sebesar Rp. 1.343.000.000,-. Penetapan besarnya remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang telah

President Director : **Benny Soetrisno**
Director : **Heru Tjahjo Pramono**
Director : **Harnusa Sakirman**
Director : **Arianto Syarif**

Along with the transition of the controlling shareholders of the Company, the Board of Directors of the Company have been amended as approved in the General Meeting of Shareholders of the Company on January 31, 2012. Board of Directors be comprised of one person the President Director, and two Directors. So that by January 31, 2012, Board of Directors of the Company are as follows:

President Director : **Adrian J. Chandra**
Director : **Heru Tjahjo Pramono**
Director : **Arianto Syarif**

One of the responsibilities of the Directors of the Company, among others, is to run the Company as a whole within the limits specified in the Limited Liability Company Act, the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders and under the supervision of the Board of Commissioners. Each end of the book, the Board of Directors for next year's budget and work plan for the proposed Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

During the year 2011, the Board of Directors met regularly with intensity 1 (one) time each month (12 times a year) to evaluate the Company's business development, running of the company and discussed the budget / budgets, cash flow, taxation and financial reporting Company. The level of attendance of each member of the Board of Directors of the Board of Directors are all members present.

Has also done a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the problems faced by the Company, budgets, financial reports, work plans and consultation on policies that are significant has been done, a total of 4 (four) times in the year 2011, with attendance, each member of the Board of Commissioners and the average member of the Board of Directors is always present.

In 2011, the Board of Directors received remuneration amounting to Rp. 1.343.000.000,-. The amount of remuneration

memberi kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2011, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dan tugasnya antara lain:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Luar Biasa serta Publik Ekspose;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat/pemegang saham atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Bapepam dan otoritas Pasar Modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
6. Penyusunan Laporan Tahunan;
7. Menjadi notulen dalam rapat-rapat Direksi ataupun Komite Audit.

Berikut ini adalah riwayat singkat dari Sekretaris Perusahaan :

Arianto Syarief, Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Memulai karir sebagai analis sistem computer di PT Tricitra Usaha Jogjakarta pada tahun 1988-1989, dan memasuki karir manajerial sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perseroan pada tahun 1989 sampai September 1999. Associate Director PT Victoria Sekuritas pada bulan Oktober 1999 dan Direktur PT Victoria Sekuritas pada Oktober 1999-Mei 2000. Direktur Utama PT Victoria Sekuritas pada bulan Mei 2000-Juli 2003 dan sebagai Komisaris di PT Victoria Sekuritas sejak tahun 2003 sampai sekarang. Sebagai Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk pada tanggal 21 September 2004 sampai dengan

for Directors is determined by the Board of Commissioners has authorized the Chairman to determine the amount of such remuneration.

CORPORATE SECRETARY

During 2011, the Company Secretary has been running the functions and duties include:

- 1. Arranging the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary and Public Expose;*
- 2. Following the development of capital market in particular rules applicable in the Capital Market;*
- 3. Provide the public / shareholders with all information needed by investors relating to the Company;*
- 4. Advise the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations;*
- 5. As a liaison or contact person between the Company and other third parties such as shareholders, the media, Bapepam and other capital market authorities and the public with an interest in the performance of the Company's shares on the stock;*
- 6. Preparation of Annual Report;*
- 7. Make the minutes of meetings of the Board of Directors or Audit Committee.*

Here is a brief history of the Company Secretary:

Arianto Syarief, Indonesian citizen, aged 44 years. She started her career as a computer systems analyst at PT Tricitra Enterprises Jogjakarta in 1988-1989, and entered his managerial career as an Assistant Director and Corporate Secretary of the Company in 1989 until September 1999. Associate Director of PT Victoria Securities in October 1999 and Director of Victoria Securities in October 1999-May 2000. President Director of PT Victoria Securities in May 2000-July 2003 and a Commissioner of PT Victoria Securities since 2003 until now. As Director of PT Apac

tahun 2005 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2003, dan Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2010.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan yang dalam struktur bertanggung jawab kepada Dewan Direksi telah berjalan sesuai dengan Peraturan No.IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Pembentukan unit audit internal telah disertai dengan penetapan piagam audit internal yang merupakan pedoman bagi audit Perseroan agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memperoleh hasil audit yang sesuai dengan standar mutu, dan dapat diterima oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

Adapun tugas dan tanggung jawab audit internal Perseroan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perseroan.
4. evaluasi penyusunan laporan keuangan Perseroan atas Konvergensi PSAK ke IFRS.
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.
8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. menelaah sistem prosedur operasi Perseroan.

Citra Tbk Centertex on September 21, 2004 to 2005 and served as Director of the Company since the date of July 15, 2003, and Corporate Secretary since January 2010.

INTERNAL AUDIT

An Internal Audit Unit wich in the structure is responsible to the Board of Directors has run in accordance with Regulation No.IX.I.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No.Kep-496/BL/2008 date November 28th, 2008. Formation of an internal audit unit has accompanied by the setting of internal audit charter as a guideline for auditing the Company in order to carry out their duties professionally, obtain audit results in accordance with quality standards, and acceptable by all parties both internal and external.

The duties and responsibilities of internal audit of the Company in the year 2011 is as follows:

- 1. formulate and implement an annual internal audit plan.*
- 2. conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- 3. suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management.*
- 4. evaluate the Company financial report which has implemented the Convergency of PSAK to IFRS.*
- 5. make the audit report and submit the report to the Managing Director and Board of Commissioners.*
- 6. monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*
- 7. cooperate with the Audit Committee of the Company.*
- 8. put together a program to evaluate the quality of internal audit activities are done.*
- 9. reviewed the Company's system operating procedures.*

Berikut riwayat singkat Audit Internal Perseroan :

Kurliany, warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Bergabung sebagai unit audit internal Perseroan sejak Desember 2010. Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1997 dari STIE Tridharma, Bandung. Memulai karir sebagai auditor di kantor Akuntan Andi & Co pada tahun 1997-2002, Tahun 2003 – 2004 sebagai Internal Audit di PT Ragi Sesawi Garment, pada tahun 2005 – 2010 sebagai staff Accounting & Tax di PT Veneta Indonesia. Kemudian bekerja di PT Project Harmoni pada tahun 2010 – sekarang dengan posisi sebagai Manager Accounting & Tax.

GUGATAN/PERKARA

Selama tahun 2011, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang melibatkan Perseroan, Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan maupun kinerja saham Perseroan di bursa.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya seperti yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2011, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan sosial antara lain pemberian hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1432 H yang disumbangkan melalui masjid yang ada di lingkungan Perseroan, menyumbang pembangunan masjid, pesantren-pesantren, serta menyumbang bagi korban banjir di daerah. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan aktivitas sosial tersebut selama tahun 2011 adalah sebesar Rp. 9.900.000,-

The Following is a brief history of the Internal Audit:

Kurliany, an Indonesian citizen, aged 44 years. Joined the Company as an internal audit unit since December 2010. He earned his economics degree majoring in Accounting in 1997 from STIE Tridharma, Bandung. He started his career as an auditor in the office of Accountant Andi & Co. on in 1997-2002, Year 2003 - 2004 as Internal Audit in PT Yeast Garment mustard, in the year 2005 - 2010 as a Staff Accounting & Tax at PT Veneta Indonesia. Later he worked at PT Project Harmony in 2010 - now with the position as Manager of Accounting & Tax.

LITIGATION / CASE

During the year 2011, no case or important civil and criminal lawsuits involving the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners that would materially affect the Company's financial condition and performance of the Company's shares on the stock market.

SOCIAL RESPONSIBILITY

As a public company, the Company continues to perform its social responsibility as it has been run in previous years. In 2011, the Company participated in social activities such as provision of animal sacrifices in order to Hari Raya Idul Adha 1432 H, donated through the existing mosque in the Company, contributed to the construction of mosques, Islamic boarding schools, and donate to victims of natural disasters that are still going on Indonesia. Costs incurred for the purposes of these social activity during 2011 was Rp. 9.900.000,-

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2011
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK**

**STATEMENT LETTER OF
THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND
DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITIES
OF THE 2011 ANNUAL REPORT OF
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Perseroan) dengan ini mengakui dan menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) hereby acknowledge and declare that we are fully responsible for the truth of the 2011 Annual Report of the Company.

Demikianlah Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

This Statement Letter is made to comply with Bapepam and LK Regulation No. X.K.6 attachment to The Chairman of Bapepam and LK Decree No. Kep-134/BL/2006 dated on 7 December 2006 concerning Requirements to submit Annual Report for Listed Company or Public Company.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Direksi

The Board of Directors

Johanes Budisutrisno Kotjo

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Benny Soetrisno

Presiden Direktur / *President Director*

Djoko Leksono Sugiarto

Komisaris / *Commissioner*

Heru Tjahjo Pramono

Direktur / *Director*

Fabian Surya Putra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Harnusa Sakirman

Direktur / *Director*

Wisnoentoro Martokoesoemo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Arianto Syarif

Direktur / *Director*

**MENGETAHUI DAN MENERIMA,
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PER TANGGAL 31 JANUARI 2012**

**ACKNOWLEDGED AND ACCEPTED, THE BOARDS
OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
AS OF JANUARY 31, 2012**

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Tay Yew Beng Peter

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Pieter Korompis

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Rubina B. Gandasubrata

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi

The Board of Directors



Adrian J. Chandra

Presiden Direktur / *President Director*



Heru Tjahjo Pramono

Direktur / *Director*



Arianto Syarif

Direktur / *Director*

LAPORAN KEUANGAN 2011

Financial Report

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

i

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA 1 JANUARI 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010

v

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

vii

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

viii

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

ix

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

LAMPIRAN / ATTACHMENT	I	: LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - TERSENDIRI PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA 1 JANUARI 2010 / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)</i> - PARENT ONLY AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010
	II	: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY</i> FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
	III	: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY</i> FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
	IV	: LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY</i> FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below :*

Nama / *Name* : **Benny Soetrisno**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt 6 Jl Gatot Subroto Kav.23, Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Home Address in accordance with Resident ID Card or Other ID Card* : Jl. Sebet No. 11A Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021 - 2522535
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : **Arianto Syarief**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Home Address in accordance with Resident ID Card or Other ID Card* : Jl. Sultan Agung No. 33 Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021 - 2522535
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true

Jakarta, 30 April 2012 / ~~April 30~~, 2012


Benny Soetrisno
Presiden Direktur /
President Director

Arianto Syarief
Direktur /
Director



KANTOR AKUNTAN
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



an independent member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL
www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 12283-A1/JMM2.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan **BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapura (BIPH)**, Anak Perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, yang Laporan Keuangannya mencerminkan jumlah aset per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 5.049.415 dan Rp 5.053.954, serta rugi komprehensif bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 79.449.612 dan Rp 42.923.383, dari jumlah Laporan Keuangan Konsolidasian yang bersangkutan. Laporan Keuangan BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapura per 31 Desember 2011 dan 2010 diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar dengan pengecualian pada nilai wajar hutang kepada induk perusahaan dengan menerapkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 12283-A1/JMM2.PA2

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2011 and 2010, the related Consolidated Statement of Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the years ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We did not audit the Financial Statements of **BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapore (BIPH)**, a Subsidiary fully owned by **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, which Financial Statements reflect total assets amounting to Rp 5,049,415 and Rp 5,053,954 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, and net comprehensive losses for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 79,449,612 and Rp 42,923,383, respectively, of the consolidated totals. BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapore's Financial Statements as of December 31, 2011 and 2010 were audited by other independent auditors whose report expressed a qualified opinion on the fair value of due to the holding company by applying International Financial Reporting Standards.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, Laporan Keuangan Konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2011 and 2010 and their Results of Operations, Changes in their Equity, and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi keuangan yang masih berkelanjutan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami saldo rugi dalam jumlah yang signifikan, terutama disebabkan dari beban bunga pinjaman dan rugi selisih kurs. Kondisi tersebut juga menyebabkan liabilitas jangka pendek Perusahaan dan Anak Perusahaan melebihi jumlah aset lancar Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam jumlah signifikan. Kelangsungan hidup Perusahaan dan Anak Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk membiayai aktivitas pendanaan dan operasional di masa mendatang. Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut diatas.

Audit kami dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan. Lampiran disajikan dengan tujuan untuk analisa tambahan dan bukan merupakan bagian mutlak Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok. Audit kami juga telah mencakup lampiran tersebut, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar jika ditinjau dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan.

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concerns. Note 29 to the Consolidated Financial Statements includes a summary of the effects of the adverse financial condition on the Company and Subsidiaries, as well as measures the Company and Subsidiaries' management has implemented and plans to implement in response to the financial condition. The Company and Subsidiaries suffered a significant deficit, resulting mainly from the borrowing interest expense and loss on foreign exchange. Such condition also caused the Company and Subsidiaries' current liabilities to significantly exceed their total current assets. The Company and Subsidiaries' going concerns are dependent on their ability to generate sufficient cash flows to finance their operating and financing activities. The accompanying Consolidated Financial Statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such condition.

Our audit was made for the purpose of expressing an opinion on the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying schedules are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic Consolidated Financial Statements. Such schedules have been subjected to the procedures applied in the audit of the basic Consolidated Financial Statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Anak Perusahaan** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara prospektif atau restrospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Oleh karena itu, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali oleh manajemen Perusahaan.

*As disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** have applied several Statements of Financial Accounting Standards either prospectively or retrospectively, effectively applied commencing from January 1, 2011. Therefore, the Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2010 and January 1, 2010 and Consolidated Statement of Comprehensive Income and Consolidated Statement of Changes in Equity for the year ended December 31, 2010 have been restated by the Company's management.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

30 April 2012/April 30, 2012

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards and their application in practice.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS)
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

A S E T				A S S E T S			
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,			
		2011	2010*	2010*	2010*		
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS	
Kas dan Bank	2c,2d,2f,3,27&28	3.803.696.607	2.526.518.136	1.724.489.087		Cash on Hand and in Banks	
Piutang Usaha :						Trade Receivables :	
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang masing-masing sebesar Rp 248.289.895 per 31 Desember 2010 dan Rp 1.812.001 per 1 Januari 2010	2c,2e,4,11&28	2.369.177.771	2.242.633.619	2.478.142.627		- Third Parties - Net of Allowance for Impairment of Trade Receivables Rp 248,289,895 as of December 31, 2010 and Rp 1,812,001 as of January 1, 2010	
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang masing-masing sebesar Rp 523.511.042 per 31 Desember 2010	2c,2e,2j,4,11,23&28	7.009.946.741	6.334.123.756	5.515.201.293		- Related Parties - Net of Allowance for Impairment of Trade Receivables Rp 523,511,042 as of December 31, 2010	
Piutang Lain-lain	2c,9&28	10.000.000	199.118.031	2.575.916.535		Other Receivables	
Persediaan	2g & 7	3.146.571	7.862.830.778	7.883.290.865		Inventories	
Pajak Dibayar di Muka	2n & 9	816.717.018	651.729.416	389.222.380		Prepaid Taxes	
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	3.615.548.427	559.146.124	423.212.984		Advances and Prepaid Expenses	
Jumlah Aset Lancar		17.628.233.135	20.376.099.860	20.989.475.771		Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS	
Investasi dalam Saham	2h	109.476.000	106.508.000	106.508.000		Investments in Shares	
Investasi dalam Properti	2i & 5	77.207.000.000	77.207.000.000	77.207.000.000		Investment in Property	
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing- masing sebesar Rp 27.041.448.253 dan Rp 44.666.946.410 per 31 Desember 2011 dan 2010 serta Rp 41.261.563.268 per 1 Januari 2010	2k,2l,7,11&14	75.989.873.620	60.377.234.538	63.347.620.578		Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 27,041,448,253 and Rp 44,666,946,410 as of December 31, 2011 and 2010, respectively and Rp 41,261,563,268 as of January 1, 2010	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2k & 8	22.507.200.000	24.427.200.000	24.427.200.000		Advances for Purchases of Property and Equipment	
Uang Muka Lain-lain	23c	-	4.438.241.849	3.974.641.770		Other Advances	
Aset yang Belum Digunakan	2k,2l&7	3.299.210.947	3.902.926.299	4.502.315.593		Unused Assets	
Aset Lain-lain	2c & 28	513.185.713	513.185.713	513.185.713		Other Assets	
Aset Pajak Tangguhan	2n & 9	88.638.257	20.046.030	-		Deferred Tax Assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		179.714.584.537	170.992.342.429	174.078.471.654		Total Non Current Assets	
JUMLAH ASET		197.342.817.672	191.368.442.289	195.067.947.425		TOTAL ASSETS	

* Telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

* Restated in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,			
		2011	2010*	2010*	2010*		
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES	
Hutang Pajak	2n & 9	975.118.198	1.834.947.459	3.170.064.724		Taxes Payable	
Hutang Lain-lain	2c & 28	-	168.636.415	112.589.956		Other Payables	
Beban Masih Harus Dibayar	2c,2f,2m,10,27&28	3.010.289.813	15.532.762.323	13.304.979.915		Accrued Expenses	
Pendapatan Ditangguhkan	2m	4.103.442.516	3.509.822.277	3.313.464.769		Deferred Income	
Uang Muka Penjualan	7 & 23d	-	23.676.772.727	23.676.772.727		Sales Advances	
Uang Jaminan	2c & 28	-	2.396.002.851	2.078.362.856		Guarantee Deposits	
Setoran Jaminan Penyewa	2c,2f,27&28	4.795.040.080	4.689.787.099	4.684.913.913		Rental Guarantee Deposits	
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :						Current Maturities of Long-term Loans :	
- Bank dan Pihak Ketiga	2c,4,7,11&28	-	31.509.813.710	31.510.363.914		- Bank and Third Party	
- Hutang Lembaga Keuangan	2c,2q,13&28	71.250.000.000	-	-		- Financial Institution Loan	
Hutang Obligasi Konversi	2c,12&28	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000		Convertible Bonds Payable	
Hutang Pihak Berelasi	2c,2j,2k&28	1.000.000.000	1.000.000.000	-		Due to Related Parties	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.133.890.607	94.318.544.861	91.851.512.774		Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON CURRENT LIABILITIES	
Hutang Pihak Berelasi	2j & 2k	-	-	1.000.000.000		Due to Related Parties	
Hutang Lembaga Keuangan	2c,2q,13&28	13.500.000.000	-	-		Financial Institution Loan	
Liabilitas Pajak Tangguhan		-	-	32.708.356		Deferred Tax Liabilities	
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2r & 25	3.177.569.732	2.563.483.309	2.275.736.331		Estimated Liabilities for Employee Benefits	
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2q,11&14	11.227.702.382	-	-		Deferred Income of Sale & Lease Back Transactions	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27.905.272.114	2.563.483.309	3.308.444.687		Total Non Current Liabilities	
Jumlah Liabilitas		123.039.162.721	96.882.028.170	95.159.957.461		Total Liabilities	
EKUITAS						EQUITY	
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B						Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares	
Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 1.000.000.000 saham Seri B						Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 1,000,000,000 Series B shares	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A	16	819.109.129.500	819.109.129.500	819.109.129.500		Subscribed and Fully Paid - 1,638,218,259 Series A shares	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b & 17	1.257.857.863	1.257.857.863	1.257.857.863		Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control	
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2b,2f&18	9.937.634.928	9.928.460.217	10.332.984.102		Difference in Foreign Currency Translation	
Saldo Rugi		(755.115.199.588)	(736.759.625.581)	(731.588.545.238)		Deficit	
Jumlah		75.189.422.703	93.535.821.999	99.111.426.227		Total	
Kepentingan Non Pengendali	2b & 15	(885.767.752)	950.592.120	796.563.737		Non Controlling Interest	
Jumlah Ekuitas		74.303.654.951	94.486.414.119	99.907.989.964		Total Equity	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		197.342.817.672	191.368.442.289	195.067.947.425		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

* Telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

* Restated in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010*	
PENDAPATAN	2m & 19	25.431.706.095	29.952.546.757	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m & 20	(15.389.996.706)	(18.854.217.135)	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		10.041.709.389	11.098.329.622	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m & 21	(10.125.677.557)	(8.488.136.637)	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2f	(16.245.077)	369.849.488	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro		67.642.074	38.722.773	Interest Income
Beban Bunga Bank dan Pihak Ketiga	11	(21.888.096.993)	(4.226.552.644)	Interest Charges of Bank and Third Party Loan
Beban Bunga Lembaga Keuangan	13	(910.416.667)	-	Interest Charges of Financial Institution
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	2c & 4	(234.345.840)	(1.463.311.224)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Laba (Rugi) atas Penjualan Aset Tetap	2k & 7	1.390.296.250	(49.645.417)	Gain (Loss) on Sale of Equipment
Administrasi dan Provisi Bank		(235.138.700)	(39.904.770)	Bank Charges
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain				
Tak Tertagih	2c & 2e	-	(54.373.625)	Allowance for Impairment of Other Receivables
Pajak dan Denda Pajak		(65.000)	(653.769)	Taxes and Tax Penalties
Penghapusan Hutang Bunga	11	6.299.218.842	-	Interest Payable Write Off
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2q & 14	118.186.341	-	Amortized Deferred Income of Sale and Leaseback Transactions
Rugi atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2q & 7	(148.179)	-	Loss on Sale and Leaseback Transactions
Kerugian atas Pembatalan Penjualan Strata Title	7 & 23d	(2.323.227.273)	-	Loss on Strata Title Sales Cancellation
Pendapatan Dividen		2.968.000	-	Dividend Income
Lain-lain - Bersih		(160.255.482)	(571.642.365)	Others - Net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(17.889.627.704)	(5.997.511.553)	Total Other Charges - Net
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(17.973.595.872)	(3.387.318.568)	LOSS BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak Kini - Final	2n & 9	(2.262.521.931)	(1.647.097.028)	Current Tax - Final
Pajak Kini - Non Final		(24.408.303)	(35.390.750)	Current Tax - Non Final
Pajak Tangguhan		68.592.227	52.754.386	Deferred Tax
JUMLAH RUGI BERSIH		(20.191.933.879)	(5.017.051.960)	TOTAL NET LOSS
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b,2f&18	9.174.711	(404.523.885)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FROM FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(20.182.759.168)	(5.421.575.845)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) ATTRIBUTED TO :
Pemilik Entitas Induk		(18.355.574.007)	(5.171.080.343)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	2b & 15	(1.836.359.872)	154.028.383	Non Controlling Interest
J u m l a h		(20.191.933.879)	(5.017.051.960)	T o t a l
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTED TO :
Pemilik Entitas Induk		(18.346.399.296)	(5.575.604.228)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	2b & 15	(1.836.359.872)	154.028.383	Non Controlling Interest
J u m l a h		(20.182.759.168)	(5.421.575.845)	T o t a l
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 22	(11)	(3)	NET LOSS PER SHARE
RUGI KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2o & 22	(11)	(3)	COMPREHENSIVE LOSS PER SHARE

* Telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

* Restated in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	819,109,129,500	1,257,857,863	10,332,984,102	(731,588,545,238)	99,111,426,227	796,563,737	99,907,989,964	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2010 *	-	-	(404,523,885)	(5,171,080,343)	(5,575,604,228)	154,028,383	(5,421,575,845)	NET INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	819,109,129,500	1,257,857,863	9,928,460,217	(736,759,625,581)	93,535,821,999	950,592,120	94,486,414,119	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011	-	-	9,174,711	(18,355,574,007)	(18,346,399,296)	(1,836,359,872)	(20,182,759,168)	NET INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	819,109,129,500	1,257,857,863	9,937,634,928	(755,115,199,588)	75,189,422,703	(885,767,752)	74,303,654,951	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

* Telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

* Restated in accordance with SFAS 1 (2009 Revision)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	22.697.863.487	28.424.692.767	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas untuk :			Cash Payments to/for :
Pemasok	(10.558.983.687)	(11.216.411.277)	Suppliers
Direksi dan Karyawan	(8.949.877.531)	(8.861.400.398)	Directors and Employees
Beban-beban	(5.733.076.147)	(4.815.900.509)	Expense
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi	(2.544.073.878)	3.530.980.583	Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Beban Lain-lain - Bersih	(334.887.474)	(608.152.528)	Other Charges - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.237.268.516)	(1.907.592.752)	Payments of Income Tax
Penerimaan Restitusi	-	1.340.000.000	Refunds Received
Pembayaran Beban Bunga	(26.902.403.016)	(1.618.302.307)	Payment of Interest Expenses
Pengembalian Uang Muka Penjualan	(26.000.000.000)	-	Payment of Sales Advance
Piutang Lain-lain	189.118.031	982.424.879	Other Receivables
Hutang Lain-lain	(168.636.415)	56.046.459	Other Payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(57.998.151.268)	1.775.404.334	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap dan Aset yang Belum Digunakan	(391.548.400)	(516.725.002)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment and Unused Assets
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Lain-lain	6.358.241.849	(463.600.079)	Decrease (Increase) in Advances for Other Advances
Penjualan Aset Tetap	68.450.000	7.500.000	Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	6.035.143.449	(972.825.081)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Hutang Bank	(31.509.813.710)	(550.204)	Payments of Bank Loans
Penerimaan Hutang Sewa Pembiayaan	84.750.000.000	-	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	53.240.186.290	(550.204)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN BANK	1.277.178.471	802.029.049	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL	2.526.518.136	1.724.489.087	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR	3.803.696.607	2.526.518.136	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI KAS DAN BANK			NON-CASH ACTIVITY
Pembayaran Hutang Pihak Ketiga melalui Pelepasan Hak atas Tanah	455.000.000	-	The Payment on Third Party Loan through Release of Land
Reklasifikasi Persediaan ke Aset Tetap	7.845.835.437	-	Reclassification Inventories to Property and Equipment
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang Lembaga Keuangan	14.007.800.872	-	Acquisitions of Property and Equipment through Financial Institution Loans

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Pebruari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 23 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai perubahan jenis perusahaan dari perusahaan penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan biasa dan menyesuaikan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18936.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 April 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Public Notary Koswara, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4821-HT.01.01.Th. 83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated December 23, 2010 of Public Notary Edi Priyono, SH, concerning the change in the Company's status from a Domestic Capital Investment to a General company and in the Company's Articles of Association. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-18936.AH.01.02.Tahun 2011 dated April 15, 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Anak Perusahaan.

Jumlah remunerasi (Kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.644.000.000 dan Rp 1.576.000.000

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Suratnya No. SI-037/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Juli 1989, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 1990 dilakukan pencatatan 9.500.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri, sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Paralel Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-981/PM.WK/1991 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia pada tanggal 2 September 1991.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Graha BIP, 6th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

At present, the Company is engaged mainly in the activities of investments in shares in several Subsidiaries.

The total remuneration for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 1,644,000,000 and Rp 1,576,000,000 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 26, 1989, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. SI-037/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's 6,500,000 shares to the public. On July 31, 1989, these shares were listed on the Indonesian Parallel Stock Market. On January 31, 1990, the Company listed the founding shareholders' shares of 9,500,000 shares, hence all of the Company shares were listed on the Indonesian Parallel Stock Market.

On June 29, 1991, the Company obtained Notification Letter No. S-981/PM.WK/1991 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) regarding the effectiveness of share registration for its Limited Public Offering with Pre-emptive Right to Purchase 24,000,000 shares. These shares were listed in the Indonesian Parallel Stock Market on September 2, 1991.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 1995, Perusahaan mulai memindahkan pencatatan sahamnya dari Bursa Paralel Indonesia ke Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 8 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1812/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa atas nama dan 36.000.000 waran (waran Seri I) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 29 Nopember 1996. Pada tanggal 12 Maret 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-399/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa atas nama dan 28.353.746 waran (waran Seri II) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diterbitkan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 2 April 1998.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 22 Desember 2011 mengenai penjualan saham milik PT Bhakti Karya Indah Permai dan PT Bhakti Karya Gema Sentosa masing-masing sebesar 593.119.000 saham dan 5.640.500 saham kepada Safire Capital Pte.Ltd. Saham-saham tersebut dijual dengan harga Rp 51 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

On October 23, 1995, the Company transferred the listing of its shares from the Indonesian Parallel Stock Market to the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On November 8, 1996, the Company obtained Notification Letter No. S-1812/PM/1996 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of shares registration for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Right to Purchase 360,000,000 common shares with 36,000,000 warrants (warrant series I) which will be issued for free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on November 29, 1996. On March 12, 1998, the Company obtained Notification Letter No. S-399/PM/1998 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of share registration for its Limited Public Offering III with Pre-emptive Right to Purchase 1,134,149,856 common shares with 28,353,746 warrants (warrant series II) which will be issued for free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on April 2, 1998.

Based on Sale and Purchase Stocks Agreement dated December 22, 2011 regarding PT Bhakti Karya Indah Permai's 593,119,000 shares and PT Bhakti Karya Gema Sentosa's 5,640,500 shares to Safire Capital Pte.Ltd. at a selling price Rp 51 per share.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pengalihan saham tersebut telah diumumkan dalam surat kabar harian Ekonomi Neraca pada tanggal 23 Desember 2011.

Pada tanggal 27 Desember 2011, Safire Capital Pte.Ltd. mengajukan Keterbukaan Informasi Penawaran Tender Wajib kepada Bepepam LK guna memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.H.1.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.638.218.259 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 23 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Johannes Budisutrisno Kotjo
Komisaris Independen : Wisnoentoro Martokoesoemo
Fabian Surya Putra
Komisaris : Djoko Leksono Sugianto
Presiden Direktur : Benny Soetrisno
Direktur : Heru Tjahjo Pramono
Harnusa Sakirman
Arianto Syarif

Susunan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan sebagai berikut :

Ketua : Wisnoentoro Martokoesoemo
Anggota : Yoyok Widiyanto
Imam Satoto Yudiono
Audit Internal : Kurliany

Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebanyak 101 dan 141 karyawan per 31 Desember 2011 dan 2010.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

Such share transfers had been announced at Ekonomi Neraca newspaper dated December 23, 2011.

On December 27, 2011, Safire Capital Pte.Ltd. propose information openness on Obligatory Tender Offering to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam – LK) in order to fulfill Regulation No. IX.H.1.

As of December 31, 2011, all of the Company's shares totaling 1,638,218,259 shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Employees, Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notarial Deed No. 27 of Decisions of Stockholders' General Meeting dated December 23, 2010 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company's Commissioners and Directors are as follows :

*President Commissioner : Johannes Budisutrisno Kotjo
Independent Commissioners : Wisnoentoro Martokoesoemo
Fabian Surya Putra
Commissioner : Djoko Leksono Sugianto
President Director : Benny Soetrisno
Directors : Heru Tjahjo Pramono
Harnusa Sakirman
Arianto Syarif*

The Company's Audit Committee and Internal Auditor are as follows :

*Chairman : Wisnoentoro Martokoesoemo
Member : Yoyok Widiyanto
Imam Satoto Yudiono
Internal Auditor : Kurliany*

The Company and Subsidiaries had 101 and 141 employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki investasi dalam saham baik langsung maupun tidak langsung saham anak perusahaan sebagai berikut :

1. G E N E R A L (Continued)

d. Subsidiaries

The Company's direct and indirect ownership in investments in shares of stock of subsidiaries are as follows :

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership as of</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2 0 1 1	2 0 1 0		2 0 1 1	2 0 1 0
			%	%		Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>
Penyertaan Langsung / Direct Investment							
Konsolidasi / Consolidated							
BIP Holdings International Pte, Ltd	Singapura <i>Singapore</i>	Investasi / <i>Investment</i>	100	100	1995	5,0	5,0
PT Asri Kencana Gemilang	Jakarta	Penyewaan Gedung Perkantoran (Graha BIP Jakarta) / <i>Office Building Rental (Graha BIP Jakarta)</i>	90	90	1997	100.240,35	78.035,3
PT BIP Nusatirta	Jakarta	Wisata Pelayaran / <i>Cruise</i>	100	100	2008	12.507,00	14.995,6
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi / <i>Investment</i>	100	100	1996	77.287	77.287,0
Penyertaan Tidak Langsung melalui Anak Perusahaan / Indirect Investment through Subsidiaries							
PT BIP Nusatirta	Jakarta	Perhotelan (Proyek Lawang Sewu - Semarang) / <i>Hotel (Lawang Sewu Project - Semarang)</i>	75	75	Tahap Pengembangan / <i>Development Stage</i>	0,1	0,1
- PT Binangun Artha Perkasa							
- PT Hotel Savoy Niaga	Jakarta	Perhotelan (Proyek Hotel di Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta / <i>Hotel (Hotel Project on Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta)</i>	60	60	Tahap Pengembangan / <i>Development Stage</i>	-	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 September 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan telah melakukan konversi tagihan piutangnya kepada PT Asri Kencana Gemilang (Anak Perusahaan) sebesar Rp 15.000.000.000 atau 15.000 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 75 % menjadi 90 %.

Based on Notarial Deed No. 47 dated September 27, 2005 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company converted its receivables from PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary) amounting to Rp 15,000,000,000 to 15,000 shares. Therefore, the Company's ownership has increased from 75 % to 90 % in such subsidiary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan serta diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

Kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi, Laporan Keuangan Konsolidasi, disusun atas dasar Akrua. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Guidelines for Financial Statements, Presentation and Disclosure, Regulation of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2011.

The said adoption of SFAS No. 1 (2009 Revision) had no significant impact on the related presentation and disclosure in the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared using the Accrual basis. The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is the Indonesian Rupiah (Rp). The Consolidated Financial Statements are prepared on the Historical Cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classfied untuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan *pendanaan*.

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri". Untuk tujuan pelaporan, laporan keuangan tersendiri dicatat dengan metode Biaya Perolehan (Cost method).

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan berikut pengungkapannya.

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements are prepared using classifications for Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) and multiple steps for Consolidated Statements of Comprehensive Income after considering the Consolidated Company and Subsidiaries' operations. The Consolidated Statements of Cash Flows present the Company and Subsidiaries' receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 4 (2009 Revision) concerning "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements". For the reporting purpose, separate financial statement recorded with Cost method.

SFAS No. 4 (2009 Revision) establishes the principles for preparing and presenting Consolidated Financial Statements for a group of entities under control of a parent entity and accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities.

The implementation of SFAS No. 4 (2009 Revision) had no significant impact to the Financial Statements along with the disclosures.

The Consolidated Financial Statements cover the Company's Financial Statements and Subsidiaries in which the Company, directly or indirectly has an ownership greater than 50 %. Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut. Apabila kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Anak Perusahaan dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Non controlling interest in net income and equity of subsidiaries are stated based on the proportionate shares of the minority shareholders on the net income and equity of such Subsidiaries. The losses applicable to the minority interest in the Consolidated Subsidiaries may exceed the minority interest in the equity of the Subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interest are absorbed by the Company as the majority stockholder, except to the extent that minority interests have binding obligations to, and are able to make good the losses. If the Subsidiary subsequently reports profits, for all such profits are allocated for the Company as the majority stockholder until the minority shares of losses previously recognized by the Company have been offset.

The difference of cost of investment in shares of stock and the Company's interest on equity of subsidiaries arising from the transactions with entities under common control are presented in the "Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control" account in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheets).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries applied SFAS 50 (2006 Revision), "Financial Instruments : Presentation and Disclosures", and SFAS 55 (2006 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS 50 (2006 Revision) and SFAS 55 (2006 Revision), the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The classification of financial assets is as follows :

- (i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) at fair value with unrealized gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets held for trading.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had loans and receivables, consisting of cash and bank, trade receivables, other receivables and others asset.

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for :

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Financial assets designated as available for sale; and*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets
(Continued)

c) Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had no held-to-maturity financial assets.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk
Dijual (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas, diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasi sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**iv) Available-for-Sale Financial Assets
(Continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognised. Unrealized gains and losses being recognised in the Statement of Comprehensive Income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the Statement of Changes in Equity is recognised in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no available-for-sale financial assets.

The Company and Subsidiaries use the settlement date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank dan pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan, setoran jaminan penyewa, hutang obligasi konversi, hutang lembaga keuangan dan hutang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows :

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities held for trading.

- (ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries had financial liabilities at amortised cost, consisting of bank loans and third party, other payables, accrued expenses, guarantee deposits, rental guarantee deposits, convertible bonds payable, financial institution loan and due to related parties.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, kecuali Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. diselenggarakan dalam Dolar Singapura dan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun yang bersangkutan, kecuali selisih kurs yang terjadi karena penjabaran Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. disajikan secara terpisah pada Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, time deposits and all investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement, not pledged as collateral and unrestricted.

e. Receivables

The Company provides an allowance for impairment of trade receivables based on management's review of the condition and collectibility of each receivable account at year end.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, except for the accounts in the Financial Statements of BIP Holdings International Pte. Ltd. which are maintained in Singapore Dollar and are translated into Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange difference resulting from the Financial Statement of BIP Holding International Pte. Ltd. translation which is presented separately as part of Statement of Comprehensive Income and Consolidated Statements of Changes in Equity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan sebagai berikut :

	<u>2011</u> Rp
Dolar Amerika Serikat 1	9.068,00
Dolar Singapura 1	6.974,33

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Rata-rata.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Investasi

- 1) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

- 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia.

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % dan tidak mempunyai pengaruh signifikan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan bila terjadi penurunan yang bersifat permanen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The conversion rates used are as follows :

	<u>2010</u> Rp	
8.991,00		United States Dollar 1
6.980,61		Singapore Dollar 1

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory is determined using the Average method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.

h. Investments

- 1) Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement but pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as short-term investments. Time deposits are recorded at nominal value.

- 2) Short-term investments in shares of stock whose fair value is not available.

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20 % and without significant influence is stated at cost and will be adjusted when there is a permanent decline in value.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

h. Investasi (Lanjutan)

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 % dan tidak mempunyai pengendalian dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas, di mana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Ekuitas perusahaan asosiasi diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama 5 tahun sebagai unsur pengurang nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Pada saat suatu Perusahaan Asosiasi (yang pencatatannya dengan metode Ekuitas), meningkatkan saham yang beredar yang mempengaruhi persentase kepemilikan saham Perusahaan, maka nilai penyertaan bersih Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut akan terpengaruh. Perusahaan mengakui perubahan dalam penyertaan bersih pada perusahaan asosiasi tersebut dengan mengkredit akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investments (Continued)

Investments in shares of stock in which the Company has an ownership interest of at least 20 % but not exceeding 50 % and without controlling are accounted for using the Equity method whereby the acquisition cost is increased or decreased by the Company's share in the net income or losses of the associated companies since the date of acquisition and decreased by the dividend received. Difference in cost of investment in shares of stock with equity in associated company is amortized using the Straight-line method over five (5) years as the component to decrease the investment value.

When an impairment of value exists and is considered as permanent, the carrying value is decreased to recognize such impairment which is determined for each investment on an individual basis.

When Associated Companies (accounted for by the Equity method) increase the issued shares that affect the Company's percentage of ownership, the Company's value of net investment will also be affected. The Company recognizes changes in net investment in associated companies by crediting the "Difference in Transactions of Changes in Equity of Associated Companies account".

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

i. Investasi Properti

Properti atas tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai dan tidak untuk :

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investasi properti dibukukan berdasarkan biaya perolehan, kerugian penurunan nilai investasi properti diakui bila Perusahaan mengidentifikasi bahwa properti secara potensial diindikasikan turun nilainya, dimana taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari properti tersebut lebih kecil daripada nilai tercatatnya.

Investasi properti tidak disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 7 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investment in Property

This account represents the land to generate rental income or increase property value but is not to be :

- *Used for production activities, provision of goods or services, or administrative purposes; or*
- *Sold in daily business activities.*

Investment in property is stated at acquisition cost. Loss on decline in property value is recognized when the Company identifies that the property will potentially decrease in value in which the estimated recoverable value is less than its carrying value.

Investment in property is not depreciated and not included under fixed assets.

j. Related Party Transactions

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The adoption of the revised SFAS No. 7 had no significant impact on the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Related Party Transactions (Continued)

A party is related to the Company if :

- a) *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls or is controlled by or under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b) *The party is an associate of the Company;*
- c) *The party is a joint venture, where the Company is a venturer;*
- d) *The party is a member of key management personnel of the Company;*
- e) *The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f) *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual mentioned in (d) or (e); or*
- g) *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.*

Transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan model Biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap atas penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut :

B a n g u n a n	30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 10 tahun
Perabotan dan	
Peralatan Kantor	4 - 10 tahun
K e n d a r a a n	4 - 5 tahun
K a p a l	10 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dan menambah manfaat keekonomian di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Property and Equipment

Property and equipment are presented using the Cost model as the measurement of property and equipment in applying SFAS No. 16 (2007 Revision), "Property, Plant and Equipment".

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows :

<i>B u i l d i n g s</i>	<i>30 years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>4 - 10 years</i>
<i>Office Furniture and</i>	
<i>Fixtures</i>	<i>4 - 10 years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>4 - 5 years</i>
<i>V e s s e l s</i>	<i>10 years</i>

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Income Comprehensive as incurred. Significant renewals and betterments which increase the future economic benefits are capitalized. When the assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun pada saat pelunasan pembayaran dan Akta Jual Beli ditandatangani.

Aset yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset yang belum digunakan akan direklasifikasi ke dalam Aset Tetap pada saat digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Property and Equipment (Continued)

Advances for the purchases of fixed assets represent the cost incurred to purchase land. The accumulated cost will be transferred to each account when the payment is completed and the Sale and Purchase Deed is signed.

Unused assets are stated at cost less accumulated depreciation. Unused assets will be reclassified to related assets whenever used.

l. Impairment of Asset Value

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".

Impairment loss of asset are recognized in the Statement of Comprehensive Income when events or changes in circumstances indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan sewa, jasa pengelolaan gedung perkantoran dan jasa pariwisata laut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan".

Penjualan ruang kantor Graha BIP secara satuan rumah susun diakui pada saat Akta Jual Beli ditandatangani.

Beban diakui atas dasar masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10 % dari nilai pendapatan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban Pajak Penghasilan Final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah Pajak Penghasilan Final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi diakui sebagai Pajak Dibayar di Muka atau Hutang Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues on rentals and office building management and cruise services are recognized on a periodical basis based on the respective lease maturities. Revenues on rentals and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on rentals and management received in advance are deferred and recorded as "Deferred Income".

Sale of Graha BIP strata title office spaces is recognized when the Sale and Purchase Deed is signed.

Expenses are recognized based on their useful period in the related year using the Accrual basis.

n. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, the final income tax on rental revenues is 10 % of the total revenues.

Differences on the carrying amount of assets and liabilities related to the Final Income Tax with the respective tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax Expenses for income after Final Income Tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.

Differences between the total Final Income Tax paid and those charged as tax liabilities in the Consolidated Statements of Income Comprehensive are recognized as Prepaid Taxes or Taxes Payable.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan Konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi setelah saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred Tax

The deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequence attributable to the difference between the Consolidated Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is computed at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates. Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheets) after being offset, except for deferred assets and liabilities of different entities.

Fiscal loss balance which can be compensated is recognized as deferred tax assets if it is probable that the future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
o. Laba Per Saham Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.	o. Net Income per Share <i>Based on SFAS No. 56, "Net Income per Share", is computed by dividing net income (loss) attributed to equity holders of the parent Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.</i> <i>Diluted net income per share is computed by dividing net income attributed to equity holders of the parent Company with the weighted average number of common shares which have been adjusted with the effects of all diluted common shares.</i>
p. Informasi Segmen Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran.	p. Segment Information <i>The Company and Subsidiaries' segment information is presented based on products and market area segments.</i>
q. Transaksi Sewa Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.	q. Lease Transactions <i>Leases are classified as financing leases or operating leases based on the nature of transactions and not on the type of contracts as required by PSAK No. 30 (2007 Revision) "Leases". Leases are classified as financing leases if there is a substantial transfer of all risks and benefits related to the acquisition of assets.</i> <i>At the beginning of the lease period, the Company recognizes the financing leases as fixed assets and liabilities in the balance sheet at the fair value of leased assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. The beginning direct costs made by the Company are added to the total amount recognized as fixed assets.</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

q. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Lease Transactions (Continued)

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the same useful lives of those applied for the property, plant and equipment of direct acquisitions.

Before January 1, 2008, the gain on loss on sale and leaseback transaction with an option right to purchase was deferred and amortized using the Straight-line method based on the remaining estimated useful lives of the related assets. Since January 1, 2008, the gain on sale and leaseback transactions with financing leases has been deferred and amortized during the rental period. Such method is applied prospectively by the Company.

r. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries' records all forms of employee benefits, including post- employee benefits, short-term employee benefits and long-term employee benefits, employee termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2004 Revision) regarding "Employee Benefits" and Labor Law No. 13 of 2003 (Law No. 13). The calculation for employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a Straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a Straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits (Lanjutan)

The benefit obligation recognized in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

s. Use of Estimates

The preparation of Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Rinciannya sebagai berikut :

	2011	
Kas	19.251.949	
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Central Asia Tbk	2.831.399.620	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595.627.350	
- PT Bank Victoria International Tbk	181.399.150	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.400.749	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	
- PT Bank Permata Tbk	-	
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Central Asia Tbk	23.716.267	
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.818.984	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.082.538	
- PT Bank Permata Tbk	-	
Jumlah Bank	3.784.444.658	
Jumlah Kas dan Bank	3.803.696.607	

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details are as follows :

	2010	
Cash on Hand	25.959.626	
Cash in Banks		
Rupiah		
- PT Bank Central Asia Tbk	2.182.893.712	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.128.487	
- PT Bank Victoria International Tbk	64.755.731	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.105.554	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.775.995	
- PT Bank Permata Tbk	5.667.739	
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.438.054	
United States Dollar		
- PT Bank Central Asia Tbk	51.468.981	
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.807.844	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.478.030	
- PT Bank Permata Tbk	9.038.383	
Total Cash in Banks	2.500.558.510	
Total Cash on Hand and in Banks	2.526.518.136	

4. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan pelanggan :

	2011	
Pihak Berelasi :		
PT Apac Inti Corpora	5.110.866.289	
PT Zeta Agro Corporation	1.504.974.636	
PT Apac Citra Corporation	376.912.616	
PT Sentosa Esa Swadaya	16.513.200	
PT Aneka Food Tatarasa	680.000	
Jumlah	7.009.946.741	
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	
Jumlah	7.009.946.741	
Pihak Ketiga	2.369.177.771	
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	
Jumlah	2.369.177.771	
J U M L A H	9.379.124.512	

4. TRADE RECEIVABLES

The details are as follows :

a. By customer :

	2010	
Related Parties :		
PT Apac Inti Corpora	4.600.458.699	
PT Zeta Agro Corporation	1.556.914.380	
PT Apac Citra Corporation	453.160.743	
PT Sentosa Esa Swadaya	-	
PT Aneka Food Tatarasa	247.100.976	
Total	6.857.634.798	
Allowance for Impairment of Trade Receivables	(523.511.042)	
Total	6.334.123.756	
Third Parties	2.490.923.514	
Allowance for Impairment of Trade Receivables	(248.289.895)	
Total	2.242.633.619	
T O T A L	8.576.757.375	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan segmen usaha :

	2011
Pihak Berelasi :	
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	5.528.338.771
Sewa	940.722.502
Lain-lain	540.885.468
Jumlah	7.009.946.741
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
Jumlah	7.009.946.741
Pihak Ketiga :	
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	1.144.844.811
Sewa	876.518.693
Lain-lain	347.814.267
Jumlah	2.369.177.771
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
J U M L A H	2.369.177.771
Jumlah - Bersih	9.379.124.512

c. Berdasarkan umur (hari) :

	2011
1 s/d 30 Hari	675.864.281
31 s/d 60 Hari	1.061.003.753
61 s/d 90 Hari	436.167.374
> 90 Hari	7.206.089.104
Jumlah	9.379.124.512
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
Jumlah - Bersih	9.379.124.512

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut :

	2011
Saldo Awal	771.800.937
Penambahan	234.345.840
Penghapusan	(1.006.146.777)
Saldo Akhir	-

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. By business segment :

	2010	
		Related Parties :
	4.921.253.023	Repair and Maintenance Services
	1.293.311.387	Rentals
	643.070.388	Others
	6.857.634.798	Total
	(523.511.042)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
	6.334.123.756	Total
		Third Parties :
	1.247.981.671	Repair and Maintenance Services
	988.473.687	Rentals
	254.468.156	Others
	2.490.923.514	Total
	(248.289.895)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
	2.242.633.619	T O T A L
	8.576.757.375	Total - Net

c. By age :

	2010	
	1.111.693.580	1 - 30 days
	1.026.283.315	31 - 60 days
	116.338.915	61 - 90 days
	7.094.242.502	> 90 days
	9.348.558.312	Total
	(771.800.937)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
	8.576.757.375	Total - Net

Changes in the allowance for impairment of trade receivables :

	2010	
	1.812.001	Beginning Balance
	1.463.311.224	Additions
	(693.322.288)	Deductions
	771.800.937	Ending Balance

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 8.569.234.931 per 31 Desember 2010.

Piutang usaha PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman anjak piutang PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp 9.379.124.512 per 31 Desember 2011.

5. INVESTASI DALAM PROPERTI

Akun ini merupakan investasi dalam properti dari PT BIP Lokakencana, Anak Perusahaan, berupa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 99.340 M² yang terletak di Cicadas - Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan biaya perolehan sebesar Rp 95.385.600.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 352/LP/XII/ 2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar tanah per tanggal 16 Desember 2010 adalah sebesar Rp 77.244.000.000.
- No. 248/LP/X/2011 tanggal 17 Oktober 2011, harga pasar tanah per tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 77.462.000.000.

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any losses on the uncollectible accounts.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Trade receivables of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, are pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 8,569,234,931 as of December 31, 2010.

Trade receivable of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, are pledged as collateral for the factoring facility obtained from PT Emporor Finance Indonesia amounting to Rp 9,379,124,512 as of December 31, 2011.

5. INVESTMENT IN PROPERTY

This account represents the investment in property of PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, in the form of 99,340 M² land with Land Use Right located in Cicadas - Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat with an acquisition value of Rp 95,385,600,000.

Based on Appraisal Report by KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- *No. 352/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the market value of such land as of December 16, 2010 was Rp 77,244,000,000.*
- *No. 248/LP/X/2011 dated October 17, 2011, the market value of such land as of June 30, 2011 was Rp 77,462,000,000.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM PROPERTI (Lanjutan)

Dalam rangka pengembangan tanah tersebut, PT BIP Lokakencana, Anak Perusahaan, telah membuat studi kelayakan dan perencanaan untuk membangun kawasan real estate atau residential diatas lahan seluas 99,340 M² tersebut. Selain itu PT BIP Lokakencana, Anak Perusahaan, telah memiliki ijin lokasi dari Bupati Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 tanggal 17 Maret 2010. Namun hingga saat ini Anak Perusahaan belum merealisasikan pembangunan tanah tersebut.

5. INVESTMENT IN PROPERTY (Continued)

In order to develop the land, PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, has been making a feasibility study and planning to build a real estate and residential area on that 99.340 M² area. In addition, PT BIP Lokakencana, as Subsidiary, already has a site agreement from Regent of Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 dated March 17, 2010. However, until now, the Subsidiary does not establish the development of the land.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011
Uang Muka	
Pembelian Mesin	29.362.500
Biaya Dibayar di Muka	
Bunga Lembaga Keuangan	3.374.166.666
Asuransi	212.019.261
Sewa	-
Lain-lain	-
Jumlah	3.586.185.927
J U M L A H	3.615.548.427

6. PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

	2010	
	-	Advance:
		<i>Machine Purchase</i>
		Prepaid Expenses
	-	<i>Financial Institution Interest</i>
	356.541.124	<i>Insurance</i>
	100.000.000	<i>Rentals</i>
	102.605.000	<i>Others</i>
Total	559.146.124	
T O T A L	559.146.124	

7. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details are as follows :

		2011			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					At Cost
Tanah	25.597.614.478	-	455.000.000	4.028.735.387	29.171.349.865
Bangunan	41.187.703.978	-	2.573.518.669	3.817.100.050	42.431.285.359
Mesin dan Peralatan	26.216.994.614	390.998.400	21.124.390.115	-	5.483.602.899
Perabot dan Peralatan Kantor	1.870.073.278	-	15.945.000	-	1.854.128.278
Kendaraan	119.154.000	-	88.640.000	-	30.514.000
Kapal	10.052.640.600	-	-	-	10.052.640.600
Sewa Pembiayaan					
Mesin	-	1.307.800.872	-	-	1.307.800.872
Bangunan	-	12.700.000.000	-	-	12.700.000.000
Jumlah	105.044.180.948	14.398.799.272	24.257.493.784	7.845.835.437	103.031.321.873
					<i>Total</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 1					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions/</i>	Pengurangan/ <i>Disposals/</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	18.264.507.829	1.373.111.105	1.219.407.392	-	18.418.211.542	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	21.646.834.593	968.596.200	19.813.536.897	-	2.801.893.896	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	1.640.292.200	94.482.676	12.095.417	-	1.722.679.459	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	116.241.500	2.912.500	88.640.000	-	30.514.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	2.999.070.288	1.005.264.060	-	-	4.004.334.348	<i>Vessels</i>
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	-	10.898.341	-	-	10.898.341	<i>Machinery</i>
Bangunan	-	52.916.667	-	-	52.916.667	<i>Buildings</i>
Jumlah	44.666.946.410	3.508.181.549	21.133.679.706	-	27.041.448.253	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	60.377.234.538				75.989.873.620	Net Carrying Value

	2 0 1 0				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	25.597.614.478	-	-	25.597.614.478	<i>Land</i>
Bangunan	41.187.703.978	-	-	41.187.703.978	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	25.811.947.012	482.097.602	77.050.000	26.216.994.614	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	1.861.263.278	8.810.000	-	1.870.073.278	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	119.154.000	-	-	119.154.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	10.031.501.100	21.139.500	-	10.052.640.600	<i>Vessels</i>
Jumlah	104.609.183.846	512.047.102	77.050.000	105.044.180.948	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	16.905.313.598	1.359.194.231	-	18.264.507.829	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	20.710.122.876	956.762.132	20.050.415	21.646.834.593	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	1.538.110.754	102.035.614	(145.832)	1.640.292.200	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	113.329.000	2.912.500	-	116.241.500	<i>Vehicles</i>
Kapal	1.994.687.040	1.004.383.248	-	2.999.070.288	<i>Vessels</i>
Jumlah	41.261.563.268	3.425.287.725	19.904.583	44.666.946.410	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	63.347.620.578			60.377.234.538	Net Carrying Value

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

The details of equipment sold are as follows :

	2 0 1 1	2 0 1 0	
Biaya Perolehan :			At Cost :
Tanah	455.000.000	-	Land
Kendaraan	88.640.000	-	Vehicles
Mesin dan Peralatan	9.350.000	77.050.000	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	15.945.000	-	Office Furniture and Fixtures
Akumulasi Penyusutan	(107.181.250)	(19.904.583)	Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	461.753.750	57.145.417	Net
Harga Jual	(1.852.050.000)	(7.500.000)	Selling Price
(Laba) Rugi Penjualan Aset Tetap	(1.390.296.250)	49.645.417	(Gain) Loss on Sale of Equipment

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap atas transaksi jual dan sewa balik – mesin tahun 2011 sebagai berikut :

Harga Perolehan	21.115.040.115
Akumulasi Penyusutan	(19.807.091.064)
Jumlah Tercatat	1.307.949.051
Harga Jual	(1.307.800.872)
Rugi atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	148.179

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2011
Beban Langsung	3.454.652.492
Beban Usaha	53.529.057
Jumlah	3.508.181.549

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 M² serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, SH, Notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tahun 2011, tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The details of sale and leaseback transaction – machine in 2011, is as follows :

<i>At Cost</i>
<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Net</i>
<i>Selling Price</i>
<i>Loss on Sale and Leaseback Transaction</i>

Depreciation expenses were allocated to the following :

	2010
<i>Direct Expenses</i>	3.361.372.194
<i>Operating Expenses</i>	63.915.531
<i>Total</i>	3.425.287.725

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 M² land including the building of Graha BIP thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono, SH, Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

In 2011, the land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2010, tanah dan bangunan serta pembangkit tenaga listrik milik PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 14 tanggal 10 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, akan menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8, 9 dan 10 gedung Graha BIP seluas 2.783,11 M² kepada PT APAC Pavindo Lestari – Pihak berelasi sebesar Rp 26.000.000.000. Akta Perjanjian Jual Beli tersebut belum dapat dilaksanakan karena belum selesainya proses pensertifikatan satuan rumah susun di Kantor Badan Pertanahan Nasional Jakarta Selatan. Jumlah tercatat tanah dan bangunan tersebut masing-masing sebesar Rp 4.028.735.387 dan Rp 3.817.100.050 pada tahun 2009 telah direklasifikasi ke dalam persediaan.

Pada tahun 2011, PT Asri Kencana Gemilang dan PT APAC Pavindo Lestari menyetujui membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas sebagian dari ruang kantor lantai 8, 9 dan 10 gedung Graha BIP seluas 2.783,11 M² melalui Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 7 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH. Atas pembatalan pengikatan jual beli tersebut Perusahaan telah mengembalikan uang sebesar Rp 26.000.000.000 kepada PT APAC Pavindo Lestari. Jumlah tercatat persediaan sebesar Rp 7.845.835.437 direklasifikasi ke dalam aset tetap.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 65 tanggal 31 Oktober 2007 dari Notaris Edi Priyono, SH, PT BIP Nusatirta, Anak Perusahaan, membeli 2 buah Kapal Layar bernama Archipelago Adventurer I dan Archipelago Adventurer II beserta perlengkapannya dengan harga Rp 20.000.000.000.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

In 2010, the land, building and electricity generator owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, were pledged as collateral for the loan facility obtained by PT Asri Kencana Gemilang from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 14 dated June 10, 2005 of Public Notary Myra Yuwono, SH, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, will sell part of its office space on the 8th, 9th and 10th Floors in Graha BIP Building totalling 2,783.11 M² to PT APAC Pavindo Lestari – a Related Party amounting to Rp 26,000,000,000. The Deed of such sale and purchase has not been executed since the certification of Strata Tittle at the National Land Board Office (Kantor Badan Pertanahan Nasional) South Jakarta is still in process. Such net carrying value of land and building amounting to Rp 4,028,735,387 and Rp 3,817,100,050, respectively, year 2009 was reclassified to inventories.

In 2011, PT Asri Kencana Gemilang and PT APAC Pavindo Lestari, agreed to cancelled the Sale and Purchase Agreement of part of its office space on 8th, 9th, and 10th floors in Graha BIP Building totaling 2,783.11 M² by the Deed of Sale and Purchase Cancellation No. 7, dated December 7, 2011 of Public Notary Edi Priyono SH. Upon that cancellation of the Sale and Purchase Agreement, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, had returned the money amounted to Rp 26,000,000,000 to PT Apac Pavindo Lestari, Related Party. The carrying values of the inventories amounting to Rp 7,845,835,437 were reclassified to property.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 65 dated October 31, 2007 of Public Notary Edy Priyono, SH, PT BIP Nusatirta, a Subsidiary, purchased two (2) units of Vessels named Archipelago Adventurer I and Archipelago Adventurer II including the equipment amounting to Rp 20,000,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Kapal layar Archipelago Adventurer I, termasuk mesin dan peralatan serta perabotan telah direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 1 1			
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Kapal	4.000.000.000	1.600.000.000	2.400.000.000	<i>Vessels</i>
Mesin dan Peralatan	1.603.549.172	726.461.665	877.087.507	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabotan	110.617.200	88.493.760	22.123.440	<i>Furniture and Fixture</i>
J u m l a h	5.714.166.372	2.414.955.425	3.299.210.947	

	2 0 1 0			
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Kapal	4.000.000.000	1.200.000.000	2.800.000.000	<i>Vessels</i>
Mesin dan Peralatan	1.602.999.172	544.319.753	1.058.679.419	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabotan	110.617.200	66.370.320	44.246.880	<i>Furniture and Fixture</i>
J u m l a h	5.713.616.372	1.810.690.073	3.902.926.299	

Per 31 Desember 2011 dan 2010 Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan bangunan dan persediaan bangunan, mesin dan kendaraan serta kapal atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 133.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan sebagai berikut :

- No. 353/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 6-9 Desember 2010 adalah sebesar Rp 4.168.000.000.
- No. 353/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 6-9 Desember 2010 adalah sebesar Rp 10.676.000.000.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Vessel Archipelago Adventurer I, including the machinery and equipment and furniture and fixture, has been reclassified to unused assets with details as follows :

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries insured their buildings and building inventories, machinery and vehicles and vessels from the risk of natural disasters, terorism and sabotage with total insurance coverages of Rp 125,000,000,000 and Rp 133,000,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as follows :

- *No. 353/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 1 as of December 6-9, 2010 amounted to Rp 4,168,000,000.*
- *No. 353/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 2 as of December 6-9, 2010 amounted to Rp 10,676,000,000.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2011 dan 2010.

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

	2011
Tanah di Bali	-
Tanah di Sukabumi I	3.976.400.000
Tanah di Sukabumi II	2.980.800.000
Tanah di Semarang	15.550.000.000
J u m l a h	22.507.200.000

Lihat Catatan 24b.

9. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2011
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Final	460.977.779
Pajak Pertambahan Nilai	355.739.239
J u m l a h	816.717.018
Hutang Pajak	
Pajak Penghasilan Final	27.346.999
Pajak Penghasilan Pasal 21	94.770.718
Pajak Penghasilan Pasal 23	31.672.247
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.927.945
Pajak Penghasilan Pasal 29	509.343
Pajak Pertambahan Nilai	263.981.365
Taksiran Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	62.519.665
Pajak Daerah	19.389.916
Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai - 2005	398.000.000
Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2005	74.000.000
J u m l a h	975.118.198

Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on management's review, there is no indication of decline in asset value, thus, the Company and Subsidiaries did not make any provision for decline in value of property and equipment for the years of 2011 and 2010.

**8. ADVANCES FOR PURCHASES OF
PROPERTY AND EQUIPMENT**

The details are as follows :

	2010	
1.920.000.000		Land in Bali
3.976.400.000		Land in Sukabumi I
2.980.800.000		Land in Sukabumi II
15.550.000.000		Land in Semarang
24.427.200.000		T o t a l

See Note 24b.

9. TAXATION

The details are as follows :

	2010	
Prepaid Taxes		
442.902.797		Final Income Tax
208.826.619		Value Added Tax
651.729.416		T o t a l
Taxes Payable		
25.267.484		Final Income Tax
31.834.817		Income Tax Article 21
3.718.536		Income Tax Article 23
-		Income Tax Article 25
299.768		Income Tax Article 29
272.943.725		Value Added Tax
		Estimated Final Taxable Income for Unreceived Payment of Income Region Tax
		Tax Collection Letter - Value Added Tax - 2005
		Tax Collection Letter - Income Tax on Transfers of Land and Building Rights - 2005
474.000.000		T o t a l

The Company and Subsidiaries will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak Penghasilan Final merupakan Pajak Penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang dipotong oleh penyewa maupun yang disetor Perusahaan dan Anak Perusahaan dari sewa ruang perkantoran.

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak Kini

Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi komersial dengan rugi fiskal sebagai berikut :

	2011
Rugi sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	(17.973.595.872)
Rugi Anak Perusahaan sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(20.394.201.209)
Lab a (Rugi) sebelum Pajak Perusahaan - Tidak Final	2.420.605.337
Beda Waktu :	
Estimasi Imbalan Kerja	153.298.406
Penyusutan	(4.616.668)
Pembayaran Imbalan Kerja	-
Jumlah Bed a Waktu	148.681.738
Beda Tetap :	
Gaji, Upah dan Tunjangan	267.791.448
Sumbangan dan Perjamuan	21.699.017
Komunikasi	15.005.550
Lab a (Rugi) Selisih Kurs	9.516.272
Penghapusan Hutang Bunga	(3.305.416.328)
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	(4.839.818)
Beban Bunga	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	-
Lain-lain	1.197.149.949
Jumlah Bed a Tetap	(1.799.093.910)

9. TAXATION (Continued)

Income Tax

Income Tax - Final

This account represents the Final Income Tax on the income of the Company and Subsidiaries withheld by the tenants or paid by the Company and Subsidiaries for the office space rentals.

Income Tax – Non Final

Current Tax

The Company

The reconciliation between loss before provision for income tax based on the Consolidated Statements of Comprehensive Income and fiscal loss is as follows :

	2010	
	(3.387.318.568)	<i>Loss before Provision for Income Tax based on Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
	(229.522.463)	<i>Loss before Provision for Income Tax - Subsidiaries</i>
	(3.157.796.105)	<i>Income (Loss) before Provision for Income Tax of Company - Non Final</i>
		<i>Timing Differences :</i>
	107.550.541	<i>Estimated Employee Benefits</i>
	(11.079.999)	<i>Depreciation</i>
	(39.242.250)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
	57.228.292	<i>Total Timing Differences</i>
		<i>Permanent Differences :</i>
	284.174.267	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
	18.245.000	<i>Entertainment and Donations</i>
	54.373.625	<i>Communications</i>
	(404.156.521)	<i>Gain (Loss) of Foreign Exchange</i>
	-	<i>Interest Payable Write Off</i>
	(3.465.299)	<i>Interest Income</i>
	387.051.092	<i>Interest Expense</i>
	14.499.075	<i>Allowance for Impairment of Other Receivables</i>
	1.024.933.519	<i>Others</i>
	1.375.654.758	<i>Total Permanent Differences</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2011
Laba (Rugi) Fiskal	770.193.165
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun :	
2006	(39.318.718.203)
2007	(4.390.190.857)
2008	(3.833.994.594)
2009	(2.147.778.244)
2010	(1.724.913.055)
Akumulasi Rugi Fiskal	(50.645.401.788)

Pada tanggal 5 Juni 2009, Perusahaan mengajukan keberatan melalui Surat No. 082/BIP/KPPPMB/V/2009 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00034/207/07/054/09 masa Januari-Desember 2007 kepada Direktorat Jendral Pajak. Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 26 Agustus 2009, Direktorat Jendral Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Nopember 2009, Perusahaan mengajukan surat banding No. 136/BIP/KPP/XI/09 kepada Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar angsuran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tersebut sebesar Rp 1.740.000.000 pada tahun 2010.

Pada tanggal 1 November 2010 Perusahaan memperoleh Surat Putusan Pengadilan Pajak No. Put.26455/PP/M.1/16/2010 yang menyatakan bahwa Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Atas Surat Keputusan tersebut, Perusahaan memperoleh pengembalian angsuran pajak yang telah dibayarnya sebesar Rp 1.740.000.000 pada tanggal 6 Desember 2010.

9. TAXATION (Continued)

	2010	
(1.724.913.055)		<i>Fiscal Income (Loss)</i>
		<i>Compensation of Fiscal Losses :</i>
(39.318.718.203)		2006
(4.390.190.857)		2007
(3.833.994.594)		2008
(2.147.778.244)		2009
-		2010
(51.415.594.953)		<i>Accumulated Fiscal Losses</i>

On June 5, 2009, the Company filed an objection through Letter No. 082/BIP/KPPPMB/V/2009 of Tax Assessment Letters on Underpayment of Value Added Tax No. 00034/207/07/054/09 for the period January to December year 2007 to the Directorate General of Taxes. Based on Decision Letter No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 dated August 26, 2009, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On November 25, 2009, the Company filed an appeal No. 136/BIP/KPP/XI/09 to the Tax Court.

The Company paid the installment of Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 1,740,000,000 in 2010.

On November 1, 2010, the Company received Decision Letter from the Tax Court No. PUT.26455/PP/MI/2010 stating that the Tax Court accepted the Company's appeal against Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax. Regarding the Decision Letter, the Company received a tax refund amounting to Rp 1,740,000,000 on December 6, 2010.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00009/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/ 2011, Perusahaan memperoleh imbalan bunga sehubungan dengan Putusan Banding No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 tahun pajak 2007 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00034/ 207/07/054/09 tanggal 6 Maret 2009 masa Januari - Desember 2007 sebesar Rp.366.800.000. Imbalan bunga tersebut diterima pada tanggal 3 Maret 2011.

Dirjen Pajak kemudian mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 tanggal 11 Oktober 2010. Kemudian pada tanggal 24 Februari 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak dengan No. MPK-162/SP.51/II/2011. Perusahaan memberikan jawaban atas Surat Peninjauan Kembali tersebut dalam surat No. 001/JKM-PK/BIP-MA/2011 tanggal 23 Maret 2011 yang berisi penolakan atas permohonan Peninjauan Kembali Dirjen Pajak.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1799/WPJ.07/2011, mengenai penghapusan sanksi administrasi atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai No. 00019/107/07/054/09 tanggal 6 Maret 2009 masa Januari – Desember 2007 sebesar Rp 400.000.000.

9. TAXATION (Continued)

On February 2, 2011, based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00009/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/2011, the Company received an interest reward in relation to Appeal Decision No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 fiscal year 2007 against Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00034/207/07/054/09 dated March 6, 2009 for the period January to December year 2007 amounting to Rp 366,800,000. Such interest reward was received on March 3, 2011.

The Directorate General of Taxes filed a judicial review against Decision Letter No. Put.2644/PP/M.I/16/2010 dated October 11, 2010. Then on February 24, 2011, the Company received Notification Letter of Judicial Review Request and Submission of Judicial Review Explanation No. MPK-162/SP.51/11/2011. The Company submitted responses to such Judicial Review Letter above in Letter No. 001/JKM-PK/BIP-MA/2011 dated March 23, 2011, rejecting the Directorate General of Taxes' Judicial Review.

On July 25, 2011, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-1799/WPJ.07/2011, regarding the penalty write-off on Tax Assessment Letter on Value Added Tax No. 00019/107/07/054/09 dated March 6, 2009 for the period January to December 2007 amounting to Rp 400,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/05/063/08 tanggal 4 Juli 2008 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2005 dan sanksi administrasi sebesar Rp 3.848.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut, Anak Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 800.000.000, untuk tahun 2011 dan 2010.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, juga menerima Surat Tagihan Pajak No. 00021/106/05/063/08 tanggal 3 Juli 2008 atas Pajak Penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan dan sanksi administrasi sebesar Rp 1.924.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut Anak Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 600.000.000, untuk tahun 2011 dan 2010.

Pajak Tangguhan

Rincian per sebagai berikut :

9. TAXATION (Continued)

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received Tax Collection Letter on Value Added Tax for the period from December 2005 and its penalty No. 00001//05/063/08 dated July 4, 2008 amounting to Rp 3,848,000,000. The Subsidiary paid the installment amounting to Rp 600,000,000 and Rp 800,000,000, respectively, for the years 2011 and 2010.

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, the Subsidiary, also received Tax Collection Letter on Income Tax on transfer of land and building rights year 2005 and penalty No. 00021/106/05/063/08 dated July 3, 2008 amounting to Rp 1,924,000,000. The Subsidiary paid the installment of such Tax Collection Letter amounting to Rp 400,000,00 and Rp 600,000,000, respectively, for the years 2011 and 2010.

Deferred Tax

The details are as follows :

	2 0 1 1			
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited (Charged) to the Statement of Comprehensive Income</i>			
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2 0 1 1	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 1		
Penyusutan	20.046.030	68.592.227	88.638.257	<i>Depreciation</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2011	2010	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited (Charged) to</i> <i>the Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember / December 31, 2010	
1 Januari / January 1, 2010			
Penyusutan	(32.708.356)	52.754.386	20.046.030 Depreciation

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 menghasilkan aset pajak tangguhan dan menurut manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, aset pajak tangguhan tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya di masa yang akan datang, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut kecuali PT BIP Nusatirta menghitung aset atau liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer.

Deferred tax is computed based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities based on the Financial Statements with the tax bases of assets and liabilities and compensated fiscal loss. The computation of deferred tax for the years ended December 31, 2011 and 2010 resulted in deferred tax assets, and according to the management of the Company and Subsidiaries, the deferred tax assets cannot be determined to be realized in the near future. Consequently, the Company and Subsidiaries did not calculate the deferred tax assets on the timing differences and fiscal loss unless PT BIP Nusatirta calculates the deferred tax asset or liabilities on the timing differences.

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rinciannya sebagai berikut :

	2011
Sewa	1.999.500.000
Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	436.074.705
Bunga Bank dan Pihak Ketiga	-
Gaji dan Tunjangan	-
Lain-lain	574.715.108
Jumlah	3.010.289.813

10. ACCRUED EXPENSES

The details are as follows :

	2011	
	2010	
1.999.500.000	1.999.500.000	Rentals
401.432.655	401.432.655	Electricity, Gas, Water and Fuel
12.216.580.516	12.216.580.516	Interest on Bank and Third Party Loans
398.112.599	398.112.599	Salaries and Allowances
517.136.553	517.136.553	Others
15.532.762.323	15.532.762.323	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)	3.817.490.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.692.323.485
J u m l a h	31.509.813.710
Jangka Pendek	(31.509.813.710)
Jangka Panjang	-

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, mendapat fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 50.000.000.000 selama 5 tahun dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005. Fasilitas tersebut digunakan untuk melunasi hutang kepada Golden Gate International Investment Group Limited dan dijamin dengan hak tanggungan atas aset Anak Perusahaan berupa tanah dan gedung Graha BIP serta piutang usaha Anak Perusahaan.

Pembayaran kembali fasilitas tersebut diangsur setiap 3 bulan sebagai berikut :

- a. Tahun pertama sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 250.000.000 per triwulanan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 6.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.500.000.000 per triwulanan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 13.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.250.000.000 per triwulanan.
- d. Tahun keempat dan kelima masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.750.000.000 per triwulanan.

11. BANK AND THIRD PARTY LOANS

The details as of December 31, 2010 are as follows :

Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa)	<i>T o t a l</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<i>Current Maturity</i>
	<i>Long-term</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2005, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, obtained a fixed installment loan facility amounting to Rp 50,000,000,000 for a period of five (5) years from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 27 dated May 12, 2005. The loan was used to settle the loan liability to Golden Gate International Investment Group Limited. The loan is collateralized with the Subsidiary's land and building of Graha BIP and receivables.

The loan is to be settled quarterly, as follows :

- a. *First year amounting to Rp 1,000,000,000 per annum or Rp 250,000,000 per quarter;*
- b. *Second year amounting to Rp 6,000,000,000 per annum or Rp 1,500,000,000 per quarter;*
- c. *Third year amounting to Rp 13,000,000,000 per annum or Rp 3,250,000,000 per quarter;*
- d. *Fourth and fifth years, amounting to Rp 15,000,000,000 per annum, each, or Rp 3,750,000,000 per quarter.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**11. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan tanggal 14 Oktober 2008, Anak Perusahaan, mengajukan Permohonan Restrukturisasi Hutang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), permohonan tersebut masih dalam proses.

Tingkat bunga pinjaman milik AKG, Anak Perusahaan masing-masing sebesar 13,75 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

Pada tahun 2010, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok Rp 550.204 dan bunga sebesar Rp 1.618.302.307.

Berdasar Surat Keterangan Penyelesaian Kewajiban No 566/BLWGII/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan telah melunasi pokok pinjaman, bunga dan denda sebesar Rp 53.602.350.263.

Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Alfa (Bank Beku Kegiatan Usaha). Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, dan sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 354/Cigending, Kecamatan Ujungberung, Bandung, seluas 1.400 M² atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut merupakan pengalihan pinjaman PT Bank Andromeda, bank yang telah dilikuidasi oleh pemerintah pada tanggal 25 Nopember 1997. PT Bank Alfa telah dinyatakan sebagai Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU) oleh pemerintah dan di bawah pengurusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sehingga liabilitas Perusahaan untuk menyelesaikan pembayarannya atas perikatan yang ada dengan bank yang bersangkutan beralih kepada BPPN. Berdasarkan Akta No. 007/CC/2002 tanggal 15 Pebruari 2002, BPPN telah melakukan perjanjian Jual Beli dan penyerahan piutang kepada Bambang Trihatmodjo.

**11. BANK AND THIRD PARTY LOANS
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Based on Proposal dated October 14, 2008, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, submitted a Loan Restructuring Proposal to PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is still in process as of the date of this Statement of Financial Position (Balance Sheet).

The loan of AKG, Subsidiary, bore interest at 13.75 % per annum for the years 2011 and 2010.

In 2010, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary had paid the principal amounting to Rp 550,204 and interest amounting to Rp 1,618,302,307.

Based on Completion Letter of Liability No. 556/BLWGII/XII/2011 dated December 8, 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary had paid the principal, interest and penalty amounting to Rp 53,602,350,263.

Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa)

The Company obtained an overdraft facility from PT Bank Alfa (Frozen Bank - BBKU). The loan was collateralized with receivables from PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, and 1,400 M² land owned by the Company located in Ujungberung Subdistrict, Bandung with Building Use Right (HGB) Certificate No. 354/Cigending. The loan was previously transferred from PT Bank Andromeda, liquidated by the Government on November 25, 1997. PT Bank Alfa was declared as a frozen Bank (BBKU) by the Government and was under the management of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Therefore, the administration of the loan accounts was transferred to IBRA. Based on Deed No. 007/CC/2002 dated February 15, 2002, IBRA transferred such loan receivables to Bambang Trihatmodjo through a Sale, Purchase and Transfer of Receivable Agreement.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**11. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)
(Lanjutan)**

Tingkat bunga pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

Saldo hutang dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 3.817.490.225 dan Rp 7.819.814.396 pada tahun 2010.

Pada tahun 2011, Perusahaan melunasi hutang dan bunga yang masih harus dibayar dengan membayar tunai Rp 3.900.000.000 dan menyerahkan sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 354/Cigending, Kecamatan Ujungberung, Bandung seluas 1.400 M² dengan harga jual sebesar Rp 1.783.600.000 sedangkan sisa bunga sebesar Rp 6.299.218.842 dihapuskan.

**11. BANK AND THIRD PARTY LOANS
(Continued)**

Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa) (Continued)

The Company's loan bore interest at 10 % per annum for the years 2011 and 2010.

The balance of the loan principal and accrued interest amounted to Rp 3,817,490,225 and Rp 7,819,814,396, respectively in 2010.

In 2011, the Company had the loan and accrued interest by cash amount of Rp 3,900,000,000 and handing over a 1,400 M² land owned by the Company located in Ujungberung Subdistrict Bandung with Building Use Right (HGB) Certificate No. 354/Cigending with land and building tax, with selling price amounting to Rp 1,783,600,000, whereas the rest of the interest amounting to Rp 6,299,218,842 was write off.

12. HUTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini merupakan obligasi konversi perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Limited.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH, No. 107 tanggal 30 Desember 2004 penerbitan obligasi konversi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Obligasi : Non Mandatory Convertible Bond
Jangka Waktu : 5 tahun
Nilai Obligasi : Rp 20.000.000.000
Jatuh Tempo : 30 Desember 2009
Bunga Kupon : 0 %
Opsi Pelunasan : Opsi hak penerbit untuk membayar sebagian atau seluruh tagihan obligasi konversi setelah 18 bulan sejak tanggal penerbitan tanpa dikenakan penalti

Nilai Konversi : Rp 100 per saham
Jenis Saham : Saham Seri B
Periode Konversi : Mulai 2 tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo

12. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

This account represents the Company's convertible bonds to Golden Gate International Investment Group Limited.

Based on Notarial Deed No. 107 of Public Notary Edi Priyono, SH, dated December 30, 2004, the convertible bonds were issued with the following terms :

Type of Facility : Non Mandatory Convertible Bond
T e n o r : 5 years
Face Value : Rp 20,000,000,000
Maturity Date : December 30, 2009
Coupon Rate : 0 %
Put Option : Issuer has the right to prepay all or part of the outstanding convertible bonds after 18 months from the date of agreement without any penalty
Conversion Price : Rp 100 per share
Share to Convert : Series B Share
Conversion Period : Starting 2 years from the date of agreement until maturity date

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

12. HUTANG OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Adendum tanggal 2 Desember 2008, Perusahaan bermaksud menggunakan hak opsi dengan membayar terlebih dahulu obligasi konversi sebesar Rp 10.000.000.000 kepada Golden Gate International Investment Group Limited. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi konversi dengan pembayaran masing-masing sebesar Rp 1.300.000.000 pada bulan Oktober 2008 dan Rp 8.700.000.000 pada bulan Nopember 2008.

Saldo liabilitas obligasi konversi masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2010.

Berdasarkan Surat tanggal 30 Desember 2011 yang diajukan oleh Perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Ltd, perpanjangan waktu jatuh tempo obligasi konversi selambat-lambatnya pada bulan Desember 2012.

**12. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE
(Continued)**

Based on Addendum to the Agreement dated December 2, 2008, the Company intended to use its option right to prepay part of its Convertible Bonds amounting to Rp 10,000,000,000 to Golden Gate International Investment Group Limited. The Company paid Rp 1,300,000,000 in October 2008 and Rp 8,700,000,000 in November 2008.

The balance of convertible bonds payable amounted to Rp 10,000,000,000 in the years 2011 and 2010, each.

Based on the Company's Letter to Golden Gate International Investment Group Ltd dated December 30, 2011, the extension of convertible bonds maturity date is the latest in December 2012.

13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN

Berdasarkan perjanjian No. 201/EFI-MKT/SGU-SLB/SP2/XII/11 tanggal 5 Desember 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp 84.750.000.000 dari PT Emperor Finance Indonesia dengan rincian per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Wesel Bayar
Anjak Piutang
Transaksi Jual dan Sewa Balik

J u m l a h

Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Bagian Jangka Panjang

47.250.000.000 Promissory Notes
24.000.000.000 Factoring
13.500.000.000 Sale and Lease Back
84.750.000.000 T o t a l

(71.250.000.000) Current Maturity
13.500.000.000 Long Term

13. FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

Based on Agreement No. 201/EFI-MKT/SGU-SLB/SP/XII/11 dated December 5, 2011, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary obtained a finance lease facility amounting to Rp 84,750,000,000 from PT Emperor Finance Indonesia, the details as of December 31, 2011 are as follows :

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. Fasilitas Wesel Bayar

Berdasarkan Surat Wesel Bayar No. 035/PN-AGK/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 47.250.000.00 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2012 dan tingkat bunga sebesar 20% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan.

b. Fasilitas Anjak Piutang

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 027A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2011 tanggal 23 Desember 2011 dan Akta Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 153 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukirman, SH, jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 24.000.000.000 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2012 dan tingkat bunga sebesar 20% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tagihan piutang minimal senilai Rp 24.000.000.000.
- Tanah dan bangunan gedung Graha BIP berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 138/Karet Semanggi, seluar 4.290 M², terdaftar atas nama PT Asri Kencana Gemilang.
- Post Dates Cheque sebesar Rp 24.000.000.000.

13. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

a. Promissory Notes Facility

Based on Promissory Note (Negotiable) Letter dated December 8, 2011, principal loan amounting to Rp 47,250,200,000 with installment period for 12 months, will fall due on December 8, 2012 and bore interest 20% per annum. Interest payment paid in quarterly.

b. Factoring Facility

Based on Receivable Transfer Agreement Letter No. 027A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2011 dated December 23, 2011 and Deed of Factoring Agreement No. 153 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukirman, SH, financing principal amounting to Rp 24,000,000,000 with installment period for 12 months, will fall due on December 8, 2012 and bore interest 20 % per annum.

This loan are secured by :

- Trade receivable minimum amounting to Rp 24,000,000,000.
- Land and building of Graha BIP building, based on Building Use Right Certificate (SHGB) No. 138/Karet Semanggi with in the form of 4,290 M² under the name of PT Asri Kencana Gemilang.
- Post Dates Cheque amounting to Rp 24,000,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

c. Fasilitas Pembiayaan transaksi jual dan Sewa Balik - Mesin

Fasilitas pembiayaan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 1.300.000.000 dengan jangka waktu angsuran 48 bulan termasuk grace period 12 bulan dan tingkat bunga 20% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin Anak Perusahaan.

Transaksi jual beli dinyatakan dalam Perjanjian Jual Beli No. EFI/JB/023/XII/11 tanggal 23 Desember 2011 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 154 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.

d. Fasilitas Pembiayaan transaksi jual dan Sewa Balik – Fasilitas Strata Title

Fasilitas pembiayaan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 12.200.000.000 dengan jangka waktu angsuran 96 bulan termasuk grace period 12 bulan dan tingkat bunga 20% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan strata title lantai 6 gedung BIP.

Pengubahan atas Perikatan Jual Beli telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 151 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.

Pengubahan atas Perjanjian Sewa Pembiayaan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 152 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.

13. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

c. Sale and Leaseback– Machinery Facility

Financial liability with loan principal amounting to Rp 1,300,000,000 with installment period for 48 months include grace period for 12 months and bore interest 20% per annum. Machinery used as collateral for this loan facility.

The sale and purchase transaction has been stated in sale and purchase agreement No. EFI/JB/023/XII/11 dated December 23, 2011 and has been notarized in Deed No. 154 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.

d. Sale and Leaseback – Strata Title Facility

Financing facility with loan principal amounting to Rp 12,200,000,000 with installment period for 96 months include grace period for 12 months and bore interest 20% per annum. Graha BIP 6th floor stratatitle used as collateral for this loan facility.

The amendment to sale and purchase agreement has been notarized in Deed No. 151 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.

The amandment to Lease Agreement has been notarized in Deed No. 152 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI
JUAL DAN SEWA BALIK**

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 33 tanggal 7 Desember 2011 yang telah diubah melalui Akta No. 152 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi jual dan sewa balik atas bangunan dari PT Emperor Finance Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Harga Perolehan	2.573.518.669
Akumulasi Penyusutan	(1.219.407.392)
Jumlah Tercatat	1.354.111.277
Harga Jual	12.700.000.000
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	11.345.888.723
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	11.345.888.723
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(118.186.341)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Bersih	11.227.702.382

**14. DEFERRED INCOME OF SALE AND LEASE
BACK TRANSACTION**

Based on the Deed of Lease Agreement No. 33 dated December 7, 2011 which has changed with Notarial Deed No. 152 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, obtained sale and leaseback building from PT Emperor Finance Indonesia with details as follows :

<i>Cost</i>
<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Net Book Value</i>
<i>Selling Price</i>
<i>Deferred Income of Sale and Leaseback Transaction</i>
<i>Deferred Income of Sale and Leaseback Transaction</i>
<i>Deferred Income Amortization of Sale and Leaseback Transaction</i>
<i>Deferred Income of Sale and Leaseback Transaction - Net</i>

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan Non Pengendali

Rinciannya sebagai berikut :

15. NON CONTROLLING INTEREST

a. Non Controlling Interest

The details are as follows :

	2 0 1 1	
Kekayaan Bersih Awal / <i>Net Assets Beginning</i>	Laba Tahun Berjalan / <i>Net Profit Current Year</i>	Kekayaan Bersih Akhir / <i>Net Assets Ending</i>
PT Asri Kencana Gemilang	950.592.120 (1.836.359.872)	(885.767.752)
	2 0 1 0	
Kekayaan Bersih Awal / <i>Net Assets Beginning</i>	Laba Tahun Berjalan / <i>Net Profit Current Year</i>	Kekayaan Bersih Akhir / <i>Net Assets Ending</i>
PT Asri Kencana Gemilang	796.563.737 154.028.383	950.592.120

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

b. Kepentingan Non Pengendali

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1
PT Asri Kencana Gemilang	(1.836.359.872)

Pemegang saham minoritas PT Asri Kencana Gemilang menanggung kerugian yang dialami Anak Perusahaan sebesar persentase kepemilikan masing-masing.

15. NON CONTROLLING INTEREST

b. Non Controlling Interest

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 0	
154.028.383		PT Asri Kencana Gemilang

The minority stockholders of PT Asri Kencana Gemilang agreed to bear the losses of Subsidiary based on their proportionate shares.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut :

16. CAPITAL STOCK

Based on PT Adimitra Transferindo, Securities Administration Bureau's record, the Company's stockholders are as follows :

Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Number of Stock</i>	2 0 1 1		Jumlah <i>T o t a l</i>	Stockholders
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	%		
Safire Capital Ltd.	598.379.000	36,53		299.189.500.000	<i>Safire Capital Ltd.</i>
PT Victoria Sekuritas	177.500.212	10,83		88.750.106.000	<i>PT Victoria Sekuritas</i>
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38		44.076.500.000	<i>Kentjana Widjaja</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	774.186.047	47,26		387.093.023.500	<i>Others (Below 5 % of ownership, each)</i>
J u m l a h	1.638.218.259	100,00		819.109.129.500	<i>T o t a l</i>
Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Number of Stock</i>	2 0 1 0		Jumlah <i>T o t a l</i>	Stockholders
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	%		
PT Bhakti Karya Indah Permai	613.702.500	37,46		306.851.250.000	<i>PT Bhakti Karya Indah Permai</i>
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38		44.076.500.000	<i>Kentjana Widjaja</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	936.362.759	57,16		468.181.379.500	<i>Others (Below 5 % of ownership, each)</i>
J u m l a h	1.638.218.259	100,00		819.109.129.500	<i>T o t a l</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**17. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000 dan PT Binangun Artha Perkasa sebesar Rp 72.142.813 yang diperoleh oleh PT BIP Nusatirta (d/h PT BIP Hotel), Anak Perusahaan pada tahun yang sama.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050, sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

Akuisisi Anak Perusahaan ini dipandang sebagai transaksi antara entitas sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode Penyatuan Kepemilikan.

**17. DIFFERENCE IN VALUE OF
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000 and PT Binangun Artha Perkasa amounting to Rp 72,142,813 by PT BIP Nusatirta (formerly PT BIP Hotel), a Subsidiary, in the same year.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

This acquisition was considered as a transaction among entities under common control. Therefore, it is treated in a similar manner to the Pooling of Interest method.

**18. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Anak Perusahaan.

**18. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY
TRANSLATION**

This account represents the difference in foreign currency translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte., Ltd., a Subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

19. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut :

19. REVENUES

The details are as follows :

	2011	2010	
Properti			Property
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan			Office Space Maintenance Services
Ruang Perkantoran	11.279.454.552	9.770.881.488	Office Space Rentals
Sewa Ruang Pusat Perkantoran	10.559.672.574	10.042.443.708	Parking
Parkir	965.043.526	806.746.552	Cruise Services
Jasa Pariwisata Laut	-	7.033.043.655	Others
Lain-lain	2.627.535.443	2.299.431.354	
Jumlah	25.431.706.095	29.952.546.757	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

20. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2011
Listrik, Telepon dan Air	4.994.905.170
Gaji, Upah dan Tunjangan	4.418.914.060
Penyusutan	3.454.652.492
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.335.373.965
Pajak dan Perijinan	608.978.500
Asuransi	420.907.863
Perjalanan Dinas	45.382.236
Pengelola Parkir	30.900.500
Keamanan dan Kebersihan	27.045.000
Bahan Bakar	17.128.200
Amortisasi	13.848.770
Perlengkapan	7.879.248
Keperluan Kapal	5.321.800
Komunikasi	4.867.590
Makanan dan Minuman	3.891.312
Komisi	-
Jumlah	15.389.996.706

20. DIRECT EXPENSES

The details are as follows :

	2010	
	4.327.617.770	Electricity, Telephone and Water
	4.405.830.637	Salaries, Wages and Allowances
	3.361.372.194	Depreciation
	2.314.532.184	Repairs and Maintenance
	837.296.053	Taxes and Licences
	580.578.358	Insurance
	121.328.790	Travelling
	33.739.000	Parking and Management
	22.940.000	Security and Cleaning Services
	2.034.282.464	Fuel and Oil
	13.923.920	Amortization
	139.285.158	Equipment
	124.160.895	Housekeeping
	70.971.503	Communications
	446.899.609	Food and Beverages
	19.458.600	Commissions
Total	18.854.217.135	

21. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2011
Gaji, Upah dan Tunjangan	4.530.963.471
Jasa Profesional	2.139.562.886
Penyusutan	657.794.409
Imbalan Kerja	625.985.423
Administrasi Saham	352.620.187
Keperluan Kantor	216.121.940
Pajak dan Perijinan	157.818.900
Komunikasi	122.677.027
Perjalanan Dinas	81.482.275
Sumbangan dan Perjamuan	77.509.717
Sewa	50.000.000
Listrik, Telepon dan Air	16.670.900
Iklan dan Promosi	8.075.200
Asuransi	4.095.000
Lain-lain	1.084.300.222
Jumlah	10.125.677.557

21. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	2010	
	4.455.569.761	Salaries, Wages and Allowances
	681.038.134	Professional Fees
	667.982.725	Depreciation
	390.065.603	Employee Benefits
	232.990.226	Stock Administration
	268.608.682	Office Supplies
	275.419.070	Taxes and Licences
	88.424.743	Communications
	135.981.712	Travelling
	84.669.700	Entertainment and Donations
	388.176.686	Rentals
	112.908.339	Electricity, Telephone and Water
	140.927.755	Advertising and Promotions
	19.703.865	Insurance
	545.669.636	Others
Total	8.488.136.637	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rinciannya sebagai berikut :

	2011
Rugi untuk Perhitungan Saham	
Rugi Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(18.355.574.007)
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(18.346.399.296)
Jumlah Saham	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (dalam Lembar)	1.638.218.259
Rugi Perusahaan	
Rugi Bersih per Saham Dasar	(11)
Rugi Komprehensif per Saham Dasar	(11)

22. INCOME (LOSS) PER SHARE

The details are as follows :

	2010
Loss for Share Calculation	
Net Loss attributed to Equity Holders of the Parent Company	(5.171.080.343)
Comprehensive Loss attributed to Equity Holders of the Parent Company	(5.575.604.228)
Number of Shares	
Weighted Average Number of Shares (in Shares)	1.638.218.259
Company's Loss	
Net Loss per Share	(3)
Comprehensive Loss per Share	(3)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- PT Apac Citra Corporation
- PT Apac Inti Corpora
- PT Zeta Agro Corporation
- PT Sentosa Esa Swadaya
- PT Savoy Homann Hotel
- PT Apac Pavindo Lestari
- PT Aneka Food Tatarasa
- PT Gies Natura Indonesia

b. Safire Capital Ltd, adalah pemegang saham Perusahaan.

c. PT Savoy Homann Hotel merupakan pemegang saham PT Hotel Savoy Niaga, Anak Perusahaan PT BIP Nusatirta.

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Transaksi Usaha

Piutang Usaha

	2011
PT Apac Inti Corpora	5.110.866.289
PT Zeta Agro Corporation	1.504.974.636
PT Apac Citra Corporation	376.912.616
PT Sentosa Esa Swadaya	16.513.200
PT Aneka Food Tatarasa	680.000
J u m l a h	7.009.946.741

23. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Companies whose part of the management is the same with the Company and Subsidiaries' are :

- PT Apac Citra Corporation
- PT Apac Inti Corpora
- PT Zeta Agro Corporation
- PT Sentosa Esa Swadaya
- PT Savoy Homann Hotel
- PT Apac Pavindo Lestari
- PT Aneka Food Tatarasa
- PT Gies Natura Indonesia

b. Safire Capital Ltd is the stockholder of the Company.

c. PT Savoy Homann Hotel is the stockholder of PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta.

d. Transactions with related parties are as follows :

Business Transactions

Trade Receivables

	2010
PT Apac Inti Corpora	4.600.458.699
PT Zeta Agro Corporation	1.556.914.380
PT Apac Citra Corporation	453.160.743
PT Sentosa Esa Swadaya	-
PT Aneka Food Tatarasa	247.100.976
T o t a l	6.857.634.798

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Uang Muka Penjualan

	2011
PT Apac Pavindo Lestari	-

Penjualan Sebagian Ruang Kantor

Pada tanggal 10 Juni 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan, menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8 dan 9 Gedung Graha BIP kepada PT Apac Pavindo Lestari sebesar Rp 26.000.000.000, termasuk biaya pembuatan dan penerbitan sertifikat satuan rumah susun sebesar Rp 444.500.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.323.227.273 (lihat Catatan 7).

Perjanjian Pengikatan Jual Beli tersebut dibatalkan berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 07 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH. PT Asri Kencana Gemilang, Anak Perusahaan telah mengembalikan uang sebesar Rp 26.000.000.000 kepada PT Apac Pavindo Lestari. (lihat Catatan 7)

Pendapatan

	2011
PT Apac Inti Corpora	1.187.276.620
PT Zeta Agro Corporation	428.520.000
PT Apac Citra Corporation	315.172.500
PT Aneka Food Tatarasa	66.280.000
PT Sentosa Esa Swadaya	59.032.800
Jumlah	2.056.281.920

8,09 %, dan 7,27 % dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**23. NATURE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Sales Advances

	2010
PT Apac Pavindo Lestari	23.676.772.727

Sale of Office Spaces

On June 10, 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, sold part of its office spaces on the 8th and 9th Floors of Graha BIP Building to PT Apac Pavindo Lestari for Rp 26,000,000,000, including the fees for making and issuing the strata title certificate amounting to Rp 444,500,000 and Value Added Tax amounting to Rp 2,323,227,273 (see Note 7).

The Sale and Purchase Agreement cancelled based on the Deed of Sale and Purchase Cancellation No. 7 dated December 7, 2011 of Public Notary Edi Priyono, SH. PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, had returned the money of Rp 26,000,000,000 to PT Apac Pavindo Lestari, Related Party (see Note 7).

Revenues

	2010
PT Apac Inti Corpora	1.177.372.122
PT Zeta Agro Corporation	522.510.000
PT Apac Citra Corporation	314.512.500
PT Aneka Food Tatarasa	99.380.000
PT Sentosa Esa Swadaya	62.632.800
Total	2.176.407.422

8.09 % and 7.27 % of the total revenues for the years 2011 and 2010, respectively, represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga (Persero)

Pada tanggal 18 Desember 1995, PT Hotel Savoy Niaga, Anak Perusahaan PT BIP Nusatirta, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan PT Cipta Niaga (Persero) yang sebagaimana disebutkan juga dalam Perjanjian Pengalihan Hak Penyewaan tanggal 10 Desember 1996, yang dibuat dibawah tangan. PT Hotel Savoy Niaga menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara seluas 3.809 M² milik PT Cipta Niaga (Persero) yang akan dijadikan hotel.

Jangka waktu sewa 20 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun.

Sebagai imbalannya PT Hotel Savoy Niaga diwajibkan membayar uang sewa dan royalti mulai bulan Juni 1998 yang besarnya sebagai berikut :

- USD 215.000 setiap tahun yang akan naik 10 % dari jumlah tersebut untuk setiap 3 (tiga) tahun sejak pembayaran sewa pertama sampai dengan tahun ke-20 (dua puluh). Kenaikan sewa ini berlaku sampai berakhirnya perjanjian sewa menyewa.
- Mulai tahun ke-21 (dua puluh satu) disamping uang sewa, PT Cipta Niaga (Persero) mendapat royalti sebesar 5% dari laba sebelum bunga dan pajak.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Agreements with PT Cipta Niaga (Persero)

On December 18, 1995, PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta, signed an unnotarized Lease Agreement with PT Cipta Niaga (Persero). As mentioned in the unnotarized Agreement to Transfer the Leasing Right dated December 10, 1996, PT Hotel Savoy Niaga rented 3,809 M² land and building located on Jl. Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara, Jakarta owned by PT Cipta Niaga (Persero) to build a hotel.

The lease term is for 20 years and can be extended for a period of 10 years.

As compensation, starting June 1998, PT Hotel Savoy Niaga is required to pay the rental and royalty fees as follows :

- *USD 215,000 annually to be increased by 10 % every three (3) years since the first lease payment up to the 20th year. This rental increase is valid until the agreement expires.*
- *From the 21st year, in addition to the rental fee, PT Cipta Niaga (Persero) will receive a royalty amounting to 5 % for the income before interest and taxes.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga
(Persero) (Lanjutan)**

Pada saat berakhirnya masa perjanjian sewa menyewa, Anak Perusahaan harus menyerahkan kembali tanah dan bangunan hotel dengan segala fasilitas dan perlengkapannya kepada PT Cipta Niaga (Persero).

Perusahaan telah mengajukan keringanan pembayaran sewa pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), perusahaan hasil merger antara PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) dan pada tanggal 17 Maret 2003, Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) bersedia untuk menagih atas saldo hutang sewa periode Juli 1999 sampai dengan Desember 2001 sebesar USD 548.250 dengan kurs Rp 3.000 per USD 1 atau ekuivalen dengan Rp 1.644.750.000.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, manajemen PT Hotel Savoy Niaga sedang mengupayakan penurunan liabilitas kompensasi sewa yang lebih besar dari jumlah yang disetujui oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

**24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Agreements with PT Cipta Niaga
(Persero) (Continued)**

At the end of lease term, the Subsidiary has to return the land and hotel building with its supporting facilities to PT Cipta Niaga (Persero).

On March 17, 2003, the Company proposed for a reduction on the rental fee to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), a merger company of PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero). PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) agreed to charge the lease payable for the period from July 1999 to December 31, 2001 amounting to USD 548,250 with a conversion rate of Rp 3,000 for USD 1 or equivalent to Rp 1,644,750,000.

Up to the date of this report, the management of PT Hotel Savoy Niaga is negotiating for a bigger reduction on the rental compensation liability than the amount approved by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah

1. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 3 tanggal 27 Oktober 2003 dari Notaris Anak Agung Istri Agung, SH, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tanah dengan I Putu Sudiartana kuasa dari Njo Andy Suryo, pemilik sebidang tanah dengan luas 16.550 M² yang terletak di Desa Petang, Badung, Bali.

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 2.068.750.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 300.000.000.
- Tahap kedua sampai dengan tahap ketigapuluh lima masing-masing sebesar Rp 50.000.000 dibayar setiap tanggal 28 setiap bulannya dimulai pada tanggal 28 Nopember 2003.
- Tahap ketigapuluh enam sebesar Rp 68.750.000 pada tanggal 28 September 2006.

Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.920.000.000.

Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah No. 06 tanggal 28 Desember 2011 dari Notaris Titin Etikawati, SH, Mkn, Perusahaan telah melakukan pembatalan atas Perjanjian Jual Beli Tanah tersebut dengan nilai penggantian sebesar Rp 1.920.000.000.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Agreements of Sales and Purchases of Land

1. Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 3 dated October 27, 2003 of Public Notary Anak Agung Istri Agung, SH, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with I Putu Sudiartana representing Njo Andy Suryo, the owner of 16,550 M² land located in Desa Petang, Badung, Bali.

The price of the land is Rp 2,068,750,000 installed as follows :

- The first installment amounting to Rp 300,000,000;
- The second to thirty-fifth installments amounting to Rp 50,000,000 per installment to be paid on the 28th of every month starting from November 28, 2003;
- The thirty-sixth installment amounting to Rp 68,750,000 on September 28, 2006.

As of December 31, 2009, the Company had paid such installments amounting to Rp 1,920,000,000.

Based on Cancellation Deed of Land Sale and Purchase No. 6 dated December 28, 2011 of Public Notary Titin Etikawati, SH, Mkn, the Company has cancelled such agreement of land sale and purchase with refund amounting to Rp 1,920,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah
(Lanjutan)**

2. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Fajar Bayu Ajie, pemilik sebidang tanah dengan luas 32.512 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 5.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 3.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar Rp 976.400.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar Rp 1.523.600.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006.

Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 3.976.400.000.

3. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Bangun Herry Prasetya, pemilik sebidang tanah dengan luas 21.165 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)

2. Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an agreement of sale and purchase of land with Fajar Bayu Ajie, the owner of 32,512 M² land in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.

The price of the land is Rp 5,500,000,000 installed as follows :

- The first installment amounting to Rp 3,000,000,000.
- The second installment amounting to Rp 976,400,000 to be paid at the latest of August 31, 2005.
- The third installment amounting to Rp 1,523,600,000 to be paid at the latest of December 12, 2006.

As of December 31, 2009, the Company had paid such installments amounting to Rp 3,976,400,000.

3. Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an agreement of sale and purchase of land with Bangun Herry Prasetya, the owner of 21,165 M² land located in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah
(Lanjutan)**

Harga atas tanah yang dijual sebesar
Rp 3.500.000.000 dengan metode
pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar
Rp 2.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar
Rp 980.800.000 dibayar paling
lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar
Rp 519.200.000 dibayar paling
lambat tanggal 12 Desember
2006.

Sampai dengan 31 Desember 2009,
Perusahaan telah membayar sebesar
Rp 2.980.800.000.

4. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan
Jual Beli Tanah tanggal 29 Desember
2008, Perusahaan mengadakan
perjanjian jual beli tanah dengan
PT Vita Daya Harapan, pemilik dari
Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB)
No. 42 dengan luas 19.050 M² yang
terletak di Desa Harjosari, Bawen,
Semarang, Jawa Tengah.

Harga atas tanah yang dijual sebesar
Rp 16.550.000.000 dengan metode
pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar
Rp 15.550.000.000 yang telah
dibayarkan oleh Perusahaan.
- Tahap kedua sebesar
Rp 1.000.000.000 dibayar paling
lambat tanggal 30 Desember
2009. Jumlah ini sampai dengan
tanggal 31 Desember 2011 belum
dibayarkan.

**24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**b. Agreements of Sales and Purchases of
Land (Continued)**

*The price of the land is
Rp 3,500,000,000 installed as
follows :*

- The first installment amounting to
Rp 2,000,000,000.*
- The second installment
amounting to Rp 980,800,000 to
be paid at the latest of August 31,
2005.*
- The third installment amounting
to Rp 519,200,000 to be paid at
the latest of December 12, 2006.*

*As of December 31, 2009, the
Company had paid such installments
amounting to Rp 2,980,800,000.*

4. *Based on Agreement of Sale and
Purchase of Land dated
December 29, 2008, the Company
entered into an Agreement of Sale
and Purchase of Land with PT Vita
Daya Harapan, the owner of
19,050 M² land with Building Use
Right Certificate No. 42 at Harjosari
Village, Bawen, Semarang – Central
Java.*

*The price of the land is
Rp 16,550,000,000 installed as
follows :*

- The first installment amounting to
Rp 15,550,000,000 having been
paid by the Company.*
- The second installment
amounting to Rp 1,000,000,000
to be paid at the latest of
December 30, 2009. This amount
has not been paid until the date
December 31, 2011.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**c. Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana
dan Bantuan Teknis**

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dana dan bantuan teknis tanggal 5 April 2007 dan Addendum tanggal 12 April 2007, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebagai modal kerja bagi operasional PT Taka Bonerate Marine Service selaku pemilik dan pengelola Selayar Island Resort.

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dana sampai dengan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2011.

Perusahaan berhak mendapatkan pendapatan sebesar 20 % dari pendapatan usaha bersih PT Taka Bonerate Marine Service.

Atas pinjaman tersebut PT Taka Bonerate Marine Service menjaminkan Rp 836.000.000 atau sebesar 80 % saham dan piutangnya.

Perusahaan berhak mengawasi dan mengevaluasi kinerja operasional Selayar Island Resort selama jangka waktu pinjaman.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas tanggal 30 Desember 2011, PT Taka Bonerate Marine Service telah melunasi semua kewajibannya kepada Perusahaan.

**24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Agreement of Fund Loan and Technical
Support**

Based on Agreement of Fund Loan and Technical Support dated April 5, 2007 and Addendum dated April 12, 2007, the Company gave a working capital credit for the operations of PT Taka Bonerate Marine Service, the owner and management of Selayar Island Resort.

The Company gave a fund loan facility amounting up to Rp 5,000,000,000 for a period of two (2) years extended until December 30, 2011.

The Company has the right to obtain an income amounting to 20 % of PT Taka Bonerate Marine Service's net operating income.

PT Taka Bonerate Marine Service pledged an amount of Rp 836,000,000 or 80 % of the shares and trade receivables as collateral for such loan facility.

The Company has the right to control and evaluate Selayar Island Resort's operation performance during the loan facility period.

Based on Letter in Full dated December 30, 2011, PT Taka Bonerate Marine Service had paid all their liabilities to the Company.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

25. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Gema Mulia Inditama No. 4560/PSAK-GMI/III/12 dan No. 4559/PSAK-GMI/III/12 tanggal 7 Maret 2012 serta No. 4386/PSAK-GMI/X/10 tanggal 21 Maret 2011 dan No. 4385/PSAK-GMI/III/11 tanggal 15 Maret 2011. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 7 % per tahun untuk tahun 2011 dan 10 % per tahun untuk tahun 2010
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun untuk tahun 2011 dan tahun 2010
Metode Perhitungan	: Projected Unit Credit Method
Tingkat Mortalitas	: TMI-II Tahun 1999
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Usia Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Penguduran Diri	: 1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia 54 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2011 dan 2010

Estimasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	6.857.864.640
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(3.665.729.550)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(14.565.358)
Jumlah Liabilitas	<u><u>3.177.569.732</u></u>

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recognize employee benefits for all their permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employee benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Gema Mulia Inditama, in Reports No. 4560/PSAK-GMI/III/12 and No. 4559/PSAK-GMI/III/12 dated March 7, 2012, No. 4386/PSAK-GMI/X/10 dated March 21, 2011, and No. 4385/PSAK-GMI/III/11 dated March 15, 2011. There is no fund provided for such liabilities for employment benefits.

The assumptions used in determining the employee benefits are as follows :

Discount Rate	: 7 % per annum for the year of 2011 and 10 % per annum for the year 2010
Salary Increment Rate	: 10 % per annum for the year of 2011 and the year 2010
Calculation Method	: Projected Unit Credit Method
Mortality Rate	: TMI-II Year 1999
Disability Rate	: 10 % of Mortality
Pension Age	: 55 years
Retirement Rate	: 1 % at the age of 20 years and declining linearly until the age of 54 years
Period of Report	: December 31, 2011 and 2010

Estimated liabilities for employee benefits are as follows :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	6.857.864.640	2.279.243.463	Present Value of Liabilities for Employee Benefits
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(3.665.729.550)	166.222.257	Unrealized Actuarial Gains (Losses)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(14.565.358)	118.017.589	Unrealized Past Service Cost
Jumlah Liabilitas	<u><u>3.177.569.732</u></u>	<u><u>2.563.483.309</u></u>	Total Liabilities

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**25. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Saldo Awal	2.563.483.309
Beban Tahun Berjalan	625.985.423
Imbalan yang Dibayarkan	<u>(11.899.000)</u>
Saldo Akhir	<u>3.177.569.732</u>

Jumlah estimasi imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Biaya Jasa Kini	469.987.368
Biaya Bunga	159.547.042
Amortisasi Rugi Aktuarial yang Diakui	<u>(3.484.942)</u>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	<u>(64.045)</u>
J u m l a h	<u>625.985.423</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Changes in estimated liabilities for employee benefits balances are as follows :

	<u>2010</u>	
2.275.736.331		<i>Beginning Balance</i>
390.065.603		<i>Current Year Expenses</i>
<u>(102.318.625)</u>		<i>Actual Benefit Payments</i>
2.563.483.309		<i>Ending Balance</i>

Total provision for employee benefits is as follows :

	<u>2010</u>	
161.770.324		<i>Current Services Cost</i>
226.796.048		<i>Interest Cost</i>
1.563.276		<i>Amortization of Realized Actuarial Loss</i>
<u>(64.045)</u>		<i>Amortization of Realized Past Service Cost</i>
390.065.603		<i>T o t a l</i>

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate.

Management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance is sufficient to cover the liabilities should there be any employment termination.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

Berdasarkan Produk

	2011
a. Pendapatan Usaha	
Properti	25.431.706.095
Jasa Pariwisata Laut	-
Jumlah	25.431.706.095
b. Rugi Komprehensif Bersih	
Properti	(16.081.907.483)
Jasa Pariwisata Laut	(4.100.851.685)
Investasi	-
Jumlah	(20.182.759.168)
c. Aset	
Properti	184.835.820.512
Jasa Pariwisata Laut	12.506.997.160
Jumlah	197.342.817.672

Berdasarkan Wilayah Pemasaran

	2011
a. Pendapatan Usaha	
Jakarta	25.431.706.095
b. Rugi Komprehensif Bersih	
Jakarta	(20.103.309.556)
Lain-lain	(79.449.612)
Jumlah	(20.182.759.168)
c. Aset	
Jakarta	314.124.956.988
Lain-lain	5.049.415
Jumlah Sebelum Eliminasi	314.130.006.403
Eliminasi	(116.787.188.731)
Jumlah Setelah Eliminasi	197.342.817.672

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The details are as follows :

Based on Products

	2010
a. Revenues	
Property	22.919.503.102
Cruise Services	7.033.043.655
Total	29.952.546.757
b. Net Comprehensive Loss	
Property	(2.363.624.192)
Cruise Services	(3.057.951.653)
Investment in Shares of Stock	-
Total	(5.421.575.845)
c. Assets	
Property	176.372.801.330
Cruise Services	14.995.640.959
Total	191.368.442.289

Based on Marketing Areas

	2010
a. Revenues	
Jakarta	29.952.546.757
b. Net Comprehensive Loss	
Jakarta	(5.378.652.462)
Others	(42.923.383)
Total	(5.421.575.845)
c. Assets	
Jakarta	305.289.244.266
Others	5.053.954
Total before Elimination	305.294.298.220
Elimination	(113.925.855.931)
Total after Elimination	191.368.442.289

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut :

		2 0 1 1	
		Mata Uang Asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>
Aset			
Kas dan Bank	USD	4.669,80	42.617.789
	SGD	724	5.049.415
Jumlah			47.667.204
Liabilitas			
Setoran Jaminan Sewa	USD	24.545,10	222.574.967
Beban Masih Harus Dibayar	SGD	2.311	16.117.677
Jumlah			238.692.644
Jumlah Aset Bersih			(191.025.440)

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows :

		2 0 1 0	
		Mata Uang Asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>
Assets			
Cash and Bank		10.390	93.414.603
		724	5.053.954
Total			98.468.557
Liabilities			
Rental Guarantee Deposits		26.720	240.235.025
Accrued Expenses		1.486	10.373.172
Total			250.608.197
Total Net Assets			(152.139.640)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company and Subsidiaries have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiaries' overall business strategies and their risk management philosophy. The Company and Subsidiaries' overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Anak Perusahaan serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

The Company and Subsidiaries operate locally and are exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and Subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company and Subsidiaries' treasury function in accordance with the existing policy framework. The framework lays out the Company and Subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and Subsidiaries' risk committee sets and monitors these policies.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of interest rate management.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan, setoran jaminan penyewa, hutang obligasi konversi, hutang pihak berelasi, hutang lembaga keuangan serta hutang bank dan pihak ketiga) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and Subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2 to the Financial Statements.

All of the Company and Subsidiaries' financial assets (cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets) were classified as loans and receivables.

All of the Company and Subsidiaries' financial liabilities other payables, accrued expenses, guarantee deposits, rental guarantee deposits, convertible bonds payable, due to related parties, financial institutions loans and bank loans and third party) were classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan tingkat bunga yang wajar.

29. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT INI

Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia, termasuk belum membaiknya sektor properti telah mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan pembangunan proyek Perusahaan. Besarnya beban bunga mengakibatkan saldo rugi Perusahaan yang cukup besar.

Saldo rugi Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 755.115.199.588 atau 92,18 % dari modal disetor sebesar Rp 819.109.129.500.

Dalam mengatasi saldo rugi, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain :

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan Kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.

**28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

The Fair Value of Financial Assets and Liabilities

All of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities were stated at carrying amount. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values due to their short-term nature and fair interest rate.

29. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

The effects of the adverse economic condition, including the condition of property sector, have influenced the financial condition and going concern of the Company's project. High interest rates have caused the Company to suffer a significant deficit.

The Company's deficit as of December 31, 2011 amounted to Rp 755,115,199,588 or 92.18 % of the paid-in capital amounting to Rp 819,109,129,500.

In response to such deficit, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern. The details of management's plans are as follows :

1. *Maintain tenant loyalty by providing better services.*
2. *Establish flexible rental fees to ease the tenants.*
3. *Increase comfort by taking care of the building facilities through regular maintenance of machinery supporting the building operations and renovations of general facilities.*
4. *Business development study in future.*
5. *Focus on Ccommercial property segment.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**29. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT
INI (Lanjutan)**

6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan, interior kapal agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Menyusun ulang paket-paket wisata dan rute perjalanan yang disesuaikan dengan wisata budaya Indonesia.
8. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar focus usaha perseroan.

**30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI**

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

- a. Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan membatalkan Pengikatan Jual Beli dengan Fajar Bayu Ajie sebagaimana yang telah dibuat pada tanggal 13 Juni 2005 atas sebidang tanah seluas 32.512 M2 yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Atas pembatalan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian uang senilai Rp 3.976.400.000 pada tanggal 4 Januari 2012.

- b. Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan membatalkan Pengikatan Jual Beli dengan Bangun Arie Prasetya sebagaimana yang telah dibuat pada tanggal 13 Juni 2005 atas sebidang tanah seluas 21.165 M2 yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Atas pembatalan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian uang senilai Rp 2.980.800.000 pada tanggal 4 Januari 2012.

**29. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION
(Continued)**

6. Equipment, furniture and fixture, ship interior's renovation, investment and renewal to suit the latest development and market taste.
7. Rearrange tours package and traveling route to suit the Indonesia's cultural tourism.
8. Sale the unproductive and unfocus segment asset of Company.

30. SUBSEQUENT EVENTS

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

- a. Based on Cancellation of Land Sale and Purchase dated January 4, 2012, the Company cancel the Sale and Purchase Agreement with Fajar Bayu Ajie as has been made on June 13, 2005 for 32,512 M2 land in Citepus Village, Sukabumi, West Java.

For this cancellation, the Company received a refund amounting to Rp 3,976,400,000 on January 4, 2012.

- b. Based on Cancellation of Land Sale and Purchase dated January 4, 2012, the Company cancel the Sale and Purchase Agreement with Bangun Arie Prasetya as has been made on June 13, 2005 for 21,165 M2 land in Citepus Village, Sukabumi, West Java.

For this cancellation, the Company received a refund amounting to Rp 2,980,800,000 on January 4, 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Tay Yew Beng Peter
Komisaris Independen	: Piter Korompis Rubina Budiwati Ganda Subrata

Presiden Direktur	: Adrian Jusuf Chandra
Direktur	: Heru Tjahjo Pramono Arianto Syarief

- d. Berdasarkan Surat Persetujuan No. S-1039/BL/2012 tanggal 31 Januari 2012, Safire Capital Pte.Ltd. telah memperoleh persetujuan publikasi dari Ketua Bapepam-LK atas Penawaran Tender Wajib.

Harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp 51 per saham telah ditetapkan sesuai dengan peraturan No. IX.H.1. angka 4 butir C nomor 1. Periode Penawaran Tender Wajib adalah 30 hari, yang akan dimulai pada tanggal 3 Februari 2012 dan akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2012.

Berdasarkan surat dari PT Panca Global Securities Tbk No. 012/PGS-UDW/III/2012 tanggal 5 Maret 2012, mengenai laporan hasil Penawaran Tender Wajib sesuai dengan Laporan Rekapitulasi dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, bahwa jumlah saham yang telah mengajukan penawaran tender sebanyak 57.900 saham yang berasal dari kepemilikan masyarakat.

Hasil penawaran tender wajib tersebut telah disampaikan kepada Bapepam-LK oleh PT Panca Global Securities Tbk dalam Surat No. 016/PGS-UDW/III/2012 tanggal 20 Maret 2012.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

**PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
(Continued)**

- c. Based on Notarial Deed No. 34 of Decisions of Stockholders' General Meeting dated January 31, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company's Commissioners and Directors are as follows :

President Commissioner	: Tay Yew Beng Peter
Independent Commissioners	: Piter Korompis Rubina Budiwati Ganda Subrata

President Director	: Adrian Jusuf Chandra
Directors	: Heru Tjahjo Pramono Arianto Syarief

- d. Based on Approval Letter No. S-1039/BL/2012 dated January 31, 2012, Safire Capital Pte.Ltd. has obtained publication approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) of Obligatory Tender Offering.

The Obligatory Tender Offering price amounting to Rp 51 per share had been determined in accordance with Regulation No. IX.H.1. figure 4 point C number 1. The Obligatory Tender Offering period was for 30 days, beginning from February 3, 2012 until March 2, 2012.

Based on letter from PT Panca Global Securities Tbk No. 012/PGS-UDW/III/2012 dated March 5, 2012, regarding the Obligatory Tender Offering result Report in accordance with Recapitulation Report from Bureau of Stock Administration, PT Adimitra Transferindo, 57.900 stocks from the public ownership had requested tender offering.

Obligatory tender offering result has been reported to Bapepam-LK by PT Panca Global Securities Tbk in Letter No. 016/PGS-UDW/III/2012 dated March 20, 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

PT Asri Kencana Gemilang

- a. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 17 Pebruari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Piter Korompis
Komisaris	: Rubina Budiwati Gandasubrata
Direktur Utama	: Adrian Jusuf Chandra
Direktur	: Heru Tjahjo Pramono Arianto Syarief

- b. Berdasarkan Surat No. 002C/AKG/EMFIN/III/2012 tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan mengajukan permohonan keringanan suku bunga pembiayaan yang semula sebesar 20 % menjadi 12 % kepada PT Emperor Finance Indonesia.

PT Emperor Finance Indonesia dalam Suratnya No. 046/EFI-DIR/IV/2012 tanggal 11 April 2012 menyetujui penurunan suku bunga tersebut dan berlaku efektif mulai bulan April 2012.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang

- a. Based on Notarial Deed No. 40 dated February 17, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH the Company's Commissioners and Directors are as follows :

President Commissioner	: Piter Korompis
Commissioner	: Rubina Budiwati Gandasubrata
President Director	: Adrian Jusuf Chandra
Directors	: Heru Tjahjo Pramono Arianto Syarief

- b. Based on Letter No. 002C/AKG/EMFIN/III/2012 dated March 29, 2012, the Company filed a proposal for decreasing the loan interest rate from 20% to 12% to PT Emperor Finance Indonesia.

PT Emperor Finance Indonesia in Letter No. 046/EFI-DIR/IV/2012 dated April 11, 2012 agreed to decrease the loan interest rate and effective on April 2012.

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS)**

The Indonesian Institute of Accountants has published some new and revised SFASs and IFASs for Financial Statements, as follows :

1. Covering periods starting on or after January 1, 2012 :

- SFAS 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 13 (2011 Revision), "Investment Property"
- SFAS 16 (2011 Revision), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 18 (2010 Revision), "Accounting for and Reporting of Retirement Benefit Plans"

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa"
- PSAK 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63 "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS) (Continued)**

- SFAS 24 (2010 Revision), "Employee Benefits"
- SFAS 26 (2011 Revision), "Borrowing Costs"
- SFAS 28 (2010 Revision), "Accounting for Loss Insurance Contracts"
- SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS 33 (2011 Revision), "Earth Layer Removal Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS 34 (2010 Revision), "Construction Contracts"
- SFAS 36 (2010 Revision), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS 45 (2011 Revision), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS 46 (2010 Revision), "Income Taxes"
- SFAS 50 (2010 Revision), "Financial Instruments : Presentation"
- SFAS 53 (2010 Revision), "Share-based Payments"
- SFAS 55 (2011 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (2011 Revision), "Earnings Per Share"
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS 62, "Insurance Contracts"
- SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Operations"
- IFAS 15, "The Limit on Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and Their Interactions"

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

- ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19 "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa - Pengungkapan"
- ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25 "Hak atas Tanah"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2012.

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS) (Continued)**

- IFAS 16, "Service Concession Contracts"
- IFAS 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No. 63 : Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or Its Stockholders"
- IFAS 22, "Disclosure of Service Concession Contracts"
- IFAS 23, "Operating Leases – Incentives"
- IFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS 25, "Land Rights"
- IFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

2. Covering periods starting on or after January 1, 2013, as follows :

- IFAS 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"

The Company did not implement earlier those SFASs and IFASs and has not determined the impacts on the Financial Statements.

**32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for these preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on April 30, 2012.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) -
TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	A S E T		A S S E T S	
	31 Desember / December 31, 2 0 1 1	2 0 1 0	1 Januari January 1, 2 0 1 0	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	272.304.219	354.128.728	119.360.859	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	-	3.240.000	2.459.373.625	Other Receivables :
Pajak Dibayar di Muka	355.739.239	208.826.619	175.201.749	Prepaid Taxes
Piutang Pihak Berelasi	24.145.103.079	19.663.194.322	-	Due from Related Party
Jumlah Aset Lancar	24.773.146.537	20.229.389.669	2.753.936.233	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi dalam Saham Perusahaan Asosiasi	172.465.568.000	172.462.600.000	172.462.600.000	Investments in Shares
Piutang Pihak Berelasi	-	-	18.793.915.720	Due from Related Party
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 814.358.898 dan Rp 901.083.399 per 31 Desember 2011 dan 2010 serta Rp 898.527.492 per 1 Januari 2010	12.134.574	457.085.073	458.863.980	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 814,358,898 and Rp 901,083,399 as of December 31, 2011 and 2010, respectively and Rp 898,527,492 as of January 1, 2010
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	22.507.200.000	24.427.200.000	24.427.200.000	Advances for Purchases of Property and Equipment
Uang Muka Lain-lain	-	4.438.241.849	3.974.641.770	Other Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar	194.984.902.574	201.785.126.922	220.117.221.470	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	219.758.049.111	222.014.516.591	222.871.157.703	TOTAL ASSETS

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) –
TERSENDIRI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
	31 Desember / December 31,			1 Januari January 1,	
	2011	2010		2010	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES		
Hutang Pajak	65.169.298	3.854.230	Taxes Payable	10.303.095	
Beban Masih Harus Dibayar	-	8.077.837.470	Accrued Expenses	7.808.791.903	
Hutang Pihak Ketiga	-	3.817.490.225	Third Parties Loan	3.817.490.225	
Hutang Obligasi Konversi	10.000.000.000	10.000.000.000	Convertible Bonds Payable	10.000.000.000	
Hutang Pihak Berelasi	15.792.928.183	8.789.286.779	Due to Related Parties	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.858.097.481	30.688.468.704	Total Current Liabilities	21.636.585.223	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES		
Hutang Pihak Berelasi	-	-	Due to Related Parties	6.819.036.779	
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	859.475.233	706.176.827	Estimated Liabilities for Employee Benefits	637.868.536	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	859.475.233	706.176.827	Total Non Current Liabilities	7.456.905.315	
Jumlah Liabilitas	26.717.572.714	31.394.645.531	Total Liabilities	29.093.490.538	
EKUITAS			EQUITY		
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B			Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares		
Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 11.000.000.000 saham Seri B per 31 Desember 2010			Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 1,000,000,000 Series B shares		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A	819.109.129.500	819.109.129.500	Subscribed and Fully Paid - 1,638,218,259 Series A shares	819.109.129.500	
Saldo Rugi	(626.068.653.103)	(628.489.258.440)	Deficit	(625.331.462.335)	
Jumlah Ekuitas	193.040.476.397	190.619.871.060	Total Equity	193.777.667.165	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	219.758.049.111	222.014.516.591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	222.871.157.703	

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
BEBAN USAHA	(4.743.882.007)	(2.375.074.807)	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(9.516.272)	404.156.521	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	4.839.818	3.465.299	Interest on Bank Current Accounts
Beban Bunga	(375.386.539)	(387.051.092)	Interest Charges
Administrasi dan Provisi Bank	(5.861.505)	(4.743.601)	Bank Charges
Laba atas Penjualan Aset Tetap	1.388.600.000	-	Gain on Sale of Equipment
Penghapusan Hutang Bunga	6.299.218.842	-	Interest Payable Write Off
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	-	(54.373.625)	Allowance for Impairment of Other Receivable
Pendapatan Dividen	2.968.000	-	Dividend Income
Lain-lain - Bersih	(140.375.000)	(744.174.800)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>7.164.487.344</u>	<u>(782.721.298)</u>	Total Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) BERSIH	<u>2.420.605.337</u>	<u>(3.157.796.105)</u>	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>2.420.605.337</u>	<u>(3.157.796.105)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>1</u>	<u>(2)</u>	NET INCOME (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	<u>1</u>	<u>(2)</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) PER SHARE

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
- PARENT ONLY

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	819.109.129.500	1.185.715.050	(731.588.545.237)	88.706.299.313	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009</i>
PENYESUAIAN SALDO RUGI ATAS PENERAPAN PSAK 4 (REVISI 2009)	-	(1.185.715.050)	106.257.082.902	105.071.367.852	<i>ADJUSTMENT OF DEFICIT IN ORDER TO APPLY WITH SFAS 4 (REVISED 2009)</i>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2010	-	-	(3.157.796.105)	(3.157.796.105)	<i>NET LOSS COMPREHENSIVE IN 2010</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	819.109.129.500	-	(628.489.258.440)	190.619.871.060	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011	-	-	2.420.605.337	2.420.605.337	<i>NET INCOME COMPREHENSIVE IN 2011</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	819.109.129.500	-	(626.068.653.103)	193.040.476.397	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</i>

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS – PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND
2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	4.839.818	3.465.299	Interest Income
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Beban	(5.200.423.598)	(2.807.051.749)	Cash Payments for Suppliers, Employees and Expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.195.583.780)	(2.803.586.450)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Lain-lain	4.438.241.849	(463.600.079)	Decrease (Increase) in Other Advances
Perolehan Aset Tetap	(11.965.000)	(777.000)	Acquisitions of Property and Equipment
Penerimaan Hasil Restitusi	-	1.340.000.000	Refund Received
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi	(4.481.908.757)	(869.278.602)	Increase in Due from Related Parties
Penurunan Piutang Lain-lain	3.240.000	1.061.760.000	Decrease in Other Receivables
Penjualan Aset Tetap	60.000.000	-	Sale of Property and Equipment
Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1.920.000.000	-	Decrease in Advances for Purchases of Property and Equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.927.608.092	1.068.104.319	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan Hutang Pihak Berelasi	7.003.641.404	1.970.250.000	Increase in Due to Related Parties
Pelunasan Hutang Pihak Ketiga	(3.817.490.225)	-	Payment of Third Party Loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.186.151.179	1.970.250.000	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(81.824.509)	234.767.869	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	354.128.728	119.360.859	CASH ON HAND AND IN BANK, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	272.304.219	354.128.728	CASH ON HAND AND IN BANK, ENDING
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI KAS DAN BANK			NON CASH ACTIVITY
Pembayaran Hutang Pihak Ketiga melalui Pelepasan Hak atas Tanah	455.000.000	-	The Payment of Third Party Loan through Release of Land